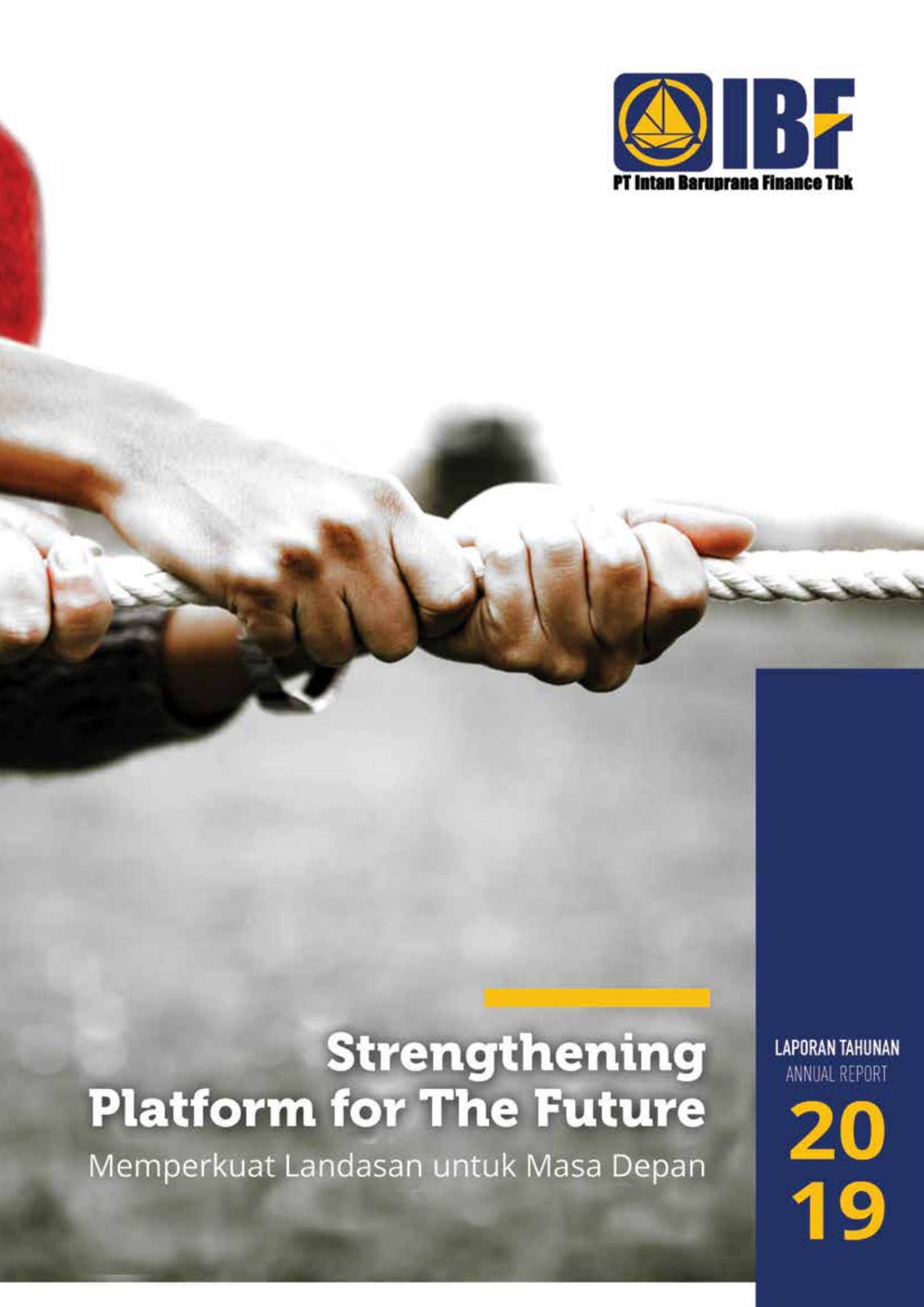




Strengthening Platform for The Future

Memperkuat Landasan untuk Masa Depan

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

**20
19**

KESINAMBUNGAN TEMA THEMES CONTINUITY



2018 **A NEW BEGINNING** Permulaan Baru

Proses memasuki awal yang baru seringkali harus menempuh jalan yang tidak mudah. Hal ini terjadi untuk memperkuat kemampuan suatu organisasi agar menjadi lebih adaptif dan antisipatif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. PT Intan Baruprana Finance Tbk telah membuktikan bahwa dalam situasi yang sulit diperlukan suatu sikap positif dengan strategi dan tindakan yang tepat. Meskipun tidak mudah, namun permasalahan yang dihadapi mampu diatasi satu persatu. Semua itu lahir dari niat yang tulus untuk memperbaiki diri dalam rangka memulihkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Hasilnya, kesepakatan perdamaian telah dicapai, kepercayaan perlahan-lahan secara bertahap mulai kembali diraih dan kini tiba saatnya bagi kita semua untuk memasuki awal yang baru.

The process to enter new beginning shall often take uneasy way. This is taken to strengthen capability of an organization to be more adaptive and anticipative to current changes in the surrounding circumstances. PT Intan Baruprana Finance Tbk has proven that amidst the challenging situation, positive attitude with correct strategy and actions are needed. Although uneasy, the occurring issue will be solved one to another. The achievement was driven by a sincere willing of self-improvement to regain trusts from the stakeholders. As a result, peace agreement has been achieved, trusts are fostered and we have approached a new era to enter a new beginning.



2019 **MEMPERKUAT LANDASAN UNTUK MASA DEPAN**

Strengthening Platform for The Future

Memperkuat landasan bisnis menuju pertumbuhan yang berkesinambungan senantiasa menjadi komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis. Tahun 2019 merupakan momentum bagi Perseroan untuk memacu kinerja secara signifikan. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai strategi bisnis telah diimplementasikan melalui serangkaian kebijakan Perseroan diantaranya pengembangan SDM, perbaikan proses bisnis, pengelolaan account, serta penguatan manajemen risiko dan internal control.

Dengan tetap fokus pada kekuatan dalam hal keunggulan layanan dan produk, hubungan erat dengan pelanggan, serta inisiatif efisiensi di segala bidang. Meskipun melambat ditahun 2018, Perseroan berhasil membukukan kinerja operasional dan bisnis yang baik pada tahun 2019 ditengah adanya tantangan yang harus dihadapi terutama stagnasi dan ketidakpastian perekonomian global.

Strengthen the business foundation towards sustainable growth has always become the Company's commitment in running its business activities. The Year of 2019 was momentum for the Company to encourage our performance significantly. To support this purpose, various business strategies have been implemented through a series of the Company's policies including HR development, business process improvement, account management, as well as enforcement of risk management and internal control.

By keep focusing on strength in form of services and product excellence, close relationships with our customers as well as efficiency initiative in all aspects. Despite slowing than 2018, the Company managed to book positive operational and business performance in 2019 amidst occurring challenges, including global economic stagnation and uncertainty.

Daftar Isi

Table of Contents

KESINAMBUNGAN TEMA Themes Continuity	1
DAFTAR ISI Table of Content	2
IKHTISAR PENTING Significant Highlights	4
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Highlights	4
Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Highlights	4
Rasio Kinerja Performance Ratio	4
Jejak Langkah Milestone	6
Peristiwa Penting 2019 Significant Events 2019	8
Kinerja Saham Shares Performance	10
Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	11
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	13
Laporan Dewan Komisaris Report from The Board of Commissioners	14
Laporan Direksi Report from The Board of Directors	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on Signing of Responsibility on Annual Report 2019	33
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2019 Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report	34
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	37
Identitas Perusahaan Company Identity	38
Sekilas Perseroan Company at a Glance	39
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	42
Kegiatan Usaha Perseroan Business Activities	43



Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission and Core Value	45
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	46
Profil Direksi Profile of Board of Directors	50
Profil Manajemen Senior Profile of Senior Management	56
Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham Capital Structure and Shareholders Composition	60
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	65
Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure	66
Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	68
Sejarah Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	70
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	71

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis	81
TINJAUAN UMUM General Overview	82
TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN Operational and Financial Reviews	85
Tinjauan Operasi Operational Review	85
Tinjauan Keuangan Financial Review	88
Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	95
Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt	96
Kolektibilitas Piutang Collectibility of Receivables	96
Investasi Barang Modal Tahun 2019 Capital Expenditure in 2019	97

Perbandingan antara Realisasi 2019, RBT 2019 dan Proyeksi 2020 Comparison Between Business Plan and Realization in 2019 and Projection for 2020	97
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date	99
Prospek Usaha Business Prospect	99
Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Business Marketing and Development	101
Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Plan	103
Kebijakan Dividen Dividend Policy	104
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties	105
Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Regulations That Affect The Company Significantly	105
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements	105
Informasi Kelangsungan Usaha Information on Business Continuity	107
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	109
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of GCG Implementation	110
Organ Perseroan Corporate Organs	119
Rapat Umum Pemegang Saham General meeting of Shareholders (GMS)	121
Dewan Komisaris Board of Commissioners	127
Direksi Board of Directors	137
Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	149
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy	151
Hubungan Afiliasi Affiliations	153



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity	155
Komite Audit Audit Committee	157
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	164
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	167
Audit Internal Internal Audit	169
Akuntan Publik Public Accountant	173
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	174
Kepatuhan Perseroan Company Compliance	179
Perkara Penting Litigation	181
Manajemen Risiko Risk Management	182
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	192
Paparan Publik Public Expose	196
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics	197
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	202
Literasi dan Edukasi Literasi dan Edukasi	205

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN 209

Corporate Social Responsibility

LAPORAN KEUANGAN AUDIT 223

Audited Financial Report

Ikhtisar Penting

Significant Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in million Rupiah, unless otherwise stated)		2019	2018	2017
Pendapatan	Revenues	186.570	(62.788)	(37.527)
Beban Usaha	Operating expenses	(389.287)	(116.432)	(249.217)
Keuntungan atas penyelesaian utang	Gain on debt settlement	55.310	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	(147.408)	(179.220)	(286.744)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expense)	29.476	13.146	71.148
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Profit (Loss) For The Year	(117.932)	(166.074)	(215.596)
Penghasilan Komprehensif lain	Other Comprehensive Income	(44)	981	(436)
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	(117.976)	(165.093)	(216.032)

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

(dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in million Rupiah, unless otherwise stated)		2019	2018	2017
Total Aset	Total Assets	1.496.592	1.903.157	2.108.617
Total Liabilitas	Total Liabilities	1.221.227	1.509.816	1.980.809
Total Ekuitas	Total Equity	275.365	393.341	127.808

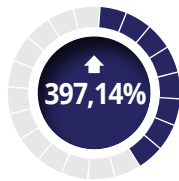
Rasio Kinerja

Performance Ratio

Rasio Keuangan

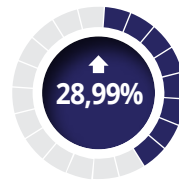
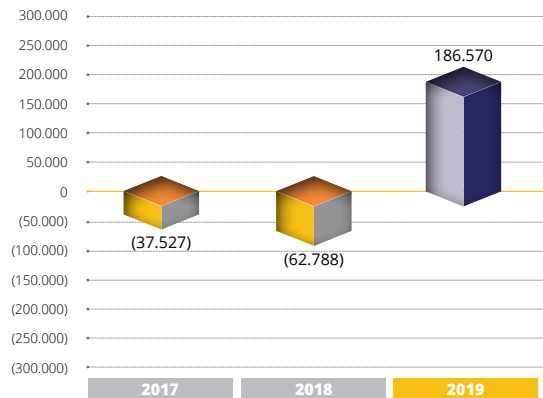
Financial Ratios

(dalam persen) (in percent)		2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return on Assets (ROA)	(8%)	(9%)	(14%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return on Equity	(43%)	(42%)	(169%)
Rasio Lancar	Current Ratio	32%	379%	52%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	3,8 X	2,9 X	9,8 X
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Debt to Assets	81,60%	79,21%	94%
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	62,27%	65,15%	
Modal Sendiri dibandingkan Modal Disetor (MSMD)	Paid-Up Capital Equity Ratio	38,78%	55,40%	
Permodalan	Capital	18,40%	20,67%	
Non Performing Loan (NPF) - nett	Non Performing Loan (NPF) - nett	12,96%	55,82%	



PENDAPATAN

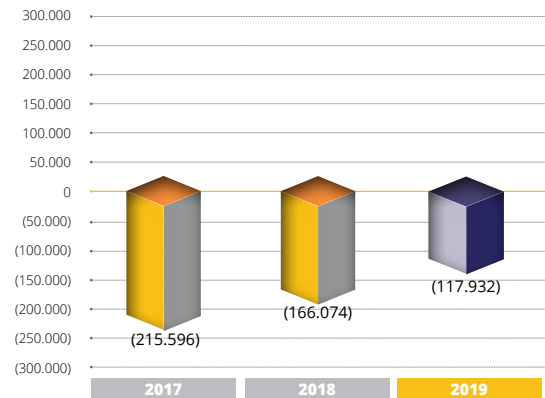
Revenues



LABA (RUGI) BERSIH

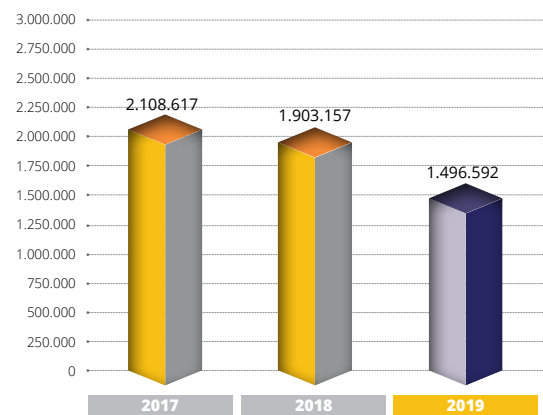
TAHUN BERJALAN

Profit (Loss) for The Year



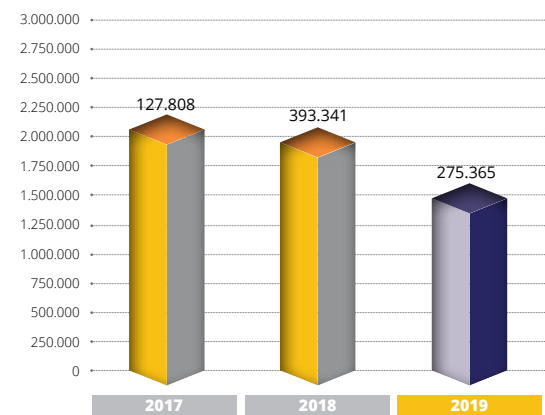
TOTAL ASET

Total Assets



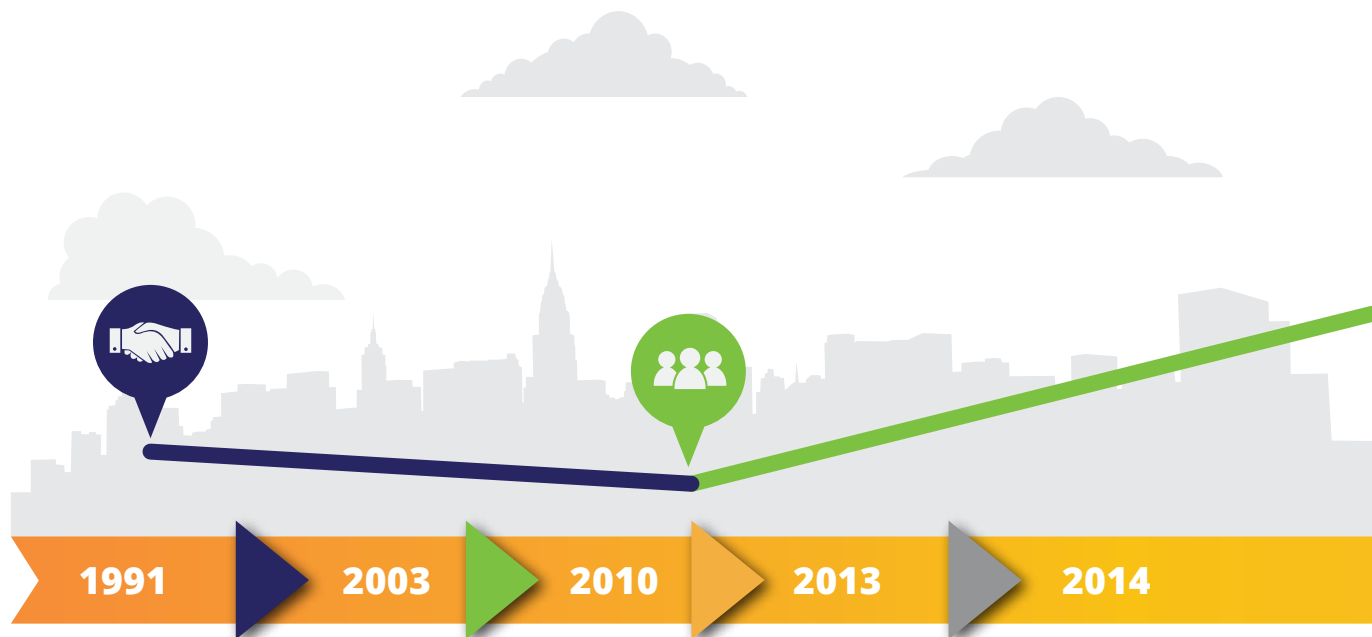
TOTAL EKUITAS

Total Equity



Jejak Langkah

Milestone



Berdirinya Perseroan dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal 4 September 1991.

The establishment of the Company under the name of PT Intan Baruprana Finance on September 4, 1991.

PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan pada tanggal 14 Februari 2003.

PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and PT Intraco Penta Tbk's Employee Cooperative became the Company's shareholders on February 14, 2003.

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

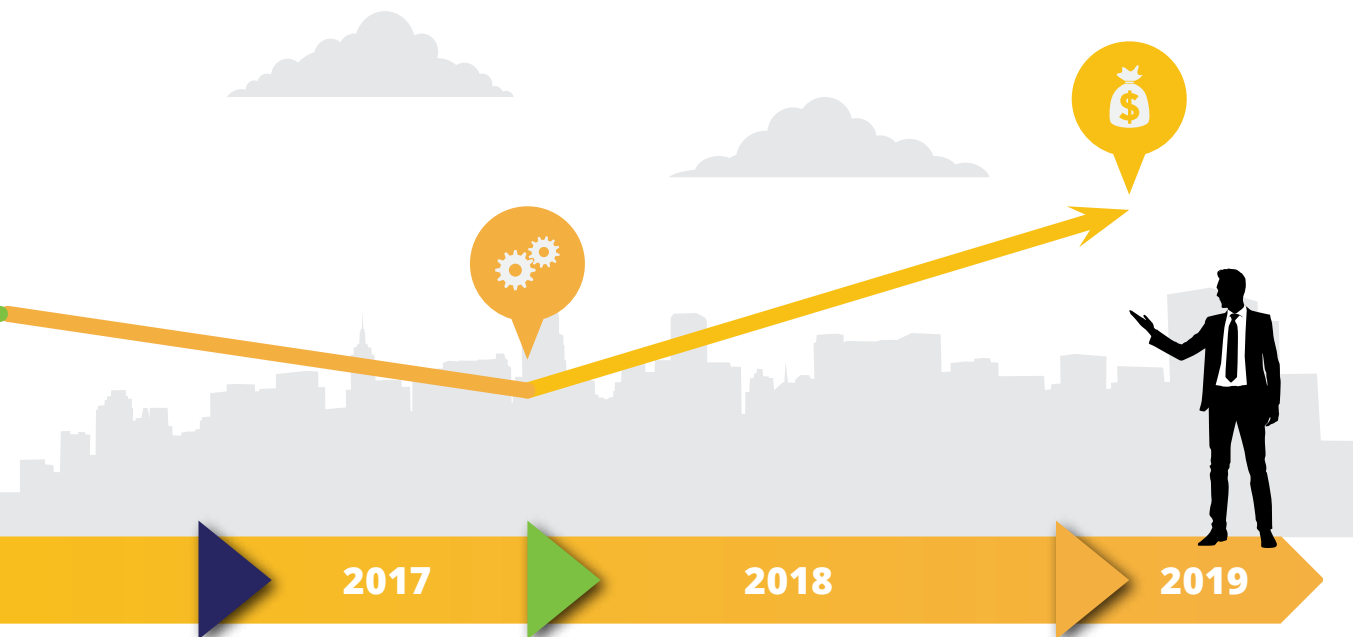
The Company expanded its business into the financing sector based on sharia principles on April 8, 2010.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. became the holder of 9.71% of the Company's shares on 15 August 2013.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the IBFN trading code on December 22, 2014.



Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on September 22, 2017.

IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp 354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018

Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018.

The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.

Successfully improve the Company's Performance.

Peristiwa Penting 2019

Significant Events 2019



15
02

Dialog Direktur Utama
PT Intan Baruprana Finance
Tbk (Ibu Carolina Dina
– Presdir) dengan CNBC
Indonesia TV

PT Intan Baruprana Finance
Tbk. President Director
(Mrs. Carolina Dina – CEO)
Dialogue with CNBC Indonesia
TV.



24
04

Perseroan mengadakan Rapat
Umum Pemegang Saham
Tahun Buku 2018 (RUPST).
RUPST tersebut dihadiri oleh
para pemegang saham, serta
menginformasikan kepada
publik kinerja Perseroan tahun
buku 2018 dan Penunjukan
Direksi baru yaitu Mulyadi.

The Company held General
Meetings of Shareholders
for Fiscal Year 2018 (AGMS).
The AGMS was attended by
shareholders and inform
to public regarding the
Company's performance
in Fiscal Year 2018 and
appointment of Mulyadi as the
New Director.



06
12

Perseroan menyelenggarakan
training Anti Pencucian Uang
dan Pencegahan Pendanaan
Terorisme (APU PPT) (APU
PPT) bekerjasama dengan
instansi PPATK yang rutin
diselenggarakan setiap tahun
dan wajib dilaksanakan oleh
seluruh karyawan Perseroan.

The Company held Anti-Money
Laundering and Counter
Terrorism Financing (AML CTF)
as stipulated in the Financial
Service Authority Regulation
and continued with interactive
workshop held in 2018.



17
12

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB dimana salah satu agendanya adalah persetujuan pengunduran diri Komisaris yaitu Erry Sulistio

The Company held Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The EGMS has agenda, namely approval on resignation of Erry Sulistio as Commissioner.



17
12

Bertempat di Auditorium Lantai 5, INTA HQ Building, Perseroan mengadakan Public Expose dalam rangka penyampaian informasi kepada publik.

Located at 5th Floor Hall, INTA HQ Building, the Company held Public Expose to disseminate information to public.

IKHTISAR PENTING Significant Highlights
Laporan Manajemen Management Report
Profil Perusahaan Company Profile
Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Kinerja Saham

Shares Performance

Kinerja saham Perseroan untuk periode triwulanan pada tahun 2018 dan 2019 secara berturut-turut sebagai berikut:

The Company's shares performance for quarterly period in 2018 and 2019, respectively, as follows:

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2018

The Company's Stock Performance in 2018

Uraian Description	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	50	310	93	51.302.600.800	35.239	295.155.960.000
Triwulan 2 2nd Quarter	83	141	90	71.501.668.100	34.499	285.634.800.000
Triwulan 3 3rd Quarter	82	414	384	3.503.426.400	1.574	507.993.323.904
Triwulan 4 4th Quarter	230	464	264	5.937.591.400	5.292	400.572.809.736

Kinerja Saham Perseroan Tahun 2019

The Company's Stock Performance in 2019

Uraian Description	Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutup Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	232	292	266	434.200	221	295.155.960.000
Triwulan 2 2nd Quarter	190	274	220	286.500	256	285.634.800.000
Triwulan 3 3rd Quarter	131	260	196	8.962.900	845	507.993.323.904
Triwulan 4 4th Quarter	160	340	242	96.129.400	365	400.572.809.736

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Perbaikan Kinerja Keuangan

Financial Performance Improvement

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2019 mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan kinerja di tahun sebelumnya.

The Company's performance achievement throughout fiscal year 2019 is overall improving if compared to previous year.



↑ **42,49%**

Pendapatan dari sewa pembiayaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp31,40 miliar, naik Rp9,36 miliar atau 42,49%.

In 2019, revenues from financing lease booked Rp31.40 billion, increased by Rp9.36 billion or 42.49%.



Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar **Rp4,03 miliar** dan pendapatan lain-lain sebesar **Rp15,70 miliar**.

The Company booked Working Capital Income of Rp4.03 billion and other income of Rp15.70 billion



Rp135,43 miliar

Billion

Pendapatan Ijarah tahun 2019 tercatat sebesar Rp135,43 miliar dari sebesar negatif Rp103,58 miliar pada tahun 2018.

In 2019, Ijarah Income achieved Rp135.43 billion from previously was negative Rp103.58 billion in 2018.

Di tahun 2019, Perseroan mampu menurunkan angka kerugian, lebih baik daripada kerugian yang dialami pada tahun 2018.

In 2019, the Company posted loss, however, is still considered better than the loss booked in 2018.





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

1

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners



Salam sejahtera kami sampaikan, semoga kebaikan selalu menyertai kita semua dalam menjalankan tugas sehari-hari. Dewan Komisaris dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan PT Intan Baruprana Finance Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan, izinkan kami menyampaikan laporan terkait dengan kewajiban dan wewenang yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perseroan, yaitu melakukan pengawasan atas kegiatan usaha yang dijalankan manajemen. Pada Laporan tahunan tahun 2019 ini, kami mewakili Dewan Komisaris menyampaikan belasungkawa dan turut

We would convey our best wishes, may the virtue will always be with us all in carrying out daily tasks. The Board of Commissioners would deliver our supervisory report of PT Intan Baruprana Finance Tbk, or later stated as the Company. Therefore, allow us to present a report relating to the obligations and authority that are mandated to the Board of Commissioners as one of the Company's Organs, including to supervise the business activities carried out by management. In this 2019 annual report, on behalf of the Board of Commissioners, I would express our deepest sorrow and condolences for announcing our President Commissioner/



Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dan akan terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas pengawasan tersebut khususnya dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak terhadap kinerja Perseroan.

Board of Commissioners has implemented their duties and responsibilities in supervisory aspect over the Company's management and strives to improve the effectiveness of the supervision, specifically to anticipate changing business conditions that may affect the Company's performance.

PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner



berduka cita atas meninggalnya Komisaris Utama/Komisaris Independen Bpk Willy Rumondor pada tanggal 19 April 2020.

Dewan Komisaris dapat memberikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan PT Intan Baruprana Finance Tbk yang selanjutnya disebut Perseroan, izinkan kami menyampaikan laporan terkait dengan kewajiban dan wewenang yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebagai salah satu Organ Perseroan, yaitu melakukan pengawasan atas kegiatan usaha yang dijalankan manajemen.

Independent Commissioner Mr. Willy Rumondor passed away on April 19, 2020.

The Board of Commissioners would present supervisory duty implementation report of PT Intan Baruprana Finance Tbk (later stated as the Company), allow us to present our report related to the obligations and authorities mandated to the Board of Commissioners as one of the Company's Organs, which includes to perform supervision over business activity implemented by the management.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menyadari bahwa perjalanan kegiatan bisnis Perseroan diwarnai beragam tantangan yang tidak mudah, tidak hanya dari sisi eksternal tetapi juga internal Perusahaan. Begitu juga dengan indikator-indikator ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja industri multifinance pada umumnya, termasuk Perseroan pada khususnya, perkembangan perekonomian tersebut tentu akan memberikan dampak bagi kinerja Perseroan.

Menghadapi perkembangan tersebut, Komisaris berpendapat bahwa manajemen sudah menerapkan strategi pengembangan usaha jangka pendek dan panjang secara tepat. Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan konsisten tumbuh positif dalam jangka menengah dan panjang memberikan peluang usaha yang menjanjikan dalam sektor Multifinance. Di sisi lain, tingkat persaingan usaha diperkirakan akan semakin ketat. Oleh sebab itu, Perseroan dituntut untuk memiliki basis permodalan yang kuat, sumber daya manusia yang kompeten dan manajemen yang adaptif terhadap perubahan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI TAHUN 2019

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja yang baik dalam menjalankan bisnis Perseroan pada 2019. Sebagaimana keberhasilan tersebut terlihat dalam capaian kinerja keuangan dan operasional.

Dewan Komisaris mencatat tidak ada masalah yang berarti terkait dengan efisiensi dan efektivitas operasi serta masalah ketidakpatuhan yang berdampak besar terhadap bisnis

In 2019, the Board of Commissioners realized that the Company's business journey and activities was colored by various uneasy challenges, both externally and internally. The economic indicators were also showing significant impact on performance of the finance industry generally, including the Company particularly, this economic development will certainly have an impact on the performance of the Company.

In dealing with these landscape, the Commissioners assumed that the management has implemented the Company's short-term and long-term business development strategies appropriately. The pace of Indonesia's economic growth is expected to consistently grow positively in middle and long term and providing favorable business opportunities for the Multifinance sector. On the other hand, the business competition level is expected to be tighter. Therefore, the Company is required to have a strong capital base, competent human resources and management, which are adaptive to any occurring changes.

EVALUATION ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2019

Board of Commissioners would appreciate the Board of Directors for their satisfying performance in running the Company's business in 2019. This success is reflected in our financial and operational performance achievement.

The Board of Commissioners noted that there is no significant issue related to operational efficiency and effectiveness or incompliance with major impact on the Company's business

Perseroan pada 2019. Hal ini tidak terlepas dari kinerja Direksi yang baik dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.

PELAKSANAAN TUGAS DAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2019 Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tugas ini terutama dijalankan melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi.

Dalam Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan secara rutin pada 2019, telah dibahas mengenai berbagai aspek diantaranya sumber daya manusia, keuangan, investasi untuk pengembangan usaha dan aspek-aspek lain yang terkait dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Pada setiap aspek tersebut, selain membahas target yang harus dicapai, rencana bisnis yang akan dijalankan serta permasalahan yang dihadapi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi atas hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Sesuai dengan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, kami telah memberikan tanggapan dan persetujuan tertulis atas berbagai usulan Direksi.

Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhan, Dewan Komisaris

throughout 2019. This is contributed from positive performance of the Board of Directors in carrying out their duties as stipulated in the General Meetings of Shareholders.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY AND SUPERVISION

Throughout 2019 the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory duties in accordance with prevailing regulations. This duty is mainly carried out through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting by inviting the Board of Directors.

In the Board of Commissioners' Meeting by inviting the Directors, which is conducted regularly in 2019, various aspects have been discussed including human resources, finance, investment in business development and other aspects related to the supervisory function and providing suggestion. In each aspect, in addition to discussing the targets to be achieved, the business plan that will be carried out as well as the current issues, the Board of Commissioners has also provided advice to the Board of Directors on several matters that need to be taken to improve the Company's performance.

In accordance with duties and authorities of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and the Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors, we have provided written responses and approvals to various proposals submitted by the Board of Directors.

In addition, to improve the required competency, the Board of Commissioners has

telah berpartisipasi dalam pelatihan yang diselenggarakan pada 2019.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris telah melakukan kajian atas rencana bisnis Perseroan yang disusun manajemen. Dewan Komisaris berpendapat bahwa target-target yang ditetapkan telah merefleksikan visi Perseroan serta proyeksi kondisi ekonomi global dan nasional. Perseroan diperkirakan masih akan mampu mempertahankan *trend* kinerja yang baik ini. Walaupun demikian, perlu disadari bahwa akan banyak tantangan baru yang dihadapi menyangkut masalah segmen pasar, regulasi, dan tuntutan kompetensi sumber daya manusia. Namun demikian, Dewan Komisaris yakin akan kemampuan manajemen untuk kembali mencapai kinerja yang positif.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus meningkatkan dan menyempurnakan strategi yang diterapkan, melalui berbagai upaya optimalisasi bisnis (*business optimization*) bekerjasama dan sinergi dengan berbagai pihak. Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh karyawan dapat meraih peluang usaha yang masih terbuka luas terkait dengan pertumbuhan industri masa depan, potensi pertumbuhan bisnis multifinance yang akan terus meningkat.

Selain itu, dalam menjawab tantangan yang dihadapi di masa depan, penerapan strategi yang sekarang dijalankan Direksi menurut Dewan Komisaris sudah tepat dan perlu terus ditingkatkan sehingga menjadi bagian penting dalam strategi Perseroan secara keseluruhan.

also participated in training held in 2019.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business plans prepared by management. The Board of Commissioners believes that the set targets have reflected the Company's vision as well as projection of global and national economic conditions. The Company is estimated to be capable in maintaining this good performance trend. However, it shall be realized that there will be many new challenges arising related to market segments, regulations and human resource competency requirement. However, the Board of Commissioners believes in the management's ability to return to positive performance.

The Board of Commissioners assumed that the Board of Directors shall continuously improve and enhance the adopted strategies through various business optimization efforts in collaboration and synergy with various parties. The Board of Commissioners considers that various efforts undertaken by the Board of Directors and all employees will seize very promising business opportunities related to future industrial growth, and the increasing potential for multi-business growth.

In addition, in responding to challenges faced in the future, implementation of the strategies has been currently carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed has been appropriate although needs to be continuously improved to become an important part in the Company's overall strategy.

PELAKSANAAN TATA KELOLA DAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan senantiasa melakukan penilaian kinerja di jajaran perangkat Dewan Komisaris sebagai perbaikan dan upaya peningkatan kinerjanya. Penilaian tersebut dilakukan baik terhadap rekomendasi yang diajukan maupun terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi dimaksud, Dewan Komisaris menilai seluruh perangkat yang meliputi Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugas dengan baik. Masing-masing Komite telah memberikan masukan dan rekomendasi yang berkualitas, yang dilengkapi dengan penjelasan latar belakang permasalahan dan argumentasi yang relevan untuk setiap permasalahan yang dibahas. Hal tersebut diyakini akan membantu Direksi dalam melaksanakan atau mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan andil yang cukup signifikan dalam kegiatan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manajemen.

Selama tahun 2019 rapat yang telah dilakukan oleh Komite Audit sebanyak 4 kali, Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 kali. Rapat-rapat Komite telah menghasilkan rekomendasi yang menyangkut aspek kebijakan, standar operasi, pengawasan, penanganan penyimpangan, risiko Perseroan, dan sumber daya manusia. Seluruh rekomendasi komite-komite telah disampaikan

GOVERNANCE PRACTICE AND PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

As part of good corporate governance implementation, the Company always performs assessment on the performance of the Board of Commissioners as an improvement and effort to improve its performance. The assessment is carried out both on the submitted recommendations and on implementation of the duties assigned by the Board of Commissioners.

Based on the results of the evaluation, the Board of Commissioners assessed that all structures including Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee had carried out their duties properly. Each Committee has provided quality input and recommendations, which are supported with explanatory background of the issues as well as relevant arguments for each discussed agenda. This is believed to further assist the Board of Directors in implementing or considering recommendations submitted by the Board of Commissioners. Committees under the Board of Commissioners have contributed significantly to the supervisory activities over the activities carried out by management.

In 2019, Audit Committee held 4 meetings, Nomination and Remuneration Committee held 3 times. Meetings of the Committees have generated recommendations related to policy, operating standards, supervision, fraud handling, risks, and human resources aspects. All of the recommendations from the Committees have been submitted to the Board of Commissioners which will further



WILLY RUMONDOR

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

kepada Dewan Komisaris yang untuk selanjutnya diteruskan kepada pihak manajemen. Secara umum rekomendasi yang disampaikan sudah ditindaklanjuti oleh manajemen.

be forwarded to management. In general, the submitted recommendations have been followed up by management.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana Erry Sulistio

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

There was a change in Board of Commissioners composition throughout 2019, following

mengundurkan diri pada 6 November 2019, kemudian disetujui RUPSLB pada tanggal 17 Desember 2019. Dengan demikian diharapkan komposisi yang ada dapat semakin meningkatkan soliditas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan perannya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

APRESIASI

Mewakili Dewan Komisaris, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kerjasama dan kepercayaannya. Kami sampaikan penghargaan kepada pihak manajemen dan seluruh karyawan yang telah membuktikan dedikasinya kepada misi dan visi perusahaan. Namun, penghargaan tertinggi kami sampaikan kepada para mitra kerja yang terus memberikan kepercayaan kepada Perseroan. Bersama-sama, kami harap dapat terus menciptakan hidup yang lebih berarti bagi jutaan rakyat Indonesia.

Jakarta, 30 Juni 2020

Atas Nama Dewan Komisaris



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

resignation of Erry Sulistio in November 6th, 2019 that has been approved by EGMS on December 17, 2019. However, may current composition will strengthen solid performance of the Board of Commissioners in performing their functions and roles according to the good corporate governance principle.

APPRECIATION

On behalf of Board of Commissioners, we would thank the stakeholders for their cooperation and trusts. We would also express our appreciation to the management and all employees for proving their dedication towards the Company's mission and vision. However, our highest appreciation is also addressed to our business partners for their endless trusts to the Company. Together, may we will continuously create a more meaningful life for Indonesian people.

Jakarta, June 30, 2020

On Behalf of Board of Commissioners

Laporan Direksi

Report from The Board of Director



Kami menyampaikan bahwa pelaksanaan kinerja Perseroan mampu menunjukkan peningkatan yang positif jika dibandingkan dengan kinerja tahun lalu, meskipun kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya kondusif. Melalui peningkatan kinerja sepanjang tahun buku, kami optimis mampu mencapai pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan dan menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

We would report that the Company's performance achievement have indicated a positive improvement if compared to previous year's performance, despite the economic condition has not yet fully conducive. Through the performance improvement along the fiscal year, we are optimistic to achieve a sustainable business growth and create added-value for our Shareholders and Stakeholders.



Penyusunan rencana bisnis untuk tahun 2020 disusun dengan mengacu kepada penyempurnaan proses yang sudah dijalankan dan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif baru dengan memperhatikan prospek pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar dan dengan mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin akan terjadi atau mempengaruhi pengembangan bisnis Perseroan.

Preparation of the business plan for 2020 was done referring to process improvement that have been carried out as well as development of new initiatives by considering the economic growth prospect and market developments as well as concerning risk factors that may arise or affect the Company's business development.

CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Utama
President Director



Melalui kesempatan yang berbahagia ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Intan Baruprana Finance Tbk tahun buku 2019 yang berisi tentang uraian kinerja, baik kinerja operasional maupun keuangan beserta aspek-aspek pendukung lainnya yang dilakukan Perseroan selama tahun buku. Laporan ini juga akan menjelaskan berbagai aspek meliputi penerapan Tata Kelola, pengembangan aset Sumber Daya Manusia serta kontribusi kami dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

In this good opportunity, allow us to present Annual Report of PT Intan Baruprana Finance Tbk for Fiscal Year 2019 to explain our performance, both operational and financial performances as well as other supporting aspects done by the Company throughout the fiscal year. This report will also explain other aspects including Governance practice, Human Capital assets development as well as our contribution in Corporate Social Responsibility implementation.

PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dan diperkirakan berada pada level 3,0% pada tahun 2019, menurun dari 3,6% pada tahun 2018. Produk Domestik Bruto (PDB) Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok melambat dipengaruhi terbatasnya stimulus dan dampak pengenaan tarif yang sudah terjadi. Ekonomi India juga menurun dipengaruhi konsolidasi di *sector riil* dan sektor keuangan, baik bank maupun nonbank. Perbaikan terlihat pada Eropa dan Jepang, meskipun masih relatif terbatas, ditopang permintaan domestik yang membaik.

Kemajuan dalam perundingan perdagangan antara AS-Tiongkok juga berdampak pada menurunnya risiko di pasar keuangan global serta mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing ke negara berkembang.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Ekonomi dalam negeri tumbuh 5,02% di 2019 sedikit turun dibandingkan sebelumnya sebesar 5,17%.

Intermediasi perbankan terus menjadi perhatian. Data Bank Indonesia mencatatkan pertumbuhan kredit industry melambat signifikan menjadi 6,08% YoY pada Desember 2019 dari 11,75% YoY di Desember 2018, yang di antaranya disebabkan oleh perilaku wait and see pelaku usaha di tahun pemilu.

Industri multifinance Indonesia tumbuh 3,7% di 2019, turun dari 5,2% di 2018. Jumlah piutang pembiayaan meningkat dari Rp436,3

MACROECONOMICS GROWTH

The global economic growth was slowing and estimated to only achieved 3.0% level in 2019, down from 3.6% in 2018. United States (US) and China's Gross Domestic Product (GDP) realization were also seen slowing down following limited stimulus and the impact of the tariffs policy recently. Indian economy also saw a decline due to consolidation in the real sector and financial sector, including the banking and non-banking financial institutions. Some improvements were seen in Europe and Japan, despite still relatively limited, driven by improving domestic demand.

Progress in US-China trade negotiations also affected to reducing risks at global financial markets and encouraging continued foreign capital inflows into developing countries.

Indonesia's economic growth remained stable underpinned by household consumption, fiscal expansion and export rebound. In 2019, the domestic economy grew by 5.02%, which was slightly decreased from the previous 5.17%.

Banking intermediation continues to be a concern. Bank Indonesia data noted that the industry booked credit growth, which significantly decreased to 6.08% YoY in December 2019 from 11.75% YoY in December 2018 due to wait and see behavior of business players during the election year.

Indonesia's multi-finance industry grew 3.7% in 2019, down from 5.2% in 2018. Total financing receivables increased from Rp436.3

triliun pada akhir 2018 menjadi Rp452,2 triliun pada akhir 2019. Kualitas pembiayaan membaik seiring NPF turun ke 2,40%, dari 2,71% per Desember 2018.

Pertumbuhan industri multifinance yang lamban ini disebabkan oleh melemahnya penjualan dan permintaan untuk kendaraan mobil, meskipun regulator telah berupaya menerapkan persyaratan uang muka yang lebih rendah untuk mendorong pertumbuhan.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2019

Kebijakan strategis memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembuatan keputusan untuk menentukan tujuan dan cara terbaik guna mencapai tujuan tersebut. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mencermati setiap perubahan kondisi lingkungan bisnis yang terjadi, baik yang bersifat eksternal maupun internal Perseroan.

Dalam rangka mencapai sasaran bisnis dan tujuan Perseroan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Bisnis Perseroan, Manajemen telah menetapkan kebijakan strategis dan inisiatif tahun 2019 sebagai berikut:

1. Percepatan perbaikan *Non-Performing Financing* (NPF)
2. Meningkatkan berbagai sumber dana
3. Percepatan pengembangan bisnis yang lebih fokus dan prudent;

Selain itu, Perseroan akan memperkuat struktur pendanaan. Perseroan menyadari pentingnya dukungan pendanaan, untuk dapat tumbuh dan berkembang dalam mencapai target yang diharapkan.

trillion as end of 2018 to Rp452.2 trillion by the end of 2019. Financing quality improved as the NPF dropped to 2, 40%, from 2.71% as of December 2018.

The slow growth of the finance industry was the consequences of sluggish sales and decreasing automobile demand, although regulators have sought to apply lower down payment requirements to encourage growth.

ANALYSIS ON COMPANY'S PERFORMANCE IN 2019

Strategic policy has an important role in decision-making process implementation to determine the goals and the best way to achieve those goals. Therefore, the Company always observes any changes in current business environment conditions both externally and internally.

In order to achieve the Company's business goals and objectives as set out in the Company's Business Plan, the Management has set the strategic policies and initiatives in 2019 as follows:

1. Accelerated *Non-Performing Financing* (NPF) improvements.
2. Increase various sources of funds.
3. Accelerating more focused and prudent business development;

In addition, the Company will also strengthen the funding structure. The Company is aware towards the importance of financial support, in order to grow and develop in achieving the expected targets.

Strategi-strategi tersebut dianalisis secara komprehensif dalam Rencana Bisnis Tahun 2019, yang digunakan Perseroan sebagai pedoman dalam menjalankan pengelolaan bisnisnya baik pada tahun buku maupun dalam periode beberapa tahun ke depan (*multi years*) agar dapat berjalan secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga Perseroan dapat memperbaiki kinerja dibandingkan periode tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp186 Miliar yang merupakan perbaikan dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018 sebesar negatif Rp62,79 Miliar. Kenaikan pendapatan ini ditunjang terutama oleh pendapatan ijarah net.

Dari sisi laba (rugi) tahun berjalan, Perseroan masih membukukan kerugian sebesar Rp117,97 Miliar lebih baik dari kerugian tahun sebelumnya sebesar Rp165,09 Miliar.

Secara keseluruhan, pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun buku mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan kinerja di tahun sebelumnya. Meski demikian, jika dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan Perseroan, kinerja tahun 2019 masih belum sepenuhnya sempurna akibat faktor internal dan eksternal.

These strategies are comprehensively analyzed in the 2019 Business Plan, which is used by the Company as a guideline in running the business management both in current fiscal year and for the next upcoming years (*multi years*) to be implemented in sustainable manner.

Throughout 2019, the Company also run business activities by adapting the prudent principle thereby the Company managed improve its performance compared to the previous year period. The company booked revenues of Rp186 billion, improved if compared to negative revenue of Rp62.79 billion booked in 2018. The increase in revenue was mainly driven by net ijarah income.

In terms of profit (loss) for the current year, although the Company still posted a loss of Rp117.97 billion, the achievement is considered better than the previous year's loss of Rp165.09 billion.

Overall, the Company's performance achievements throughout the fiscal year has improved compared to the previous year's performance. However, if compared to the budget set by the Company, the performance in 2019 is still below expectation due to couple of internal and external factors.

PROSPEK USAHA

Tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional pada tahun 2020 diperkirakan tetap menghadapi tantangan. Prospek pemulihan ekonomi dunia di 2020 sedikit terhambat

BUSINESS PROSPECT

In 2020, global and national economic growth trends are expected to still be overshadowed by several challenges. The global economic recovery prospect in 2020 was slightly

dengan adanya wabah virus corona (COVID-19) dan berdampak pada pelemahan kegiatan ekonomi di Cina. Lembaga Pemeringkat S&P telah menurunkan proyeksi PDB Cina tahun 2020 menjadi 5% dari sebesar 6,1% tahun 2019.

Pengamat ekonomi memperkirakan hal ini akan berdampak terhadap penurunan PDB Indonesia sekitar 0,3% - 0,6%. Pada ekonomi nasional, diperkirakan tetap berdaya tahan yang ditopang perbaikan ekspor dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Bank Indonesia, sebelum adanya wabah COVID-19, memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik yakni pada kisaran 5,1 - 5,5%.

Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke depan, Manajemen Perseroan merumuskan fokus strategis dan rencana inisiatif yang akan dijalankan di tahun 2020. Adapun penyusunan rencana bisnis untuk tahun 2020 disusun dengan mengacu kepada penyempurnaan proses yang sudah dijalankan dan pengembangan terhadap inisiatif-inisiatif baru dengan memperhatikan prospek pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar dan dengan mempertimbangkan faktor risiko yang mungkin akan terjadi atau mempengaruhi pengembangan bisnis Perseroan.

Manajemen Perseroan akan terus fokus melakukan pemantauan yang ketat terhadap beberapa inisiatif utama serta memastikan inisiatif tersebut sejalan dengan rencana pertumbuhan bisnis Perseroan.

Untuk mendukung pengembangan bisnis di tahun 2020, Perseroan berencana untuk

constrained by the corona virus outbreak (COVID-19) and affected by slowing economic activity in China. S&P Rating Agency had China's GDP projection for 2020 revised to 5% from 6.1% in 2019.

Economists estimate this condition will also influence Indonesia's GDP decline of around 0.3% -0.6%. However, the national economy is expected to remain resilient underpinned by exports recovery and firm household consumption. Prior to the COVID-19 outbreak, Bank Indonesia projected that Indonesia's economic growth would remain positive around the 5.1 - 5.5% level.

As an effort to achieve sustainable business growth ahead, the Company's Management has formulated a strategic focus and initiative plans which will be executed in 2020. Preparation of the business plan for 2020 was done referring to process improvement that have been carried out as well as development of new initiatives by considering the economic growth prospect and market developments as well as concerning risk factors that may arise or affect the Company's business development.

The Company's management will continue to focus on conducting close monitoring over several key initiatives as well as ensuring the initiatives to stay in line with the Company's business growth plans.

To support business development in 2020, the Company plans to disburse new

melakukan penyaluran fasilitas pembiayaan baru dengan strategi yang dilakukan melalui proses yang prudent, penyempurnaan proses akuisisi, *risk management*, *account management*, dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Fokus utama Perseroan di tahun 2020 adalah :

1. Melakukan percepatan perbaikan *Non Performing Financing* (NPF) secara lebih aktif untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator;
2. Meningkatkan berbagai sumber dana dengan mendapat dukungan dari pihak perbankan maupun lembaga keuangan lainnya;
3. Meningkatkan struktur modal, untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan terkait dengan permodalan agar memenuhi ketentuan yang berlaku;
4. Melakukan optimalisasi terhadap sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan (*right man on the right place*). Perseroan juga berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan melalui pelatihan/seminar/ *workshop*/ sosialisasi.
5. Melakukan penyempurnaan sistem teknologi informasi yang ada saat ini untuk menunjang aktivitas operasional Perseroan agar dapat menghasilkan data/informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Pengembangan bisnis yang lebih *prudent* dengan melakukan penyempurnaan proses, kebijakan pembiayaan, internal control dan audit secara intensif.

financing facilities with a strategy that will be implemented through a prudent process, refinement of the acquisition process, risk management, account management, and improving human resource competency.

The Company's main focus in 2020 are as follows:

1. Accelerating improvement of Non-Performing Financing (NPF) more actively to fulfil the conditions as stipulated by the regulator;
2. Increase various sources of funds by acquiring support from banks and other financial institutions;
3. Improve capital structure, to fulfil equity-related financial ratios to comply with prevailing regulations;
4. Optimize human resources with competencies based on the Company's needs (*right man on the right place*). The Company is also obliged to increase employee knowledge and abilities through training/seminars/workshops/ socialization programs.
5. Improve the existing information technology system to support the Company's operational activities in order to produce accurate and accountable data/information.
6. More prudent business development by improving processes, financing policies, internal controls and intensive audit activities.

7. Bekerjasama dengan pihak ketiga lainnya untuk mempercepat pertumbuhan bisnis Perseroan dalam hal pembiayaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menyadari pentingnya implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap aktivitas bisnis Perseroan dalam rangka memperkuat keunggulan, membangun daya saing dan citra positif Perseroan secara berkelanjutan. Di samping itu, penerapan prinsip GCG juga dapat meningkatkan nilai Perseroan secara maksimal bagi para *shareholders* dan *stakeholders*.

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen penuh dalam mengimplementasikan ke-5 (lima) prinsip GCG yang dirumuskan oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajiban.

Untuk memastikan agar implementasi GCG benar-benar dilakukan di seluruh level organisasi secara konsisten dan berkesinambungan, Perseroan telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai pedoman dalam melaksanakan pengelolaan dan aktivitas Perseroan serta *Board Manual* yang menjadi panduan bagi Direksi dan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

PELAKSANAAN PROGRAM CSR 2019

Perseroan memandang bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate*

7. Collaborate with other third parties to accelerate the Company's financing business growth.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) principle in every business activity of the Company to strengthen excellence, build competitiveness and positive image of the Company continuously. Moreover, implementation of GCG principle is also expected to increase the Company's values optimally for the shareholders and stakeholders.

Therefore, the Company is fully committed to implement 5 (five) GCG principles as formulated by OECD (Organization for Economic Cooperation and Development) such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness.

To ensure that the implementation of GCG is really carried out at all levels of the organization in a consistent and sustainable manner, the Company has established Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a guideline in carrying out the management and activities of the Company as well as a Board Manual that guides the Directors and Commissioners in carrying out function.

IMPLEMENTATION OF CSR PROGRAM IN 2019

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as one of the Company's



CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Utama
President Director

ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

KURNIAWAN SAKTIAJI

Direktur
Director

MULYADI

Direktur
Director

Social Responsibility – CSR) merupakan salah satu sarana bagi Perseroan untuk menyeimbangkan aspek keuntungan (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).

Artinya, di samping meningkatkan kinerja dalam rangka memperoleh profitabilitas, Perseroan juga bertanggung jawab untuk memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah kerja Perseroan dalam rangka membangun hubungan yang harmonis demi terciptanya keberlangsungan dan kesinambungan usaha.

Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program CSR secara konsisten dan berkelanjutan.

APRESIASI

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham yang telah memberikan dukungan serta kritik dan saran yang berguna dalam menjaga kelangsungan dan kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan agar selalu sesuai pada koridor yang ditetapkan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas segala pemberian nasihat dan arahan strategi kepada kami dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan selama tahun buku 2019.

Tak lupa, kami memberikan apresiasi kepada seluruh insan Perseroan yang telah menyumbangkan tenaga, waktu dan ide-ide terbaiknya demi kemajuan Perseroan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-

initiative that is implemented to balance profit, people and planet aspects.

This means, in addition to increase performance to achieve profitability, the Company is also responsible to deliver positive contribution and benefit for the society and environment in the Company's operational area to build a harmonious relationship and create business sustainability and continuity.

Therefore, the Company is committed to carry out CSR program in consistent and sustainable manners.

APPRECIATION

Finally, on behalf of the Board of Directors, we would express our highest appreciation to the shareholders for their supports as well as constructive criticism and suggestion to maintain continuity and smooth business activity implementation by the Company to always stay in the designated corridor.

We would also thank the Board of Commissioners for their advice and strategic direction to us in order to increase the Company's performance throughout the fiscal year 2019.

Last but not least, we would also appreciate all of the Company's people for dedicating their endeavors, time and excellent ide for the Company's progress. We would also express our utmost appreciation to other

besarannya kepada para pemangku kepentingan lain, baik regulator, maupun mitra kerja sama atas dukungan yang telah diberikan kepada kami sehingga kami mampu menjalankan pengelolaan bisnis. Semoga usaha dan kerja keras yang telah kami berikan tidak hanya berguna bagi kemajuan bisnis Perseroan, melainkan juga bagi para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.

Jakarta, 30 Juni 2020

Atas nama Direksi,



CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Utama
President Director

stakeholders, including the regulators and our business partners for their supports that enabled us to run the business management. May all of these efforts and perseverance will not only drive the Company's business growth but also bring benefit for our Shareholders and Stakeholders as well.

Jakarta, June 30, 2020

On Behalf of Board of Directors,

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on Signing of Responsibility on Annual Report 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa **Bapak Willy Rumondor** sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 19 April 2020 sehingga tidak memungkinkan menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Intan Baruprana Finance Tbk. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2020

We, the undersigned, hereby declared that **Mr. Willy Rumondor** as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company has passed away on April 19, 2020 therefore, his signature becomes not feasible on the Statements of Responsibility on PT Intan Baruprana Finance Tbk Annual Report 2019. This statement is made truthfully.

Jakarta, June 30th, 2020

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

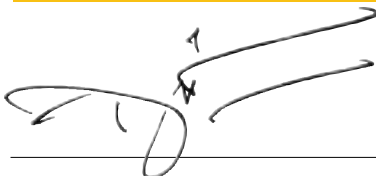


PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Utama
President Director



KURNIAWAN SAKTIAJI

Direktur
Director



ALEXANDER REYZA

Direktur
Director



MULYADI

Direktur
Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2019

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2019 PT Intan Baruprana Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 30 Juni 2020

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2019 PT Intan Baruprana Finance Tbk have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, June 30th, 2020

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

*)



WILLY RUMONDOR

Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner
& Independent Commissioner

PETRUS HALIM

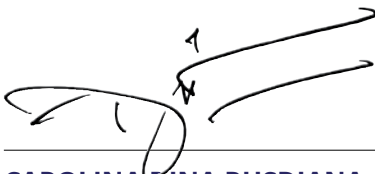
Komisaris
Commissioner

*) Mengacu ke Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang penandatanganan Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas laporan Tahunan 2019

*) Referring to Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on Signing of Responsibility on Annual Report 2019.

DIREKSI

Board of Directors



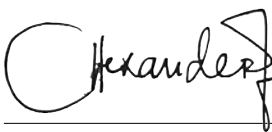
CAROLINA DINA RUSDIANA

Direktur Utama
President Director



KURNIAWAN SAKTIAJI

Direktur
Director



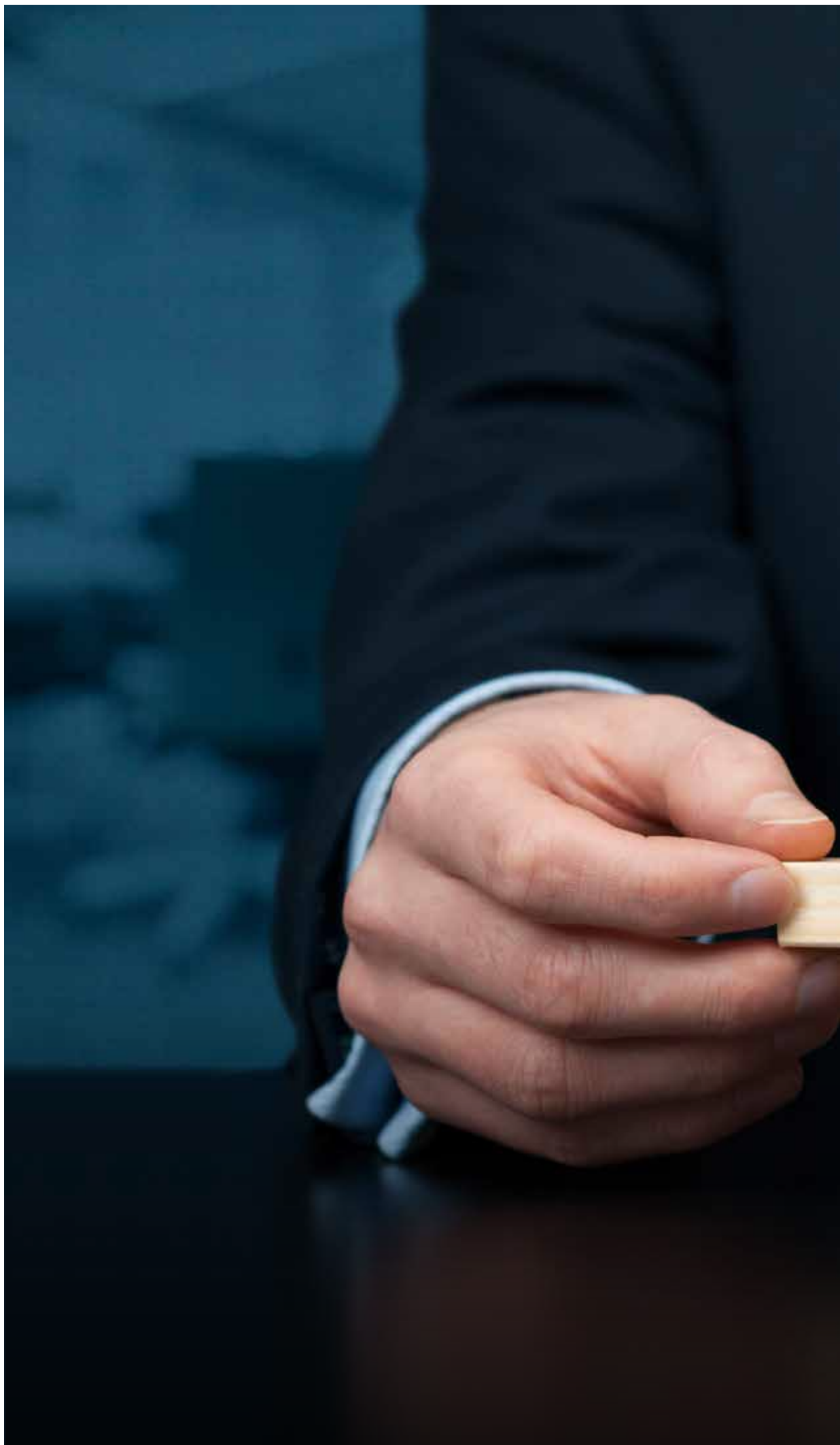
ALEXANDER REYZA

Direktur
Director



MULYADI

Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

2

Identitas Perusahaan

Company Profile



NAMA / NAME

PT Intan Baruprana Finance Tbk

BIDANG USAHA/ BUSINESS FIELDS

Lembaga Pembiayaan / *Financial institutions*

PRODUK/ JASA PRODUCTS / PRODUCTS/SERVICES

Pembiayaan Investasi dan pembiayaan Modal Kerja.

Investment Financing and Working Capital financing.



KEPEMILIKAN SAHAM / SHARES OWNERSHIP

PT Intraco Penta Tbk 58,30%,

PT Inta Trading 17,23%,

PT Northcliff Indonesia 11,04%,

Masyarakat / *Public* 13,43%.



TANGGAL PENDIRIAN/ DATE OF ESTABLISHMENT

4 September 1991

DASAR HUKUM PENDIRIAN / LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat dihadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993

Deed of Establishment No. 19 of 4 September 1991, and was amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both of them were made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta who had been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993



ALAMAT / ADDRESS

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp. : +6221-4401408 , +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor/Investor Relations)
customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan/Customer Services)

Sekilas Perseroan

Company at a Glance



PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perseroan) berkomitmen untuk selalu menjadi yang terdepan, mampu menghadirkan layanan yang komprehensif bagi nasabah institusi maupun ritel, serta menjadi pemimpin pasar dalam industri pembiayaan dan instrumen-instrumen pendanaan lainnya.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mampu menjaga konsistensi dua lini bisnis utamanya, yakni Pembiayaan Investasi dan pembiayaan Modal Kerja di tengah stagnasi ekonomi yang berpengaruh pada industri pembiayaan di Indonesia.

Setelah berhasil memperkuat posisi, kini Perseroan berupaya untuk memperluas basis nasabah dan jaringan di pasar pembiayaan. Adaptasi dan perubahan, baik internal maupun eksternal, senantiasa dilakukan oleh Perseroan untuk dapat terus tumbuh dan berkembang, serta meningkatkan kinerja bisnis sehingga siap menghadapi dinamika dan menguasai pasar.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the Company) is committed to always be the leading, able to provide comprehensive services for institutional and retail customers, as well as being a market leader in the financing industry and other financing instruments.

In 2019, the Company managed to maintain consistency in two main business lines, such as Investment and Working Capital financings amidst economic stagnation that affected financing industry in Indonesia.

After successfully strengthening its position, the Company is now striving to expand its customer base and network in the financing market. Adaptation and change, both internal and external, are always carried out by the Company to continuously grow and develop, and improve business performance thereby will always be ready to deal with the dynamics and dominate the market.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia dengan kegiatan usaha utama, yaitu mendukung pembiayaan alat berat. Dikenal dengan nama PT Intan Baruprana Finance Tbk, Perseroan berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Keberadaan Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2- 6083. HT.01.01/TH 93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus 1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan kemudian menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Dengan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan berbagai macam merek barang modal (jenis alat berat dan lainnya) bagi seluruh nasabah di Indonesia. Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah untuk mendukung kegiatan pembiayaan syariah Perseroan.

Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut termaktub

The Company is one of the multi-finance companies in Indonesia with main business activities to support heavy equipment financing. Known as PT Intan Baruprana Finance Tbk, the Company was established in 1991 based on Limited Liability Company Establishment Deed No. 19 September 4, 1991 which was later amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993 drafted before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. Existence of the Company has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6083. HT.01.01/TH 93 dated July 15, 1993, and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court on August 25, 1993 under numbers 195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994 supplement No. 8058.

The Company later became part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 and being a subsidiary that supports the operations of heavy equipment business. With its core business activities as a financing company, the Company provides financing solutions for various types of capital goods (heavy equipment and others) for all customers in Indonesia. In 2010, the Company established a Sharia Business Unit to support the Company's sharia financing activities.

Legally, the Company has done several times changes in the Articles of Association, where changes lastly carried out in the context of changing the aims and objectives, and business activities. These changes are disclosed in



Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha.

Legally, the Company has done several times changes in the Articles of Association, where changes lastly carried out in the context of changing the aims and objectives, and business activities.



dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 14 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notaris di Jakarta Utara, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0057557.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148428. AH.01.11.TAHUN 2019, tanggal 26 Agustus 2018.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 58,30%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, PT Northcliff Indonesia sebesar 11,04%, serta masyarakat sebesar 13,43%. Perubahan komposisi pemegang saham terjadi setelah adanya dua aksi korporasi yang berlangsung di tahun 2018, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMTHMETD) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Dengan struktur modal yang lebih baik, Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri yang diwujudkan melalui struktur modal dan aset produktif yang kuat.

Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated 15 August 2018 drafted before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in North Jakarta, and Receipt of the Amendment to Company Data Notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0233003 and AHU- AH.01.03-0233004 dated August 15 2018, and has been registered in Company Register No. AHU-0107288. AH.01.11.YEAR 2018, August 15, 2018.

As of December 31, 2019, the Company's majority shareholder is PT Intraco Penta Tbk, with 58,30% shares ownership, followed by PT Inta Trading at 17.23%, PT Northcliff Indonesia with 17,23% ownership, and public with 13,43% ownership. Changes in shareholders composition was followed by two corporate actions executed in 2018, namely Capital Additions without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and Capital Additives with Pre-emptive Rights (PMHMETD). With a stronger capital structure, the Company is committed to become a strong and independent public company, achieved through a strong capital structure and productive assets.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif yang dapat menjadi penguat dalam menerapkan strategi dan mengimplementasikannya dalam aktivitas bisnis. Faktor-faktor keunggulan kompetitif Perseroan terdiri atas :

The Company believes in having competitive advantages that can support its strategy implementation and be superior compared to other competitor companies. Some of the factors of the Company's competitive advantages are:

1 Perseroan memberikan solusi pembiayaan yang cepat dan berkualitas;
The Company provides quick and quality financing solutions;

2 Perseroan menekankan peningkatan kualitas dalam keterampilan dan pengalaman untuk personilnya dalam upaya menjalin hubungan kerja sama jangka panjang dengan nasabah untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan;
The Company emphasizes its quality improvement in skills and experience of the personnels in efforts to establish long-term cooperation with customers to support the Company's sustainable growth;

3 Dukungan pendanaan dari Perbankan serta surat berharga;
Financial support from conventional and securities;

4 Hubungan baik dengan para dealer captive dan non-captive dealer;
Good relations with captive and non-captive dealers;

5 Pembiayaan dalam bentuk konvensional;
Financing in the form of conventional;

6 Pembiayaan dalam bentuk Fleet dan Retail;
Financing in the form of Fleet and Retail;

7 Operasional usaha yang prudent, serta mengedepankan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
Prudent business operations, and promote the principles of Good Corporate Governance.

Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities



Kegiatan usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Dengan sumber pendanaan yang terbatas, Perseroan lebih selektif untuk melakukan penyaluran pembiayaan baru lebih memfokuskan diri untuk menyalurkan fasilitas pembiayaan dengan jenis dan cara pembiayaan sebagai berikut :

- A. Pembiayaan Investasi, yang dilakukan dengan cara :
 - Sewa Pembiayaan;
 - Jual dan Sewa-Balik.
- B. Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara:
 - Jual dan Sewa-Balik;
 - Fasilitas Modal Usaha.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di

The Company's business activities regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association are concerning the purpose and objectives and business activities of the Company in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations. With limited financing source, the Company is more selective to disburse financing facilities with the financing types and methods are as follows:

- A. Investment Financing; which is carried out by:
 - Lease Financing;
 - Sale and Lease Back.
- B. Working Capital Financing, which is carried out by:
 - Sale and Lease Back;
 - Business Capital Facilities.

The Company is also eligible to run supporting business activities to support the main business activities, by carrying out other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned purposes, including but not limited

atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2019 Perseroan sudah tidak lagi membukukan/melakukan jenis pembiayaan syariah dikarenakan Perseroan telah mengembalikan ijin Unit Usaha Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan no. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk no. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp. : +6221-4401408, +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)
customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan)

to funds lending to banks or other third parties, as long as their implementation, which is not conflicting the prevailing laws and regulations.

In 2019, the Company has no longer booked/operated types of Islamic financing as the Company has returned the Sharia Business Unit license to the Financial Services Authority and had been approved by OJK - Decree of the Financial Services Authority Board of Commissioners no. KEP-166/NB.223/2018 dated December 3, 2018, the sharia business permit of PT Intan Baruprana Finance Tbk no. KEP-128/NB.223/2015 dated June 15, 2015.

The Company has obtained a business permit as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree No. 982/KM.017/1993 dated December 29, 1993 which has been amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997 in connection with the addition of the Company's business activities from leasing activities to leasing, factoring and consumer financing activities.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and the Investor Relations Unit can be contacted at the address:

PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp. : +6221-4401408, +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Investor Relation)
customer.care@ibf.co.id (Customer Service)

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama

Vision, Mission and Core Value

Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

Misi Mission

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs.

Nilai-nilai Utama

Core Values



Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Willy Rumondor

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen/ President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1950. Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan Oktober 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1970 sampai dengan 1982 di PT New Porodisa Utama Equipment Ltd. dengan jabatan terakhir sebagai Area Manager Kalimantan. Tahun 1982 beliau memutuskan untuk bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk yang diawali sebagai Sales Unit Manager & Act Sales Manager. Karirnya terus menanjak hingga beliau dipercaya menjadi Direktur Sales & Marketing PT Intraco Penta Tbk sampai tahun 2012. Sempat menjabat sebagai Sales Director PT Intraco Penta Prima Servis ditahun 2013 dan dipercaya kembali untuk menjadi Sales Director PT Intraco Penta Tbk pada tahun 2013-2015. Tahun 2015 sampai 2017 beliau diminta untuk menjadi Advisor di PT Intraco Penta Tbk.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, and born in 1950. Appointed as President Commissioner concurrently as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated August 15, 2018, and effectively served after being declared passed the Fit and Proper Test of the OJK in October 2018. Previously he held position as Independent Commissioner of the Company.

His professional career began in 1970 to 1982 at PT New Porodisa Utama Equipment Ltd. with his last position as the Area Manager of Kalimantan. In 1982 he decided to join PT Intraco Penta Tbk which began as a Sales Unit Manager & Act Sales Manager. His career continued to soar until he was entrusted as Director of Sales & Marketing of PT Intraco Penta Tbk until 2012. He was also previously served as Sales Director of PT Intraco Penta Prima Servis in 2013 and was entrusted one more time to serve as Sales Director of PT Intraco Penta Tbk in 2013-2015. From 2015 to 2017 he was proposed to become an Advisor at PT Intraco Penta Tbk.



Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS pada tahun 1994. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, dengan masa bakti sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, serta diangkat kembali pada RUPSLB 24 April 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1970. He graduated his Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994. Appointed as Commissioner based on Statement of Shareholders Joint Agreement No. 33 dated August 27, 2014, with a term of service up to the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th (fifth) year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 fiscal year held in the year 2019, and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th year after the date of the appointment concerned, that is, at the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023, which will be held in 2024.

Karir profesionalnya dimulai dari Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai Finance Manager. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi Finance Director PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

His professional career began as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.



Erry Sulistio

Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science Finance & Economics di University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Beliau adalah Founder dan CEO di Northcliff Capital Private Limited sejak tahun 2015 sampai sekarang dan juga merupakan Founder dan CEO di PT Simasindo Intitama sejak tahun 2013 sampai dengan 2017. Sejak tahun 2010 hingga saat ini beliau merupakan Founder dan CEO di PT Northcliff Indonesia.

Pada tanggal 6 November 2019, Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Erry Sulistio selaku Komisaris Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerima permohonan pengunduran diri beliau pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 17 Desember 2019.

Indonesian citizen, born in 1969. He earned his Bachelor of Science Finance & Economics education at the University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).

Appointed as a Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Previous positions that have been held are the Founder and CEO at Northcliff Capital Private Limited since 2015. Now, the Founder and CEO at PT Simasindo Intitama in 2013 until 2017, and Founder and CEO at PT Northcliff Indonesia since 2010 until now.

On November 9, 2019, the Company received resignation letter of Mr. Erry Sulistio as Commissioner. Hence, the Company has accepted his resignation appeal at the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 17, 2019.

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Carolina Dina Rusdiana

Direktur Utama/ President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962 dan kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Indonesian citizen, born in 1962. Graduated from Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Mengawali karirnya pada tahun 1985 sebagai Marketing Officer di Citibank N.A. Jakarta. Tahun 1986 sampai 2001 beliau bergabung dengan PT Bank Niaga dengan jabatan terakhir sebagai Corporate Secretary Head. Ditahun 1999 beliau juga dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Niaga Asset Management dan PT Niaga Leasing sampai dengan tahun 2001.

Started her career in 1985 as Marketing Officer at Citibank N.A. Jakarta. From 1986 to 2001 she joined PT Bank Niaga with her last position as Corporate Secretary Head. In 1999, she was also entrusted as President Commissioner of PT Niaga Asset Management and PT Niaga Leasing until 2001.

Tahun 2001, beliau memutuskan untuk berkarir di PT Bank Danamon sebagai Head of Consumer Business sampai tahun 2004 dan kembali bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai Senior Advisor for Retail Credit. Tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Saseka Gelora Finance dengan jabatan terakhir sebagai

In 2001, she decided to pursue a career at PT Bank Danamon as Head of Consumer Business until 2004 and again joined PT Bank Niaga as a Senior Advisor for Retail Credit. In 2005 he joined PT Saseka Gelora Finance with her last position as President Director and subsequently as Head of Corporate Commercial Consumer &

Direktur Utama dan selanjutnya sebagai Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk sampai dengan tahun 2012.

Menjabat sebagai Consumer and Branch Business Director di PT ICB Bumiputera Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Bergabung sebagai Business Director II di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) sekaligus merangkap sebagai Komisaris di PT Mitra Proteksi Madani dan PT Mitra Usaha Madani (2014-2018) yang mana keduanya merupakan anak usaha dari PT Permodalan Nasional Madani. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group sampai dengan Juli 2018.

SME Credit Business PT Bank Mega Tbk until 2012.

Served as Consumer and Branch Business Director at PT ICB Bumiputera Tbk in 2012 until 2013. She joined as Business Director II at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) and concurrently served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani and PT Mitra Usaha Madani (2014-2018), both of which are subsidiaries of PT Permodalan Nasional Madani. Prior to joining the Company, she served as a Senior Advisor at PT Heksa Insurance and Group until July 2018.



Alexander Reyza

Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Oktober 2015, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari OJK pada bulan November 2015. Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta born in 1970. Graduated Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta in 1994. He was appointed as Director of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions on October 27, 2015, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the OJK in November 2015. He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai Head of Credit Risk Management dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's Head of Credit Review. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia.



Kurniawan Saktiaji

Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir di Jakarta tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 2002. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Juli 2018. Telah mengikuti program Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada bulan Agustus 2015.

Mengawali karir pada tahun 2003 sebagai Administration Department Head di PT United Tractor Bandar Lampung dan selanjutnya pada Agustus 2003 menjabat sebagai Consultant Supervisor di PT Herbalife Indonesia sampai dengan bulan Juni 2006. Bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2006 dan sebelum menjadi Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Sales and Marketing Division Head Perseroan.

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, was born in Jakarta in 1978. He completed his education with a Bachelor of Economics degree in Financial Management Study Program from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002. Appointed as Director of the Company based on the 26th Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) March 2018, and effective after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in July 2018. Has participated in the Funding Basic Certification program held by PT Indonesia Financing Professional Certification (SPPI) in August 2015.

Started his career in 2003 as an Administration Department Head at PT United Tractor Bandar Lampung and then in August 2003 served as a Consultant Supervisor at PT Herbalife Indonesia until June 2006. Joined the Company since July 2006 and before becoming Director of the Company, he served as a Sales and the Marketing Division Head of the Company.



Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir di Tanjung Karang tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung pada tahun 1991. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 April 2019, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan September 2019.

Posisi dan jabatan lainnya yang pernah dipegang adalah Senior Strategic Partner di PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head di Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Keapal Divisi Credit Policy & Administration Bank BTPN (2007-2009), Bank Danamon (1992-2007) dengan jabatan terakhir Senior Assistant Vice President Outregion Consumer Credit Operation Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager Commercial & UKM di Bank Mega (2009-2010). Menjabat sebagai Direktur perseroan sejak September 2019. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2019 beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Intan Baruprana Finance Tbk

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, was born in Tanjung Karang in 1967. Graduated Bachelor of Economics in Management Studies Program from the Faculty of Economics, Universitas Lampung in 1991. Appointed as a Director of the Company based on the the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions on 24 April 2019, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in September 2019.

Other positions that were held were including Senior Strategic Partner at PT Sain Learning & Consulting (2016-2019), Senior Vice President Group Head at Bank Pundi (2010-2016), Senior Vice President Keapal Credit Policy & Administration Division of Bank BTPN (2007-2009), Bank Danamon (1992-2007) with the last position as Senior Assistant Vice President of Consumer Credit Operations Head, Assistant Vice President Deputy Regional Manager for Commercial & SME at Bank Mega (2009-2010). Served as Director of the company since September 2019. Before serving as Director of the Company, in 2019 he served as a Member of the Audit Committee at PT Intan Baruprana Finance Tbk.

Profil Manajemen Senior

Profile of Senior Management

Luthfi Noviadi

Human Energy & General Affair Head

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan Master of business Administration (MBA) dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Sebelum berkarir di Perseroan, menjabat sebagai Direktur Utama Sinoka Consulting (2014-2020), Partner pada PRISE Consulting (2013), Human Resources Management PT Bank CIMB Niaga (1986-2013).

Indonesian Citizen, domiciled in Jakarta, born 1960. Graduated Master of Business Administration (MBA) from Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Prior joining with the Company, he works as President Director at Sinoka Consulting (2014-2020), Partner at PRISE Consulting (2013), Human Resources Management at PT Bank CIMB Niaga (1986-2013).

Yunita Rivianti Riyadi

Risk Management & Compliance Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi Risk Management yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai Compliance Head Perseroan sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Credit Cycle Head pada tahun 2012-2014, dan Credit & Risk Management Head pada tahun 2014-2016.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the Company's Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012 - 2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Consumer Banking Head cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last

Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Yati Wiryandini

Risk Review & Administration Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 dari Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2005. Telah mengikuti program Risk Management Certification BSMR Level 3 pada tahun 2012.

Sebelum berkarir di Perseroan, beliau bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan diawali dengan jabatan Center Credit Underwriting Head hingga 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon dengan jabatan terakhir Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International dengan jabatan terakhir Account Manager (1993-1996).

position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.

Indonesian Citizen, domiciled in Bogor, born in 1966. Graduates Bachelor of Law from Faculty of Law, Universitas Padjajaran Bandung and Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor in 2005. Participated in Risk Management Certification BSMR Level 3 in 2012.

Prior joining with the Company, she worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk started as Center Credit Underwriting Head until 3rd Parties & Biz Partners Management Head (2015-2018), PT Bank OCBC NISP Tbk as Consumer Credit Transaction Review Head (2009-2015), PT Bank Danamon with the latest position as Strategic & Development Head (1996-2009), PT Jayabank International with the latest position as Account Manager (1993-1996).

Adhita Rinaldy

Chief Marketing Officer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bekasi, lahir tahun 1978. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana di Fakultas Hubungan Internasional dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, pada tahun 2000.

Catatan karir berkarir di bagian financing semenjak 2001 dan karir terakhir sebagai Business Head Division Head PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (WOM Finance).

Indonesian citizen, domiciled in Bekasi, born in 1978. Earned his Bachelor's degree in the Faculty of International Relations from the Christian University of Indonesia, Jakarta, in 2000.

His career experience includes in financing setor since 2001 with the last career as Business Head Division Head of PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (WOM Finance).

Lalu Didit Winardi

Chief SAM, Legal & IT Officer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1971. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Magister Management (MM) di Finance Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, pada tahun 2004. Pada tahun 1997 telah mengikuti program '*Credit Feasibility Analysis*' dan telah lulus BSMR level 3 tahun 2013, serta telah mengikuti sertifikasi Direktur Tingkat 1 BPR.

Karir pertamanya dimulai dari Bank Sahid Gajah Perkasa tahun 1995 hingga akhirnya di tahun 2018 menduduki jabatan sebagai *Head Credit Policy & Control (General Manager)* di PT Bank Shinhan Indonesia.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born 1971. Graduated his Masters in Management (MM) in Finance Management from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2004. In 1997, he joined the '*Credit Feasibility Analysis*' program and passed BSMR level 3 of 2013, and has participated in certification of the Level 1 BPR Director.

His first career was started at Bank Sahid Gajah Perkasa in 1995 until finally in 2018 he was appointed as *Head of Credit Policy & Control (General Manager)* at PT Bank Shinhan Indonesia.

Ahmad Fahri Zein

Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar diploma Perbankan dari Universitas Perbanas, Jakarta. Yang bersangkutan telah lulus BSMR 1-2 dan QIA tersertifikasi.

Selama 25 tahun berkarir di Bank CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Support Head – Internal Audit Jakarta.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1962. Graduated his Banking diploma from Perbanas University, Jakarta. He has passed BSMR 1-2 and certified QIA.

He has 25-years of career experience at CIMB Niaga Bank with his last position as Support Head - Internal Audit in Jakarta.

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Stucture and Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baruprana Finance Tbk sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2019, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	58,30%	442.317.036.500
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000
PT Northcliff Indonesia	167.500.000	11,04%	41.875.000.000
Masyarakat / Public	252.808.610	13,43%	95.173.903.000
Jumlah / Total	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2019

Shareholders with ownership of 5,00% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2019

Nama Name	Alamat Address	Jenis Usaha Type of business	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Clincing Km. 3.5 RT/RW 005/010 Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas Limited company	835.634.253	58,30%
PT Inta Trading	NTA Building Jl. Raya Cakung Clincing RT/RW 005/010 Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas Limited company	261.378.386	17,23%
PT Northcliff Indonesia	Equity Tower, Lantai 45 Jl. Jendral Soedirman Kav. 52-53 SCBD Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta	Perseroan Terbatas Limited company	167.500.000	11,04%
Jumlah / Total			1.264.512.639	86,57%

Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2019.

Board of Directors and Board of Commissioners members' shares ownership as of December 31, 2019.

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Kepemilikan Saham Total Shares Ownership	% Kepemilikan % Ownership
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	President Commissioner as well as Independent Commissioner	0	0,00
Petrus Halim	Komisaris	Commissioner	0	0,00
Erry Sulistio	Komisaris	Commissioner		
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director	0	0,00
Alexander Reyza	Direktur	Director	0	0,00
Kurniawan Saktiaji	Direktur	Director	80	0,00
Mulyadi	Direktur	Director		

Daftar Penyebaran Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019.

List of Shares Distribution from Subscribed and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2019.

Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

Daerah Region	Perorangan Individual	Lembaga/ Usaha Asing Foreign Enterprises	Reksadana Mutual Funds	Perorangan Asing Foreign Individual	Lembaga/ Badan Usaha Asing Institute/ Foreign Business Entity	Lain- Lain Others	Jumlah Total
Jakarta	788	11	0	4	1	0	804
Jakarta Pusat	0	1	0	0	0	0	1
Jakarta Selatan	0	1	0	0	0	0	1
Bandung	6	0	0	0	0	0	6
Semarang	3	0	0	0	0	0	3
Surabaya	4	0	0	0	0	0	4
Total							819

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019

The composition of shareholders From Shared and Fully Paid Issued Per: December 31, 2019

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2019) Number of Shares (as of 30 November 2018)	Penarikan (per 31 Des 2019) Withdrawal (per 31 Desember 2018)	Konversi (per 31 Des 2019) Conversion (as of December 31, 2018)	Jumlah Saham (per 31 Des 2019) Total Shares (as of December 31, 2018)	Presentase Saham Share Percentage
A. Saham dengan Sertifikat Kolektif A. Shares with Collective Certificate					
A.1. Pemegang Saham Pendiri / Founder Shareholder	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.1	0	0	0	0	0,00
A.2. Pemodal Nasional /Local Shareholders (Seri A) Nominal Rp500,->=5%	2	0	0	2	0,00
Lainnya/ Others					
Sub Total A.2.1	2	0	0	2	0,00
A.2.2. Pemodal Asing/ Foreign Shareholders (Seri A) Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0,00
Lainnya/ Others					
Sub Total A.2.2	0	0	0	0	0,00
A.2.3. Pemodal Nasional/ Local Shareholders (Seri B) Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0,00
PT Nortcliff Indonesia Tbk	167.500.000	0	0	167.500.000	11,04
Lainnya/Others	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.2.3	167.500.000	0	0	167.500.000	11,04
A.2.3. Pemodal Asing/Foreign Shareholders	0	0	0	0	0,00
Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.2.4	0	0	0	0	0,00
Sub Total A.2	167.500.002	0	0	167.500.002	11,04
Total (A)	167.500.002	0	0	167.500.002	11,04
B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI B. Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI					
B.1. Pemegang Saham Pengendali /Controlling Shareholders					
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	0	0	835.634.253	55,07
PT INTA Trading	261.378.386	0	0	261.378.386	17,23
Sub Total B.1	1.097.012.639	0	0	1.097.012.639	72,30
B.2. Masyarakat / Public					
B.2.1. Pemodal Nasional/ Local Shareholders	0	0	0	0	0,00

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2019) Numbere of Shares (as of 30 November 2018)	Penarikan (per 31 Des 2019) Withdrawal (per 31 Desember 2018)	Konversi (per 31 Des 2019) Conversion (as of December 31, 2018)	Jumlah Saham (per 31 Des 2019) Total Shares (as of December 31, 2018)	Presentase Saham Share Percentage
Reksa Dana Hpam Ekuitas Progresif/ Progressive Equity Hpam Mutual Funds	149.923.500	0	0	149.965.100	9,88
Lainnya/ Others	61.672.548	0	0	61.630.948	4,06
Sub Total B.2.1	211.596.048	0	0	211.596.048	14
B.2.1. Pemodal Asing /Foreign Shareholders	0	0	0	0	0,00
Lainnya/ Others	41.212.560	0	0	41.212.560	2,72
Sub Total B.2.2	41.212.560	0	0	41.212.560	2,72
Sub Total B.2	252.808.608	0	0	252.808.608	16,66
Sub Total (B)	1.349.821.247	0	0	1.349.821.247	88,96
Total Saham (A+B)	1.517.321.249	0	0	1.517.321.249	100,00%

Daftar Komposisi Denominasi Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2019.

List of Shares Denominated Composition from Subscribed and Fully Paid-in Shares as of December 31, 2019.

Denominasi S.S.K SKS Denominations	Jumlah S.SK SKS Total	Jumlah Saham Total Shares
501 atau lebih	265	1.517.293.223
500	5	2.500
101-499	48	11.020
100	18	1.800
1-99	484	12.706
Jumlah	820	1.517.321.249

Laporan bulanan Kepemilikan Saham Eminten atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang telah dilapor:

Monthly reports of listed or publicly listed companies ownership and recapitulation:

Bulan Month	Posisi Akhir Bulan End of Month Position								Jumlah Hari Yang Memenuhi Syarat **) Total Eligible Days **)	
	Modal Capital		Pemegang Saham dengan Kepemilikan > 5% Shareholders with > 5% ownership			Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5% Shareholders with Ownership <5%			Bulan ini This Month	Total Sampai dengan Bulan ini Total as of Current Month
	Dasar (Jumlah Saham) Based (Total Shareholders)	Disetor (Jumlah Saham) Paid (Total Shares)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan Saham % Shares Ownership		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Januari	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	872	252.808.610	16,66	0	0
Februari	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	870	252.808.610	16,66	0	0
Maret	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	869	252.808.610	16,66	0	0
April	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	863	252.808.610	16,66	0	0
Mei	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	864	252.808.610	16,66	0	0
Juni	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	865	252.808.610	16,66	0	0
Juli	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	872	252.808.610	16,66	0	0
Agustus	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	851	252.808.610	16,66	0	0
September	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.264.512.639	83,34	847	252.808.610	16,66	0	0
Oktober	2.000.000.000	1.517.321.249	3	1.414.176.739	93,20	834	103.144.510	6,80	0	0
November	2.000.000.000	1.517.321.249	4	1.414.436.139	93,22	817	102.885.110	6,78	0	0
Desember	2.000.000.000	1.517.321.249	4	1.414.477.739	93,22	812	102.843.510	6,78	0	0

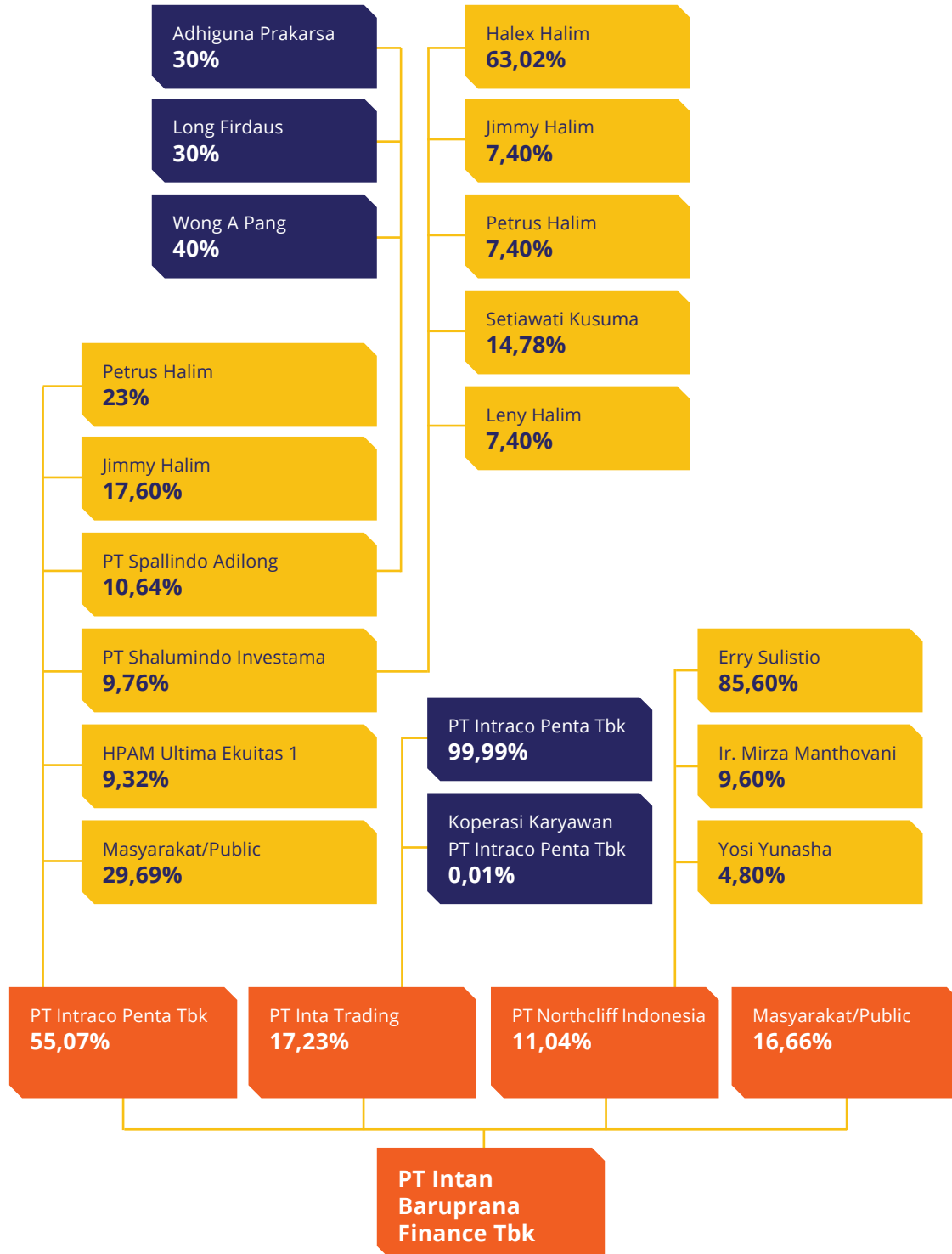
Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2019

List of controlling shareholder as of December 31, 2019

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Inta Trading Nama AB/BK : PT Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl. Raya Cakung Clincng RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	261.378.386	17,23%
PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK : PT BNI Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl. Raya Cakung Clincng RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	835.634.253	55,07%

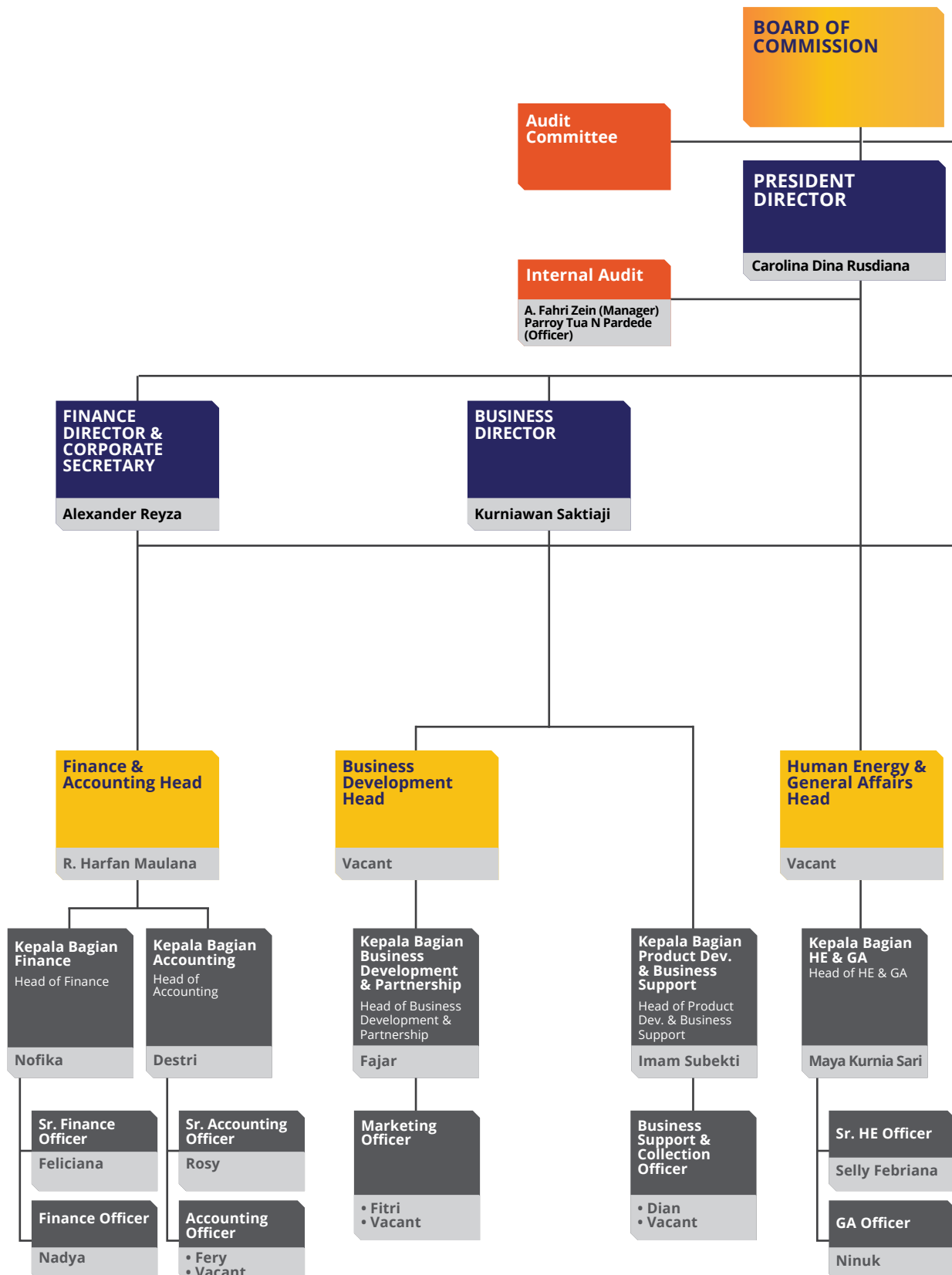
Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Struktur Organisasi Perseroan

Organization Structure



Komite
Nominasi &
Remunerasi
(KNR)

**RISK
MANAGEMENT
& COMPLIANCE
DIRECTOR**

Mulyadi

BOD Office

Yunita Riyadi**

Secretary

Ita Herawati R.

**CHIEF SAM,
LEGAL & IT
OFFICER**

Lalu Didit

**Credit Risk &
Admin Head**

Yati Wiryandini

**RM & Compliance
Head**

Yunita R. Riyadi**

**Kepala Bagian
Risk Review**
Head of Risk
Review

Vacant

**Credit Review
Specialist**
• Septina
• R. Yesy

**Kepala Bagian
Credit Admin**
Head of Credit
Admin

Vacant

Credit Admin
• Septina**
• Admin

**Custodian
Officer**
R. Yesy**

**Kepala Bagian
Risk Management &
Compliance**
Head of Risk Mgt.
& Compliance

Vacant

**Sr. Compliance
Officer**
Annisa F.

Risk Mgt. Officer
Vacant

**Kepala Bagian
Legal &
Litigation**
Head of Legal &
Litigation

Vacant

**Sr. Legal
Officer**
Vacant

Legal Officer
Marwah

**Kepala Bagian
SAM**
Head of SAM

Vacant

Sr. SAM Officer
• Vacant
• Deny S.

SAM Admin
Marlia

**Kepala Bagian
IT**
Head of IT

Vacant

Sr. IT Officer
M. Haznam

Note: ** Jabatan rangkap / Double position

Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan**

License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
Website : www.pkf.co.id

Padatahun buku 2019, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik.

Kantor akuntan publik memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp225.000.000 dan Rp535.000.000.

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 no 5 Kelapa
Gading, Jakarta Utara, 14250
Telp : 021-29745222
Fax : 021-29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajk.co.id

Padatahun buku 2019, Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek. Biro Administrasi Efek memberikan jasa administrasi saham Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp180.125.500 dan Rp40.000.000.

Public Accountant Firm

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan**

License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
Website : www.pkf.co.id

In the fiscal year 2019, the Company hired sservices of the Public Accounting Firm.

Public accounting firm provides audit services for the financial statements of the Company for the financial year 2018 and 2019, with service fees of Rp 225,000,000 and Rp 535,000,000, respectively.

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 no 5 Kelapa
Gading, Jakarta Utara, 14250
Telp : 021-29745222
Fax : 021-29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajk.co.id

In the 2018 financial year, the Company use the services of the Securities Administration Agency. The Securities Administration Bureau provides administrative services of the Company's shares for fiscal year 2018 and 2019, with service fees of Rp180.125.500 and Rp40.000.000, respectively.

Notaris

Kantor Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Jl. Pluit Selatan Raya No. 103,
Jakarta Utara 14450

Telp : +(62-21)66697315 ;66697316
+(62-21)66697171 ;66697272

Fax : + (62-21)6678527

Email : humberglee@yahoo.com

Padatahun buku 2019, Perseroan menggunakan jasa Notaris.

Notaris memberikan jasa kenoriatan bagi Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp236.500.000 dan Rp65.000.000.

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : 021 515 2855

Fax : 021 5299 1199

Website : www.ksei.co.id

KSEI memberikan kustodian bagi efek yang diterbitkan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2019, dengan biaya jasa berturut-turut sebesar Rp12.000.000 dan Rp10.000.000.

Notary

Kantor Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn

Jl. Pluit Selatan Raya No. 103,
Jakarta Utara 14450

Telp : +(62-21)66697315 ;66697316
+(62-21)66697171 ;66697272

Fax : + (62-21)6678527

Email : humberglee@yahoo.com

In fiscal year 2019, the Company uses Notary services.

Notaries provide legal services for the Company for the financial year 2018 and 2019, with service fees of Rp236,500,000 and Rp65,000,000, respectively.

Custiody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190

Telp : 021 515 2855

Fax : 021 5299 1199

Website : www.ksei.co.id

KSEI provides custodian for securities issued by the Company for fiscal year 2018 and 2019, with service fees in a row amounting to Rp12,000,000 and Rp10,000,000.

Sejarah Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Saham Awal (Pendiri) 2.505.720.000

Initial Shares (Founder) 2,505,720,000

Jenis Efek Type of Securities		Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia	Initial Public Offering, with offering price Rp288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	668.000.000	22 Desember 2014	3.173.720.000
Reverse Stock Split dengan perbandingan 5:1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp500 per saham.	Reverse Stock Split with a ratio of 5: 1, is listed at Indonesia Stock Exchange and changes shares par value to Rp500 per share.	-	3 Juli 2018	634.744.000
Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD")	Listing of shares resulting from Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD")	-	10 Juli 2018	1.322.899.281
Pencatatan HMETD bernominal Rp250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp400 per saham	The listing of pre-emptive rights is Rp250 per share, with an exercise price of Rp400 per share.	264.579.856 HMETD	12 Oktober 2018	Sebanyak-banyaknya 264.579.856 Saham Seri B Maximum 264,579,856 Series B Shares

**SUMBER DAYA
MANUSIA**
Human Resources



Menyadari pentingnya kompetensi karyawan dalam mendukung perkembangan Perseroan, baik dalam hal organisasi maupun bisnis, Perseroan senantiasa melaksanakan praktik-praktik pengembangan kualitas, kualifikasi dan kompetensi karyawan di samping ekspansi jumlah karyawan untuk memenuhi kebutuhan usaha. Kebutuhan kualifikasi dan kompetensi karyawan pun meningkat seiring kompetisi yang semakin meningkat. Untuk memenuhi standar kebutuhan SDM dalam pengelolaan bisnis perusahaan, Perseroan hingga akhir Desember 2019 memiliki karyawan sejumlah 43 orang.

Realizing the importance of employee competency in supporting the Company's development, both in terms of organization and business, the Company continues to implement employee qualifications and competency development practices in addition to expanding the number of employees to meet business needs. Employee qualifications and competencies requirements also increases along with the tighter competition. To full human resource requirements standard in managing the company's business, the Company has 43 employees by the end of December 2019.

Rekrutmen SDM dan Kesejahteraan Karyawan

HR Recruitment and Employee Welfare

Selain menyediakan sejumlah program pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan secara berkesinambungan, Perseroan turut menjaga kualitas SDM yang dimiliki dengan menerapkan proses seleksi penerimaan karyawan yang selektif dan kompetitif agar didapatkan karyawan yang kompeten dan professional.

In addition to provide several employee training and development programs that are carried out on an ongoing basis, the Company also supports to maintain quality of our human resources by implementing a selective and competitive recruitment selection process to obtain competent and professional employees.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Berikut adalah Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan, jenjang jabatan, status karyawan, gender, dan usia. Pada tahun 2019 jumlah seluruh Karyawan sebanyak 43 Karyawan, menurun 15,7% dibandingkan tahun 2018 sebanyak 51 Karyawan.

The Company's Employee Composition based on education, position levels, employee status, gender, and age are presented below. In 2019, total number of Employees was 43 employees, a decrease of 15.7% compared to 51 employees in 2018.

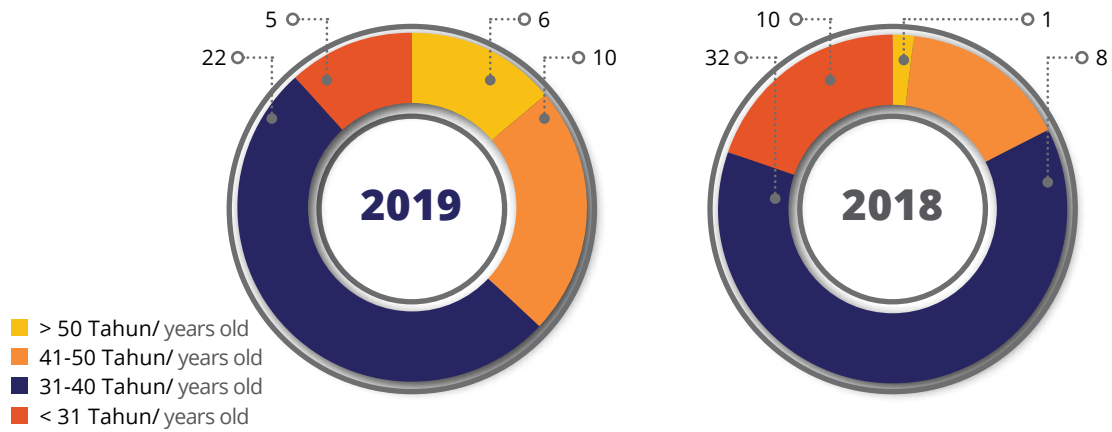
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Kelompok Usia Age Group		2019	2018
> 50 Tahun	> 50 years old	6	1
41-50 Tahun	41-50 years old	10	8
31-40 Tahun	31-40 years old	22	32
< 31 Tahun	< 31 years old	5	10
Total	Total	43	51

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age



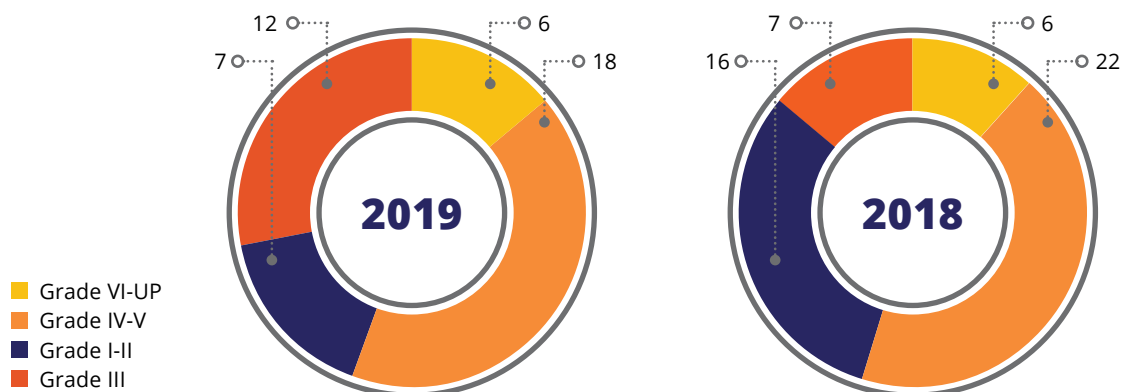
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition Based on Level

Tingkatan Level		2019	2018
Grade VI-UP	Grade VI-UP	6	6
Grade IV-V	Grade IV-V	18	22
Grade I-II	Grade I-II	7	16
Grade III	Grade III	12	7
Total	Total	43	51

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition Based on Level



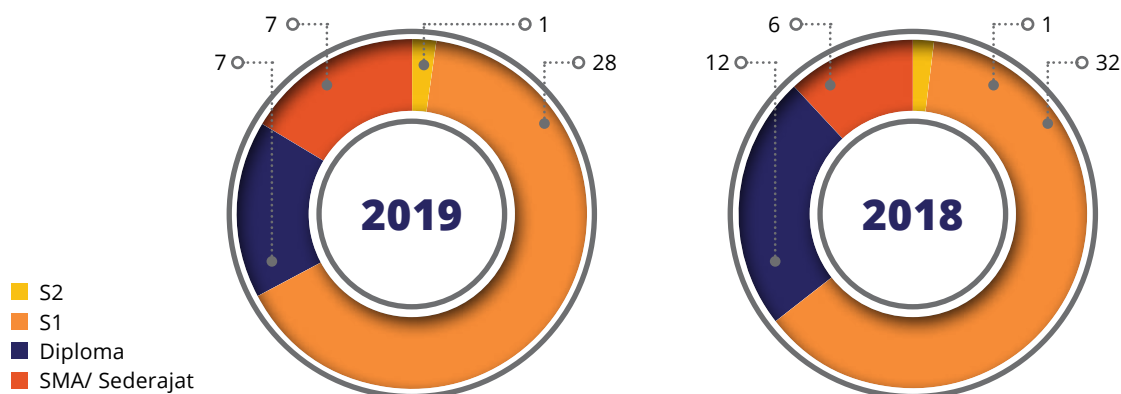
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Pendidikan Education		2019	2018
S2	Master's degree	1	1
S1	Bachelor's degree	28	32
Diploma	Diploma	7	12
SMA/Sederajat	Senior High School	7	6
Total	Total	43	51

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education



Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development and Training

Sistem Pengembangan Kompetensi dan Karir

Career and Competency Development System

Perseroan melaksanakan sistem manajemen SDM berbasis kompetensi secara konsisten dengan menerapkan ketentuan bahwa pengembangan eksekutif dilakukan melalui peningkatan kompetensi SDM sesuai persyaratan yang ditentukan untuk setiap

The Company has implemented a competency-based HR management system consistently by applying the provisions that executive development is carried out through HR competencies development based on designated requirements for each position level,

level jabatan, Perseroan telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan. Kegiatan lain yang dilaksanakan untuk mendukung program SDM berbasis kompetensi adalah melaksanakan asesmen Kompetensi yang bertujuan untuk lebih memahami kompetensi Karyawan secara lebih pasti dan terarah.

Perseroan memberikan kesempatan setara pada seluruh Karyawan untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal gender, Suku, Agama, Ras dan Kepercayaan (SARA) namun semata-mata berdasarkan pada kemampuan individual Karyawan. Setiap tahun Perusahaan menyelenggarakan pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi Karyawan.

the Company has implemented education and training programs. Other activities carried out to support the competency-based HR program are conducting Competency Assessments that aim to better understand Employee competencies in a more certain and targeted manner.

The Company provides equal opportunities for all employees to develop according to their competencies. This equality does not recognize gender, ethnicity, religion, race and beliefs (SARA) but solely based on individual abilities of employees. The Company organizes special training every year, as part of promotion to assign in specific positions and as part of the Employee regeneration process.

Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan

Implementation of Training and Development Programs

Pada tahun 2019 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang diikuti oleh karyawan dari berbagai tingkat jabatan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan juga beragam sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan yang diikuti oleh total 51 peserta dari jumlah 51 karyawan.

Dengan demikian, seorang karyawan bisa mengikuti lebih dari satu jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Berikut adalah Daftar Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan :

In 2019, the Company has held various internal and external training programs participated by employees from various levels of position. The types of training that are held also vary according to needs and in accordance with established competency development programs.

In 2019, the Company organized a series of training programs participated in by a total of 51 participants of 51 employees.

Thus, an employee can attend more than one type of training in order to improve competence. The following is a list of training participated by employees:

Daftar Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan

List of training Participated by Employees

No	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant	Penyelenggara Provider	
1.	09-Jan-19	Sosialisasi Penerapan dan Pelaporan Data Registri Aset	Socializiation of Assets Registry Data Implementation and Reporting	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI
2.	10-Jan-19	Sosialisasi e-Proxy dan e-Voting Plattform pada kuartal I tahun 2019	Socialization of e-proxy and e-Voting Plattform in the first quarter of 2019	Annisa Farikhathi - Senior Compliance Officer	KSEI
3.	10-Jan-19	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat	Socialization of Amendment to Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by the Listed Company	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	IDX
4.	11-Jan-19	"Breakthrough to IBF Transformation 2019"	"Breakthrough to IBF Transformation 2019"	Karyawan IBF	PT Intan Baruprana Finance Tbk
5.	25-Jan-19	Peresmian Sistem Registry Asset dan Pemaparan pokok-pokok POJK 35/ POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	Inauguration of the Asset Registry System and Presentation of POJK 35/POJK.05/2018 points concerning Financing Company Businesses	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI & OJK
6.	12-Feb-19	Sosialisasi POJK 36/ POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal	Socialization of POJK 36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector	Annisa Farikhathi - Senior Compliance Officer	OJK
7.	21-Feb-19	PSAK71 "Implementation and way forward seminar"	PSAK71 "Implementation and way forward seminar"	Alberta - Ass.Manager risk Management, Ahmad Nasrun -IT Supervisor, Destri respati- Ass.Manager Accounting, Yesy Mutiara- Staff Khusus	PT ISIS Indonesia and Numerial Technologies Collaborate with PWC Indonesia
8.	22-Feb-19	"The Power of Presentation"	"The Power of Presentation"	Karyawan IBF	PT Intan Baruprana Finance Tbk
9.	25-26 Februari 19	Project Management Workshop dalam rangka percepatan "Breakthrough to IBF Transformation 2019"	Project Management Workshop to accelerate "Breakthrough to IBF Transformation 2019"	Sutrisno Yulianto (Advisor), Carolina Dina Rusdiana, Alexander Reyza, Kurniawan Saktiaji, Albertha, Nofika, Yunita R., Srie Demas Elgawa,Robby Ardian, Andi Marwah, Gregorius Trihambadha, Septina, Hendi (Sekretariat PM), Hera (Sekretariat PM)	PT Intan Baruprana Finance Tbk
10.	22 Maret 2019	Sosialisasi POJK No. 35/ POJK.05/2018 tentang Pengelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	POJK No. 35/ POJK.05/2018 concerning Business Administration of Financing Companies	Karyawan IBF	PT Intan Baruprana Finance Tbk
11.	09-Apr-19	Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit	What the Corporate Secretary Needs to Look For in the Formation of Organ Board: Committees, Corporate Secretary and Internal Audit	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	ICSA dan Bursa Efek Indonesia

Daftar Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan

List of training Participated by Employees

No	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant	Penyelenggara Provider	
12.	25-Apr-19	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	Business Reporting on the Sustainable Development Goals	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	Bursa Efek Indonesia
13.	14 Mei 2019	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan	Socialization of Trial Integrated Electronic Reporting Facility Between IDXnet and SPE Financial Services Authority	Annisa Farikhati - Senior Compliance Officer	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
14.	24 Juni 2019	Undangan untuk Menghadiri Acara Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Invitation to Attend Seminar on POJK 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increasing Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights.	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	Bursa Efek Indonesia
15.	2 Juli 2019	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Effective GCG Implementation Strategy with the tasks of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	Bursa Efek Indonesia
16.	5 Juli 2019	Sosialisasi Kebijakan Program Restrukturisasi	Policy Socialization for Restructuring Program	Karyawan IBF IBF Employee	PT Intan Baruprana Finance Tbk
17.	17 Juli 2019	Sosialisasi PSAK 71 beserta penerapannya di Perusahaan Pembiayaan	Socialization of PSAK 71 and its application in the Financing Company	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI
18.	13 Agustus 2019	Rapat dengar pendapat atas : 1. Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan; dan 2. Rancangan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana Bisnis Perusahaan	Hearing meeting on: 1. Draft Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies; and 2. Draft Financial Services Authority Circular on Financing Company Business Plans	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK
19.	15 Agustus 2019	Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification	2. Yati Wiryandini (Credit Risk and Admin Head)	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
20.	03-Sep-19	Pembahasan Bulan Inklusi Keuangan Tahunan 2019	Discussion of the 2019 Annual Financial Inclusion Month	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK
21.	4 Oktober 2019	Pelatihan Dasar dan Aplikasi Alat Berat	Basic Training and Heavy Equipment Application	Karyawan dan BOD IBF IBF BOD and Employee	PT Intan Baruprana Finance Tbk

Daftar Pelatihan yang Diikuti oleh Karyawan

List of training Participated by Employees

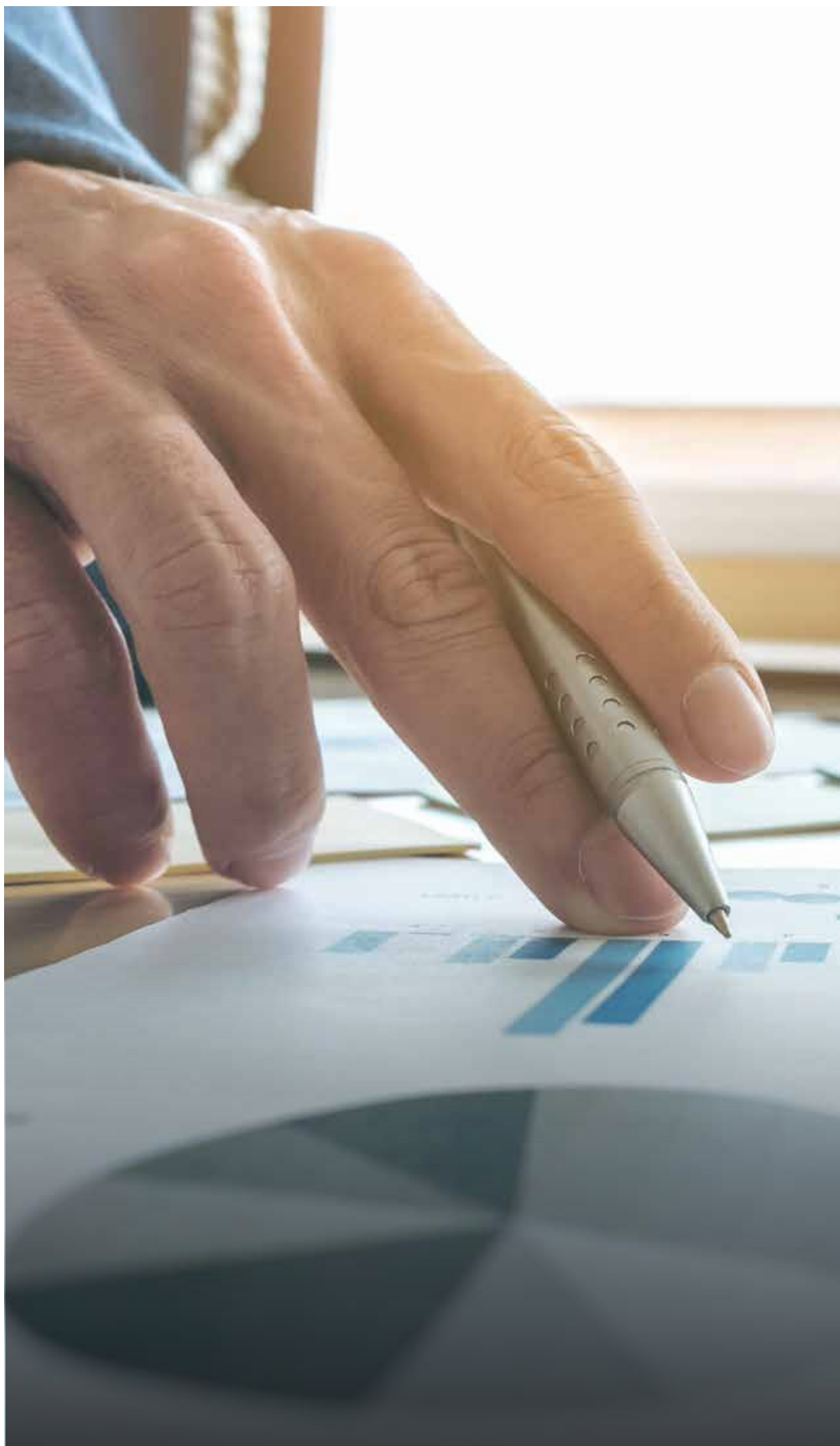
No	Tanggal Date	Materi Subject	Peserta Participant	Penyelenggara Provider	
22.	8 Oktober 2019	Pembahasan Online Single Submission (OSS)	Online Single Submission (OSS) Discussion	Annisa Farikhati - Senior Compliance Officer	ICSA dan Bursa Efek Indonesia
23.	25 Oktober 2019	Kegiatan Literasi Keuangan, "Pemahaman Laporan Keuangan Sederhana"	Financial Literacy Activity, "Understanding Simple Financial Statements"	Karyawan IBF dan Bank Sampah Kampus IBF Employee and Bank Sampah Kampus	PT Intan Baruprana Finance Tbk
24.	31 Oktober 2019	CEO Networking 2019 "Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"	CEO Networking 2019 "Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy"	Carolina Dina Rusdiana	OJK, IDX, KSEI, KPEI
25.	14-Nov-19	Kegiatan Sosialisasi Ketentuan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) berbasis Risiko serta Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan	Dissemination Activities Provisions for Application of Anti- Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU and PPT) Risk-based and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Funding Terrorism in the Financial Services Sector	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK
26.	22-Nov-19	Coffee Afternoon, "Sharing Session HR Policy"	Coffee Afternoon, "Sharing Session HR Policy"	Luthfi Noviadi- Head HEGA	PT Intan Baruprana Finance Tbk
27.	6 Desember 2019	Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, "Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT, serta Peran dan Tanggung Jawab Pegawai dalam Mencegah dan Memberantas Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme"	Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Training, "Policies and Procedures for Implementing AML and CFT Programs, and the Role and Responsibilities of Employees in Preventing and Combating Money Laundering and/or Terrorism Funding"	Karyawan IBF IBF Employee	PT Intan Baruprana Finance Tbk

Biaya Pelatihan 2019

Training Budget in 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya investasi sebesar Rp69.125.650.

Throughout 2019, the Company has carried out a series of employee education, training and development programs with an investment budget of Rp69,125,650.



A person in a dark suit and white shirt is leaning over a desk, looking at documents. The desk is covered with various papers, including a large one with blue bar and line charts. The background is blurred, showing an office environment with windows.

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
& Analysis

3



TINJAUAN UMUM

General Overview

Analisa Ekonomi Global

Global Economic Analysis

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 mengalami tren perlambatan, baik di negara maju maupun negara berkembang, yang direspon dengan pelonggaran kebijakan moneter secara konvergen dan harga-harga komoditas yang melemah. Kondisi ketidakpastian yang meningkat ini membawa dampak tersendiri pada pasar keuangan global, termasuk meningkatnya kegiatan pencarian imbal hasil ke negara-negara dengan tingkat pengembalian yang tinggi, seperti Indonesia.

Perubahan kondisi pasar keuangan global tersebut membawa peluang untuk menerbitkan utang jangka panjang berdenominasi USD oleh sektor publik dan swasta, di tengah peningkatan profil peringkat kredit negara. Aliran dana asing yang masuk ke aset berharga Indonesia meningkat sebesar USD 15 miliar dan membantu menstabilkan neraca eksternal negara. Tingkat volatilitas Rupiah (IDR) pun

In 2019, global economic growth experienced a slowing trend, both in developed and developing countries, which was responded by convergent easing monetary policy and weakening commodity prices. This increasing uncertainty condition has a notable impact on the global financial market, including increasing yields to countries with high returns, such as Indonesia.

Changes in global financial market conditions have created opportunities to issue long-term debt in USD currency by public and private sectors, amidst an improvement in the country's credit rating profile. The foreign capital inflows into Indonesia's valuable assets increased by USD 15 billion and helped stabilize the country's external balance sheet. Rupiah (IDR) volatility also dropped significantly from

turun secara signifikan dari tahun sebelumnya dan nilai tukar ditutup di akhir tahun pada level Rp13.901/USD. Akibatnya, cadangan devisa bank sentral yang telah terakumulasi sepanjang 2019 adalah senilai US\$9 miliar dan mencapai US\$129 miliar pada akhir tahun.

the previous year and the exchange rate closed at Rp13,901/USD level by end of year. As a result, the accumulated central bank's foreign exchange reserves throughout 2019 achieved the value of US\$ 9 billion and reaching US\$ 129 billion by end of the year.

Analisa Perekonomian Nasional

National Economic Analysis

Di tengah besarnya tantangan ekonomi global, ekonomi Indonesia mampu terjaga dengan baik dan tumbuh sebesar 5,02%. Walaupun tingkat pertumbuhan tersebut lebih rendah dibanding capaian tahun 2018 sebesar 5,17%, namun inflasi tercatat sebesar 2,72% (merupakan nilai terendah sejak tahun 1999) dan Rupiah menguat sebesar 3,64%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 tercermin dari meningkatnya Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, baik dari sisi pengeluaran maupun lapangan usaha. Berdasarkan pengeluaran, konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga (PKLNPR) menjadi komponen yang mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi sebesar 10,62%. Sedangkan menurut lapangan usaha, sektor jasa lainnya merupakan komponen dengan laju pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 10,55%, diikuti sektor jasa perusahaan sebesar 10,25%, serta sektor informasi dan komunikasi sebesar 9,41%. Namun, pertumbuhan sektor jasa keuangan dan asuransi yang hanya tumbuh sebesar 6,60%.

Sumber:
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2019, BPS.

Amidst enormous challenges against the global economy, Indonesian economy managed to be stable and grow by 5.02%. Although the growth rate was lower than 5.17% achievement in 2018, inflation was recorded at 2.72% (the lowest rate since 1999) and the Rupiah was appraised by 3.64%

Indonesia's economic growth in 2019 was reflected in the increase in Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), both in terms of expenditure and business. Based on expenditure, consumption of non-profit institutions serving households (PKLNPR) became the component that recorded the highest growth rate of 10.62%. Meanwhile, according to the business sector, other service sectors were the components with the highest growth rate of 10.55%, followed by the company's service sector at 10.25%, and the information and communication sector at 9.41%. However, the growth of the financial services and insurance sectors which only grew by 6.60%.

Source:
Indonesia's Economic Growth 4th Quarter of 2019, BPS.

Tinjauan Industri

Industry Review

Sejalan dengan kinerja neraca pembayaran Indonesia yang positif, nilai tukar Rupiah juga menguat terhadap Dolar AS setelah sempat merosot selama 2018. Apresiasi tersebut juga didukung oleh pelonggaran moneter sepanjang tahun. Dalam upaya meningkatkan momentum pertumbuhan ekonomi domestik, Bank Indonesia memangkas suku bunga acuan sebanyak total 100 basis poin hingga level 5%, terendah sejak Mei 2018, sambil mempertahankan inflasi yang terkendali dalam batasan target $3,0\% \pm 1\%$.

Likuiditas masih relatif ketat, dengan ketersediaan dana bank (likuiditas) untuk memenuhi kredit atau Loan to Deposit Ratio (LDR) yang mencapai 93,6%. Sektor perbankan mencatat pertumbuhan pinjaman sebesar 6,08% y/y di tahun 2019 dibandingkan dengan 11,8% y/y di tahun sebelumnya. Rasio Non-Performing Loan (NPL) tercatat di tingkat 2,53% per akhir tahun 2019 dibandingkan dengan 2,37% pada 2018, terutama dikontribusikan oleh industri manufaktur dan perdagangan.

Industri multifinance secara keseluruhan mencatatkan Rp620,4 triliun pada piutang pembiayaan (termasuk Pembiayaan Bersama) pada tahun 2019, naik tipis sebesar 2,7% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp603,9 triliun. Hal ini antara lain disebabkan penurunan aktivitas pembiayaan sejalan dengan daya beli masyarakat yang tertekan.

In line with positive Indonesia's payment balance sheet performance, Rupiah exchange rate Rupiah against the US Dollar was appraised after depreciated in 2018. This appreciation was also supported by monetary easing throughout the year. In an effort to increase the momentum of domestic economic growth, Bank Indonesia cut its benchmark interest rate by a total of 100 basis points to a level of 5%, the lowest since May 2018, while maintaining controlled inflation within the target limit of $3.0\% \pm 1\%$.

Liquidity remained fairly tight, with availability of bank funds (liquidity) to fulfil credit or Loan to Deposit Ratio (LDR) reached 93.6%. The banking sector recorded loan growth of 6.08% y/y in 2019 compared to 11.8% y/y in the previous year. The Non-Performing Loan (NPL) ratio was recorded at 2.53% at the end of 2019 compared to 2.37% in 2018, mainly contributed by the manufacturing and trading industries.

The finance industry as a whole recorded IDR620.4 trillion in financing receivables (including Joint Financing) in 2019, a slight increase of 2.7% compared to 2018 of IDR603.9 trillion. This was partly due to the decline in financing activities in line with the purchasing power of the depressed public.



TINJAUAN OPERASI DAN KEUANGAN

Operational and Financial Reviews

Tinjauan Operasi

Operational Review

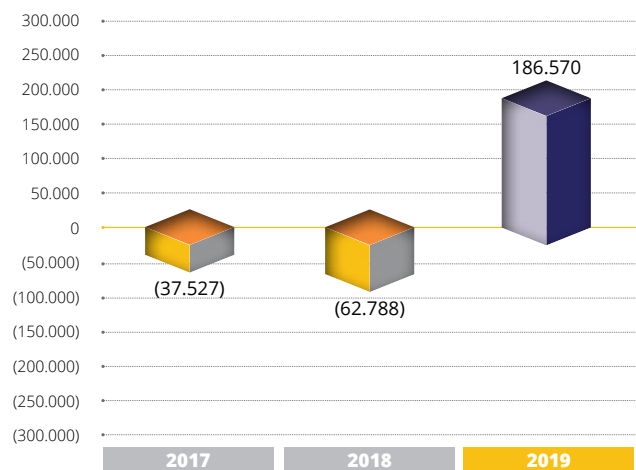
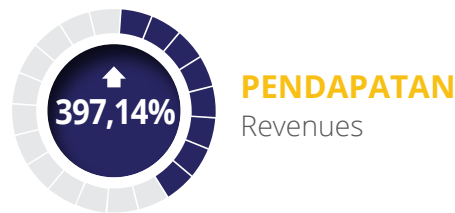
Sepanjang tahun 2019, Perseroan menjalankan kegiatan bisnis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sehingga Perseroan dapat memperbaiki kinerja dibandingkan periode tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp186 miliar yang merupakan perbaikan dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018 sebesar negatif Rp62,79 miliar. Kenaikan pendapatan ini ditunjang terutama oleh pendapatan Ijarah net.

Throughout 2019, the Company run its business activities by implementing prudent principle so that the Company managed to improve its performance compared to the previous year period. The company booked revenue of Rp186 billion, which is an improvement compared to revenue in 2018 of negative Rp62.79 billion. This increase in revenue was mainly driven by net Ijarah income.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2019 dan 2018

Statements Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)		2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
PENDAPATAN	REVENUES				
Pendapatan sewa pembiayaan	Finance lease income	31.401.998	22.037.275	9.364.723	42,49%
Pendapatan ijarah - bersih	Ijarah income-net	135.434.090	(103.577.799)	239.011.889	230,76%
Pendapatan modal kerja	Working capital income	4.031.282	1.839.387	2.191.895	119,16%
Pendapatan lain-lain	Other income	15.702.386	16.912.964	(1.210.578)	(7,16%)
Jumlah pendapatan	Total revenues	186.569.756	(62.788.173)	249.357.929	397,14%
BEBAN	EXPENSES				
Beban keuangan	Finance cost	(24.329.443)	(4.592.109)	19.737.334	429,81%
Bagi hasil	Profit sharing	(10.657.287)	(202.817)	10.454.471	5154,64%
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(54.564.450)	(51.923.660)	2.640.790	5,09%
Kerugian penurunan nilai	Impairment losses	(250.307.376)	(57.582.088)	192.725.289	334,70%
Beban lain-lain	Other charges	(49.428.795)	(2.130.978)	47.297.818	2219,54%
Jumlah beban	Total expenses	(389.287.352)	(116.431.652)	272.855.701	234,35%
Keuntungan atas penyelesaian utang	Gain on debt settlement	55.309.760	-	55.309.760	100,00%
Rugi sebelum pajak	Loss before tax	(147.407.836)	(179.219.825)	31.811.988	17,75%
Manfaat pajak	Tax benefit	29.475.721	13.146.063	16.329.658	124,22%
Rugi bersih tahun berjalan	Net loss for the year	(117.932.115)	(166.073.762)	48.141.647	28,99%
Penghasilan komprehensif lain	Other comprehensive income				
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan	Actuarial gain/(loss) - net of deferred tax	(44.205)	981.366	(1.025.571)	(104,50%)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive loss for the year	(117.976.320)	(165.092.396)	47.116.076	28,54%
Rugi per saham Dasar	Loss per share Basic	(77,72)	(72,82)	4,90	6,73%



Pendapatan dari sewa pembiayaan tahun 2019 tercatat sebesar Rp31,40 miliar, naik Rp9,36 miliar atau 42,49%.

In 2019, revenues from finance leases were recorded at Rp31.40 billion, increased by Rp9.36 billion or 42.49%.

Pendapatan Ijarah tahun 2019 tercatat sebesar Rp135,43 miliar dari sebesar negatif Rp103,58 miliar pada tahun 2018.

Ijarah revenue in 2019 was recorded at Rp135.43 billion from amount of negative Rp103.58 billion in 2018.

Selain itu, pada tahun 2019, Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar Rp4,03 miliar dan pendapatan lain-lain sebesar Rp15,70 miliar.

In addition, in 2019, the Company recorded working capital income of Rp4.03 billion and other income of Rp15.70 billion.

Secara operasional, peningkatan jumlah pendapatan Perseroan ditahun 2019 diperoleh dari kenaikan pendapatan ijarah bersih.

Opeartional wise, the increase in total revenues booked by the Company in 2019 was contributed from the increase in net ijarah revenue.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang juga disajikan dalam Annual Report (Laporan Tahunan) ini, dan mendapat opini wajar, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The following analysis and discussion shall be read altogether with the Financial Statements for the years ended December 31, 2019 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) which is also presented in this Annual Report, and obtain unqualified opinion, fairly presented in all material respect, in accordance with accounting principles in force in Indonesia.

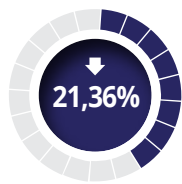
Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

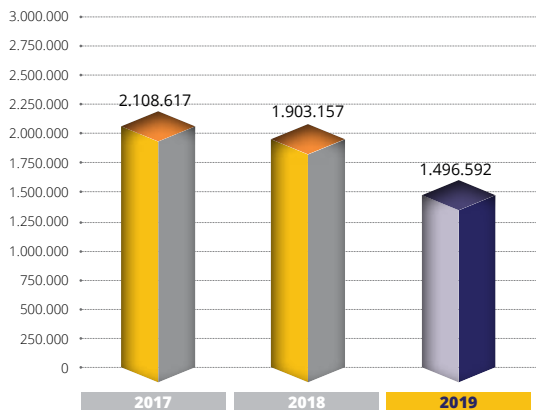
Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2019 dan 2018

Statements Of Financial Position 31 December 2019 And 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)		2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
ASET	ASSETS				
Aset Lancar	Current Assets	851.336.070	1.034.388.911	(183.052.840)	(17,70%)
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	645.256.235	868.767.808	(223.511.573)	(25,73%)
JUMLAH ASET	Total Assets	1.496.592.306	1.903.156.719	(406.564.414)	(21,36%)
LIABILITAS	LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liabilities	835.664.351	1.051.081.911	(215.417.560)	(20,49%)
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liabilities	385.563.125	458.733.659	(73.170.533)	(15,95%)
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	1.221.227.476	1.509.815.570	(288.588.093)	(19,11%)
EKUITAS	EQUITY	275.364.829	393.341.149	(117.976.320)	(29,99%)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.496.592.306	1.903.156.719	(406.564.414)	(21,30%)



TOTAL ASET
Total Assets



Aset

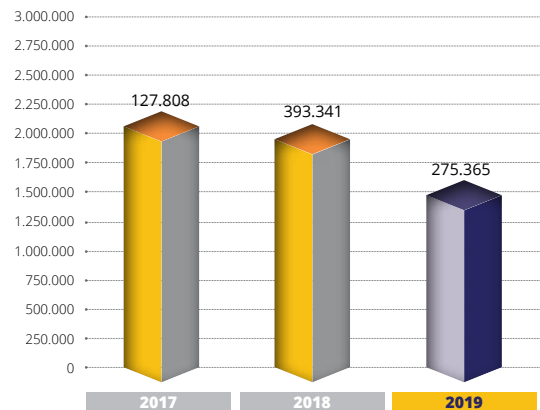
Pada tahun buku 2019, Perseroan mencatat penurunan jumlah aset sebesar Rp406,56 miliar atau 21,36% dari sebelumnya Rp1,90 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp1,50 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset tidak lancar sebesar Rp223,51 miliar atau 25,73% diikuti penurunan aset lancar sebesar Rp183,05 miliar atau 17,70%.

Jumlah aset lancar menurun pada tahun 2019 dari Rp1,03 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp851,34 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan investasi neto sewa pembiayaan sebesar Rp83,47 miliar atau 9,63% dan penurunan kas dan setara kas sebesar Rp48,81 miliar atau 67,05%.

Selanjutnya, jumlah aset tidak lancar menurun pada tahun 2019 dari Rp868,77 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp645,26 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan aset ijarah muntahiyah bittamlik sebesar Rp174,17 miliar atau 62,25%.



TOTAL EKUITAS
Total Equity



Assets

In fiscal year 2019, the Company recorded a decrease in total assets of Rp406.56 billion or 21.36% from the previous of Rp1.90 trillion in 2018 to Rp1.50 trillion. The decrease was mainly due to a decrease in non-current assets of Rp223.51 billion or 25.73% followed by a decrease in current assets of Rp183.05 billion or 17.70%.

In 2019, total current assets decreased from Rp1.03 trillion in 2018 to Rp851.34 trillion. The decrease was mainly due to from a decrease in net investment in finance leases of Rp83.47 billion or 9.63% and a decrease in cash and cash equivalents of Rp48.81 billion or 67.05%.

Furthermore, in 2019, total non-current assets decreased from Rp868.77 billion in 2018 to Rp645.26 billion. The decrease was mainly due to the decrease in assets of ijarah muntahiyah bittamlik by Rp174.17 billion or 62.25%.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2019 yang menurun sebesar Rp288,59 miliar atau 19,11% menjadi Rp1,22 triliun dari Rp1,51 triliun pada tahun 2018 merupakan bagian dari hasil restrukturisasi keuangan yang berjalan sepanjang tahun 2019, dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp215,42 miliar atau 20,49% dan penurunan liabilitas jangka panjang Rp73,17 miliar atau 15,95%.

Liabilities

In 2019, total liabilities decreased by Rp288.59 billion or 19.11% to Rp1.22 trillion from Rp1.51 trillion in 2018 are part of the results of financial restructuring that was done in 2019, with a decrease in current liabilities amounting to Rp215.42 billion or 20.49% and a decrease in non-current liabilities to Rp73.17 billion or 15.95%.

Tabel Liabilitas Tahun 2019 dan 2018

Liabilities in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)		2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK	CURRENT LIABILITIES				
Utang usaha	Trade payables	73.949.256	83.856.783	(9.907.527)	(11,81%)
Utang pajak	Taxes payable	164.277	175.521	(11.245)	(6,41%)
Utang kepada pihak berelasi	Payables to related parties	754.774	41.378	713.396	1724,10%
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties	30.727.788	80.179.395	(49.451.607)	(61,68%)
Utang bank	Bank loans	676.413.154	830.416.690	(154.003.536)	(18,55%)
Utang kepada lembaga keuangan	Loan from financial institution	53.655.102	56.412.144	(2.757.042)	(4,89%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	835.664.351	1.051.081.911	(215.417.560)	(20,49%)
LIABILITAS JANGKA PANJANG	NON-CURRENT LIABILITIES				
Medium term notes	Medium term notes	316.821.287	328.674.312	(11.853.025)	(3,61%)
Liabilitas lain-lain	Other liabilities	67.870.950	129.093.290	61.222.340	(47,42%)
Liabilitas imbalan pasca kerja	Post-employment benefits obligations	870.888	966.057	(95.169)	(9,85%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	385.563.125	458.733.659	(73.170.533)	(15,95%)
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	1.221.227.476	1.509.815.570	(288.588.093)	(19,11%)

Tabel Liabilitas Tahun 2019 dan 2018

Liabilities in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)		2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
LIABILITAS	LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK	CURRENT LIABILITIES	835.664.351	1.051.081.911	(215.417.560)	(20,49%)
LIABILITAS JANGKA PANJANG	LIABILITAS JANGKA PANJANG	385.563.125	458.733.659	(73.170.533)	(15,95%)
JUMLAH LIABILITAS	Total liabilities	1.221.227.476	1.509.815.570	(288.588.093)	(19,11%)

Penurunan liabilitas jangka pendek dari Rp1,05 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp835,66 miliar pada tahun 2019 terutama berasal dari utang bank sebesar Rp154 miliar atau 18,55% dan utang usaha sebesar Rp9,91 miliar atau 11,81%.

Selanjutnya, penurunan liabilitas jangka panjang dari Rp458,73 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp385,56 miliar pada tahun 2019 terutama berasal dari *medium term notes* sebesar Rp11,85 miliar atau 3,61%.

There is a decrease in current liabilities from Rp1.05 trillion in 2018 to Rp835.66 billion in 2019 mainly driven by bank loans of Rp154 billion or 18.55% and trade payables of Rp9.91 billion or 11.81%.

Furthermore, the decrease in non-current liabilities from Rp458.73 billion in 2018 to Rp385.56 billion in 2019 was mainly contributed from medium term notes of Rp11.85 billion or 3.61%.

Ekuitas

Equity

Tabel Ekuitas Tahun 2019 dan 2018

Equity in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand rupiah)		2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
MODAL DASAR	SHARE CAPITAL				
Modal dasar -	Authorized -				
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;	Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;				
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250	Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250				
pada 31 Desember 2019 dan 2018	In 31 December 2019 and 2018				
Modal ditempatkan dan disetor -	Issued and paid-up -				
Seri A : 1.322.899.281 dan	Serie A : 1,322,899,281 and				
Seri B : 194.421.968 saham	Serie B : 194,421,968 share				
pada 31 Desember 2019 dan 2018	in 31 December 2019 and 2018	710.055.133	710.055.133	-	-
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	131.746.133	131.746.133	-	-
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	Other equity -employee stock option plan	19.549.654	19.549.654	-	-
Penghasilan komprehensif lain	Other comprehensive income	1.207.946	1.252.151	(44.205)	(3,53%)
Akumulasi kerugian	Accumulated losses	-	-		
Ditentukan penggunaannya	Appropriated	3.082.728	3.082.728	-	-
Tidak ditentukan penggunaannya	Unappropriated	(590.276.764)	(472.344.649)	117.932.115	24,97%
JUMLAH EKUITAS	TOTAL EQUITY	275.364.829	393.341.149	(117.976.320)	(29,99%)

Penurunan ekuitas terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp275,36 miliar, menurun Rp117,98 miliar atau 29,99% dibandingkan Rp393,34 miliar pada tahun 2018.

The decline in equity was driven by accumulated losses, therefore, the Company's total equity in 2019 booked Rp275.36 billion, decreased by Rp117.98 billion or 29.99% compared to Rp393.34 billion in 2018.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laba (rugi) bersih tahun berjalan tahun 2019 terealisasi negatif sebesar Rp117,93 miliar, terjadi penurunan sebesar Rp48,14 miliar atau 28,99% dibandingkan tahun 2018. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2019 juga terjadi penurunan Rp47,12 miliar atau 28,54% dibandingkan tahun 2018 menjadi negatif sebesar Rp117,98 miliar.

Net profit (loss) for the year 2019 booked negative Rp117.93 billion in 2019, decreased by Rp48.14 billion or 28.99% compared to 2018. Along with this realization, total comprehensive loss for the year in 2019 also decreased by Rp47, 12 billion or 28.54% compared to 2018, with realization of negative Rp117.98 billion.

Laporan Arus Kas

Statements Of Cash Flow

Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun dari Rp59,79 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp58,95 miliar pada tahun 2019. Kemudian tercatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi naik dari negatif Rp1,59 miliar pada tahun 2018 menjadi negatif Rp513,35 juta pada tahun 2019. Serta kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan naik dari negatif Rp17,10 miliar pada tahun 2018 menjadi negatif Rp108,70 miliar pada tahun 2019. Sehingga kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp23,99 miliar.

The portion of net cash provided by operating activities decreased from Rp59.79 billion in 2018 to Rp58.95 billion in 2019. Next, net cash used for investment activities increased from negative Rp1.59 billion in 2018 to negative Rp513.35 million in 2019. And net cash used used for funding activities increased from negative IDR17.10 billion in 2018 to negative Rp108.70 billion in 2019. Therefore, by the end of 2019, cash and cash equivalents were recorded Rp23.99 billion.

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2019 dan 2018

Statements of Cash flow in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)		2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES				
Penerimaan kas dari pelanggan:	Cash receipts from customers				
Sewa pembiayaan	Finance lease	87.760.066	131.938.551	(44.178.485)	(33,48%)
Sewa Ijarah	Ijarah lease	30.012.405	84.406.482	(54.394.077)	(64,44%)
Pengeluaran kas untuk:	Cash paid for:				
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	Leasing, factoring and working capital activities	(9.907.527)	(128.039.790)	(118.132.263)	(92,26%)
Pembayaran beban usaha	Operating expenses	(18.681.705)	(2.806.940)	15.874.765	565,55%
Pembayaran beban keuangan	Cash used for financing expenses:				
Bagi hasil	Profit sharing	(16.990.324)	(11.803.482)	5.186.842	43,94%
Beban bunga dan administrasi bank	Interest and other financial charges	(13.623.390)	(18.887.446)	(5.264.056)	(27,87%)
Pnerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	Net cash receipts from operations	58.569.526	54.807.375	3.762.151	6,86%
Pendapatan bunga diterima	Interest income received	379.752	1.014.683	(634.931)	(62,57%)
Penerimaan pajak penghasilan	Income tax received	-	3.968.625	(3.968.625)	(100,00%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	Net cash provided by operating activities	58.949.278	59.790.683	(841.405)	(1,41%)
Arus kas dari aktivitas investasi	Cash flows from investing activities				
Penjualan agunan yang diambil alih	Sale of foreclosed assets	3.046.305	-	3.046.305	100,00%
Perolehan aset tetap	Acquisitions of fixed assets	(3.559.652)	(22.495)	(3.537.157)	15724,19%
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya - bersih	Withdrawal of restricted cash in banks-net	-	2.978.142	(2.978.142)	(100,00%)
Perolehan aset ijarah Muntahiyah Bittamlik	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	(4.547.614)	4.547.614	(100,00%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	Net cash used in investing activities	(513.347)	(1.591.967)	1.078.620	(67,75%)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Cash flows from financing activities				
Penerimaan/ (pembayaran) utang kepada pihak berelasi	Proceeds/(payment) from payables to related parties	713.396	(2.187.450)	2.900.847	132,61%
Pembayaran utang bank	Payments of bank loans	(97.003.426)	(79.545.925)	17.457.501	21,95%

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2019 dan 2018

Statements of Cash flow in 2019 and 2018

(dalam ribuan rupiah) (in thousand Rupiah)		2019	2018	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	Payment of loan from financial institution	(556.554)	(382.215)	174.339	45,61%
Pembayaran MTN	Payments of MTN	(11.853.025)	(11.222.014)	631.011	5,62%
PUT I	PUT I	-	50.135.492	(50.135.492)	(100,00%)
Pembayaran emisi saham	Payment of shares emission	-	(1.530.000)	1.530.000	100,00%
Tambahan modal disetor	Additional paid in capital	-	27.633.295	(27.633.295)	(100,00%)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	Net cash received from financing activities	(108.699.608)	(17.098.817)	91.600.791	535,71%
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(50.263.678)	41.099.900	(91.363.578)	(222,30%)
Kas dan setara kas awal tahun	Cash and cash equivalents at beginning of the year	72.804.857	31.518.298	41.286.559	130,99%
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	Effect of foreign exchange rate changes	1.451.153	186.659	1.264.494	677,43%
Kas dan setara kas akhir tahun	Cash and cash equivalents at end of the year	23.992.332	72.804.857	(48.812.525)	(67,05%)

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Ratio

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Ratio

Keterangan Description		2019	2018	2017
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return to Assets	(8%)	9%	14%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return to Equity	(43%)	42%	169%
Rasio Lancar	Current Ratio	102%	379%	52%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	380%	290%	980%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Rasio Liabilitas terhadap Aset	81,60%	79,21%	94%
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	62,27%	65,15%	
Modal Sendiri dibandingkan Modal Disetor (MSMD)	Own Capital versus Paid Capital (MSMD)	38,78%	55,40%	
Permodalan	Capital	18,40%	20,67%	
Non Performing Loan (NPF) - nett	Non Performing Loan (NPF) - nett	12,96%	55,82%	

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian yang disusun Perseroan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian ini telah ditindaklanjuti dengan beberapa aksi korporasi untuk menyelesaikan kewajiban, yang diawali dengan konversi utang menjadi ekuitas uang diiringi dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD. Kemudian berlanjut dengan disepakatinya skema restrukturisasi utang kepada beberapa kreditur, dan dilakukannya Penambahan Modal melalui HMETD. Perseroan berharap rampungnya beragam skema restrukturisasi ini membuat kemampuan membayar utang lebih baik dan dapat menjaga Kelangsungan usaha Perseroan.

The Company has obtained ratification from the Panel of Judges of the Peace Agreement prepared by the Company with its creditors. This Peace Agreement has been followed up with several corporate actions to settle obligations, which began with the conversion of debt to equity accompanied by Capital Additions without Preemptive Rights. Then continued with the agreement on a debt restructuring scheme to several creditors, and the implementation of Capital Additions through Preemptive Rights. The company hopes that the completion of various restructuring schemes will improve the ability to pay debts and can maintain sustainability of the Company's Business.

Kolektibilitas Piutang

Collectibility of Receivables

Perseroan masih mencatat beberapa piutang pembiayaan yang perlu diselesaikan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menghindari *Non Performing Financing* yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.

Saat ini Perseroan belum dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio NPF dibawah 5%, tetapi Perseroan telah mengajukan relaksasi kepada OJK untuk perubahan NPF dimana rasio sesuai ketentuan akan dicapai pada tahun 2025.

The company still recorded several financing receivables that need to be settled. To avoid Non Performing Financing that may disrupt the Company's survival, various efforts to manage accounts receivable have been carried out

Recently, the Company has not been able to fulfill the provisions of the Financial Services Authority Regulation for an NPF ratio below 5%, however, the Company has revised the follow-up plan on NPF improvement where according to the provisions, the ratio will be achieved in 2025.

Investasi Barang Modal Tahun 2019

Capital Expenditure in 2019

Perseroan pada tahun 2019 tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

In 2019 the Company did not place any capital expenditure, either with related parties or with third parties.

Perbandingan Antara Realisasi 2019, RBT 2019 dan Proyeksi 2020

Comparison Between Business Plan and Realization in 2019 and Projection for 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Positions

(dalam jutaan rupiah) (in million rupiah)		Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Aset	Assets	1.496.592	1.599.431	93,57%	1.360.056
Liabilitas	Liabilities	1.221.227	1.222.167	99,92%	1.200.703
Ekuitas	Equity	275.364	377.263	72,99%	159.352

Aset Perseroan di tahun 2020 di proyeksikan menurun menjadi Rp1,36 triliun dibandingkan realisasi tahun 2019. Penurunan aset ini disebabkan karena belum adanya pendanaan baru untuk aset Perseroan.

The Company's assets are projected to decrease to Rp1.36 trillion in 2020 compared to the realization in 2019. The decline in assets is estimated due to the absence of new funding for the Company's assets.

Liabilitas Perseroan di tahun 2020 diproyeksikan menurun dari realisasi tahun 2019 menjadi Rp1,20 triliun. Penurunan liabilitas ini disebabkan karena Perseroan tidak menambah hutang baru dengan perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

The Company's liabilities are projected to decrease in 2020 from the realization in 2019 to Rp1.20 trillion. The decrease in liabilities was due to the Company not adding new debt to banks or other financial institutions.

Modal IBF di tahun 2020 diproyeksikan menjadi Rp159,35 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Penurunan ini disebabkan karena kerugian yang dialami oleh Perseroan.

In 2020, IBF capital is projected to be Rp159.35 billion compared to the realization in 2019. This decrease was due to losses suffered by the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)		Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Pendapatan	Revenue	186.570	229.520	81,29%	25.247
Beban	Expenses	(389.287)	274.288	(141,93%)	141.259
Keuntungan atas penyelesaian utang	Gain on debt settlement	55.310	-	-	-
Rugi sebelum pajak	Loss Before Tax	(147.408)	(44.768)	329,27%	(116.012)
Manfaat pajak	Tax Benefit	29.476	28.532	103,31%	-
Rugi bersih tahun berjalan	Net Loss for The Year	(117.932)	(16.235)	726,41%	(116.012)
Penghasilan komprehensif lain	Other comprehensive Income	(44)	157	(28,16%)	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total comprehensive loss for the year	(117.976)	(16.078)	733,77%	(116.012)

Di akhir tahun 2020, Perseroan diproyeksikan masih membukukan Rugi (Bersih) sebesar Rp116,01miliar. Hal ini disebabkan oleh masih tingginya beban operasional Perseroan terutama pada beban pembentukan cadangan piutang pembiayaan bermasalah.

As end of 2020, the Company is projected to still post a Net Loss of Rp116.01 billion. This considers high operational expenses of the Company, especially with regards to allowance of impairment losses expenses for non-performing financing.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)		Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Arus kas dari aktivitas operasi	Cash flows from operating activities	58.949	54.448	108,27%	11
Arus kas dari aktivitas investasi	Cash flows from Investing activities	(513)	(277)	185,32%	-
Arus kas dari aktivitas pendanaan	Cash flows from Financing activities	(108.700)	(109.027)	99,70%	(132)
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	increase in cash and cash equivalents	(50.264)	(54.857)	91,63%	(121)
Kas dan setara kas awal tahun	Cash and cash equivalents at beginning of the year	72.805	72.402	100,56%	7.978

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flow

(dalam jutaan rupiah) (in million Rupiah)		Realisasi 2019 Realization in 2019	RBT 2019 RBT 2019	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2020 Projections in 2020
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	Effect of foreign exchange rate changes	1.451	-	-	-
Kas dan setara kas akhir tahun	Cash and cash equivalents at end of the year	23.992	17.545	136,75%	7.857

Secara umum arus kas Perseroan tahun 2020 diproyeksikan tetap dalam kondisi surplus dan menunjukkan peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap dapat melakukan operasional usahanya.

In general, the Company's cash flow is projected to maintain a surplus condition and even increase in 2020, this shows that the Company is still capable to run its business operations.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi aktivitas dan kinerja Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan pada 31 Desember 2019.

There is no material information and facts that can affect the activities and performance of the Company that occur after the date of the financial statements as at December 31, 2019

Prospek Usaha

Business Prospect

Menyambut tahun 2020, ekonomi Indonesia diproyeksikan akan tumbuh pada kisaran 4,9% - 5,0%. Hal ini didorong oleh ekspor komoditas primer dan manajemen impor, sementara mesin pertumbuhan lainnya tetap bergerak moderat. Hal ini akan mendukung penguatan pada neraca eksternal Indonesia dengan

Approaching 2020, Indonesia's economy is projected to grow around 4.9% - 5.0% level. This was driven by primary commodity exports and import management, meanwhile, other engines of growth are assumed to remain moderate. This condition is expected to support the strengthening of Indonesia's external

Neraca Transaksi Berjalan yang diperkirakan turun menjadi 2,5% dari PDB dan memberikan stabilitas bagi Rupiah.

Disisi Perseroan, Pengembangan bisnis ditahun 2020, Perseroan akan menyalurkan fasilitas pembiayaan baru yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Sektor industri yang menjadi target market Perseroan adalah pertambangan (mining), konstruksi (*construction*), perkebunan (plantation), logistik (*trucking*) dan sektor-sektor potensial lainnya (*others*).

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang telah disampaikan diatas adalah dengan proses yang prudent melalui:

1. Penurunan Non Performing Financing (NPF)

Perseroan tetap fokus untuk menurunkan rasio NPF dengan melakukan penagihan, penjadwalan ulang, rekondisi dan restrukturisasi atas fasilitas pembiayaan debitur NPF.

2. Pendanaan

Perseroan menyadari bahwa Covid-19 berdampak hampir disetiap sektor perekonomian. Demikian juga dengan lembaga keuangan. Oleh sebab itu, untuk menjaga kelangsungan usaha, Perseroan berencana untuk melakukan kerjasama pembiayaan dengan lembaga keuangan lainnya .

3. Pembiayaan yang prudent

Dalam melakukan pembiayaan yang prudent diperlukan end to end process yang memadai dan sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal. Sampai saat ini Perseroan masih terus melakukan perbaikan end to end process melalui perbaikan dan penyempurnaan kebijakan pembiayaan.

balance sheet with the Current Account which is expected to fall to 2.5% of GDP and provide stability for the Rupiah.

On the Company's internal side, in terms of business development in 2020, the Company will disbruse new financing facilities across Indonesia. The industrial sectors as the Company's target market include mining, construction, plantation, logistics and other potential sectors (others).

The strategy taken to achieve the targets stated above is designed as a prudent process through:

1. Decrease in Non Performing Financing (NPF)

The Company will keep focusing on initiatives to reduce NPF ratio through collection, rescheduling, reconditioning and restructuring financing facilities to the principals with NPFs.

2. Financing

The Company is aware that Covid-19 affects almost every sector of the economy, including the financial institutions. Therefore, to maintain business continuity, the Company plans to collaborate with other financial institutions.

3. Prudent financing

In conducting prudent financing, an adequate end to end process is required and shall be always complied with the internal and external provisions. Recently, the Company strives to build an end-to-end process improvements through financing policy improvement and refinement.

Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Business Marketing and Development

Jumlah perusahaan pembiayaan yang tercatat di OJK sepanjang tahun 2019 sebanyak 184 perusahaan, maka persaingan usaha dalam industri ini sangat tinggi. Perseroan sebagai salah satu perusahaan pembiayaan yang fokus utamanya dalam pembiayaan sewa guna usaha alat-alat berat, masih memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang, walaupun ditengah pandemi persaingan yang semakin ketat, Perseroan harus lebih giat untuk mencari pendanaan baru melalui kerjasama pembiayaan dari lembaga keuangan lainnya.

Dalam hal strategi pengembangan bisnis, Perseroan memutuskan untuk melakukan kerjasama pembiayaan dengan lembaga keuangan lainnya dalam bentuk skema Chanelling atau kerjasama pembiayaan lainnya yang berbasis *fee*.

Sektor industri yang menjadi target market Perseroan adalah pertambangan (*mining*), konstruksi (*construction*), perkebunan (*plantation*), logistik (*trucking*) dan sektor-sektor potensial lainnya (*others*).

Strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang telah disampaikan diatas adalah dengan proses yang prudent melalui:

1. Penyempurnaan proses akuisisi;
2. *Account management*;
3. Diversifikasi portofolio; dan
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Hingga Desember 2019, Perseroan membukukan portofolio pembiayaan diberbagai sektor sebagai berikut : *Construction* 6%, *Oil and Gas* 15%, *Mining* 46%, *Transportation* 28%, sektor lainnya 5%.

In 2019, total finance companies registered in OJK achieved 184 companies, thereby the business competition in this industry becomes very tight. As one of the financing companies, the Company whose main focus is in financing heavy equipment leasing, still has considerable potential to develop, despite the increasingly fierce competition pandemic, the Company shall become more active in seeking new funding through financing collaborations from financial and other institutions.

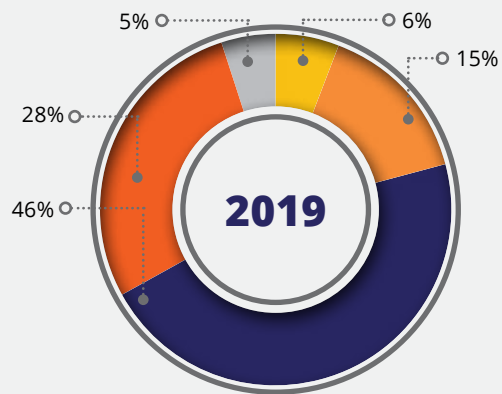
In terms of business development strategies, the Company has decided to enter financing collaboration with other financial institutions in form of a Chanelling scheme or other fee-based financing cooperation.

Meanwhile, industrial sectors as the Company's target market are including mining, construction, plantation, logistics and other potential sectors (*others*).

The strategy will be implemented to achieve the targets stated above is a prudent process through:

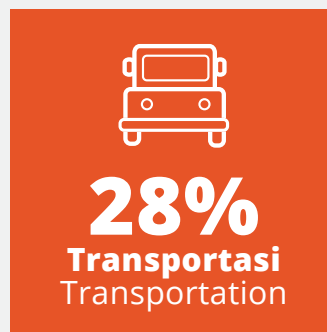
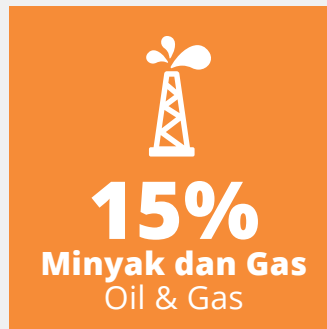
1. Improving the acquisition process;
2. Account management;
3. Portfolio diversification; and
4. Improve human resource competence.

As end December 2019, the Company recorded financing portfolio in various sectors as follows: *Construction* 6%, *Oil and Gas* 15%, *Mining* 46%, *Transportation* 28%, other sectors 5%.



Portofolio Pembiayaan Diberbagai Sektor
Financing portfolio in various sectors

- Construction
- Oil and Gas
- Mining
- Transportation
- Other Sector



Program Opsi Saham Karyawan

Employee Stock Option Plan

Perseroan memberikan apresiasi kepada seluruh Direksi dan Karyawan atas kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, sekaligus untuk meningkatkan dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja. Program yang telah dijalankan adalah Program Opsi Saham Karyawan dan Manajemen (MESOP) PT Intan Baruprana Finance Tbk. Skema ini memiliki ketentuan sebagai berikut:

1. Hak Opsi diberikan kepada Karyawan 26 hari setelah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi pada waktu dipublikasikan.
3. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:
 - **Tahap I:**
Sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah hak Opsi yang diterbitkan dalam Program MESOP. Hak Opsi Tahap I yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting*, yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.
 - **Tahap II :**
Tranche A, yaitu sebesar 30% (tiga puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk

The Company gives appreciation to all Board of Directors and Employees for their contribution to improving the Company's performance while at the same time increasing productivity and income. The program that has been implemented is the PT Intan Baruprana Finance Tbk Employee and Management Stock Option Plan (MESOP). This scheme has the following terms and conditions:

1. Option Rights are given to Employees 26 days after being registered on the Indonesia Stock Exchange.
2. Option Rights will be distributed to MESOP participants with a maximum total of 10% of the number of issued and fully paid shares in the Company or a maximum of 317,372,000 Option Rights at the time of publication.
3. MESOP implementation is carried out in 2 stages, namely:
 - **Stage I:**
30% (thirty percent) of the number of Option rights issued in the MESOP Program. The Option Phase I rights issued have a validity period (Option Life) for 5 (five) years from the date of issuance, and can only be used to buy shares after passing the vesting period, which is 1 (one) year from the date of issuance.
 - **Stage II :**
Tranche A, which is equal to 30% (thirty percent) of the number of Phase II Option Rights issued has a validity period (Option Life) for 5 (five) years, starting from the issuance date, and can only be used to buy shares after

membeli saham setelah melewati periode vesting yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Tranche B, yaitu sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah Hak Opsi Tahap II yang diterbitkan memiliki masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya, dan baru dapat digunakan untuk membeli saham setelah melewati periode *vesting*, yakni 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya.

Setelah program MESOP berakhir, Perseroan tidak melakukan *corporate action* berupa program MESOP.

passing the vesting period namely 1 (one) year from the date of issuance. Tranche B, which is equal to 40% (forty percent) of the number of Phase II Option Rights issued has a validity period (Option Life) for 5 (five) years from the date of issuance, and can only be used to buy shares after passing the vesting period, namely 2 (two) years from the date of issuance.

After the MESOP program ended, the Company did not conduct corporate action in the form of MESOP program.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyisihan dana cadangan wajib.

The company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided at the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will make a dividend distribution which in its implementation takes into account the financial condition and soundness of the Company. Total net income that applies to dividend payments is in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association of the Company, and at first a provision for mandatory reserve funds will be allocated.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perseroan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perseroan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perseroan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Nature of Related Parties:

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties whose main shareholders are the same as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is the Company's Commissioner and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes to Regulations That Affect The Company Significantly

Tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya pada tahun 2019 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no new regulations issued by the Government or government institutions or other regulators in 2019 which have a significant effect on the Company.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**
Penerapan dari perubahan standar

Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretation Of PSAK ("ISAK")

- Standards effective in the current year**
The adoption of the following revised accounting standards and interpretation

interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja"

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- PSAK No. 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangements"
- Amendment to PSAK No. 24: "Employee Benefits".

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted. New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Dalam menjaga kelangsungan kegiatan usaha, Perseroan menjaga keseimbangan antar berbagai elemen penting seperti kinerja keuangan yang solid, kondisi permodalan dan likuiditas yang memadai, kualitas aset yang terjaga serta menjaga kepercayaan nasabah. Di tengah kondisi yang semakin dinamis dan perkembangan kebutuhan nasabah yang beragam, kemampuan Perseroan untuk menanggapi perusahaan menjadi hal penting untuk menjaga keunggulan bersaing. Perseroan merespons berbagai perubahan dengan menawarkan solusi finansial yang komprehensif.

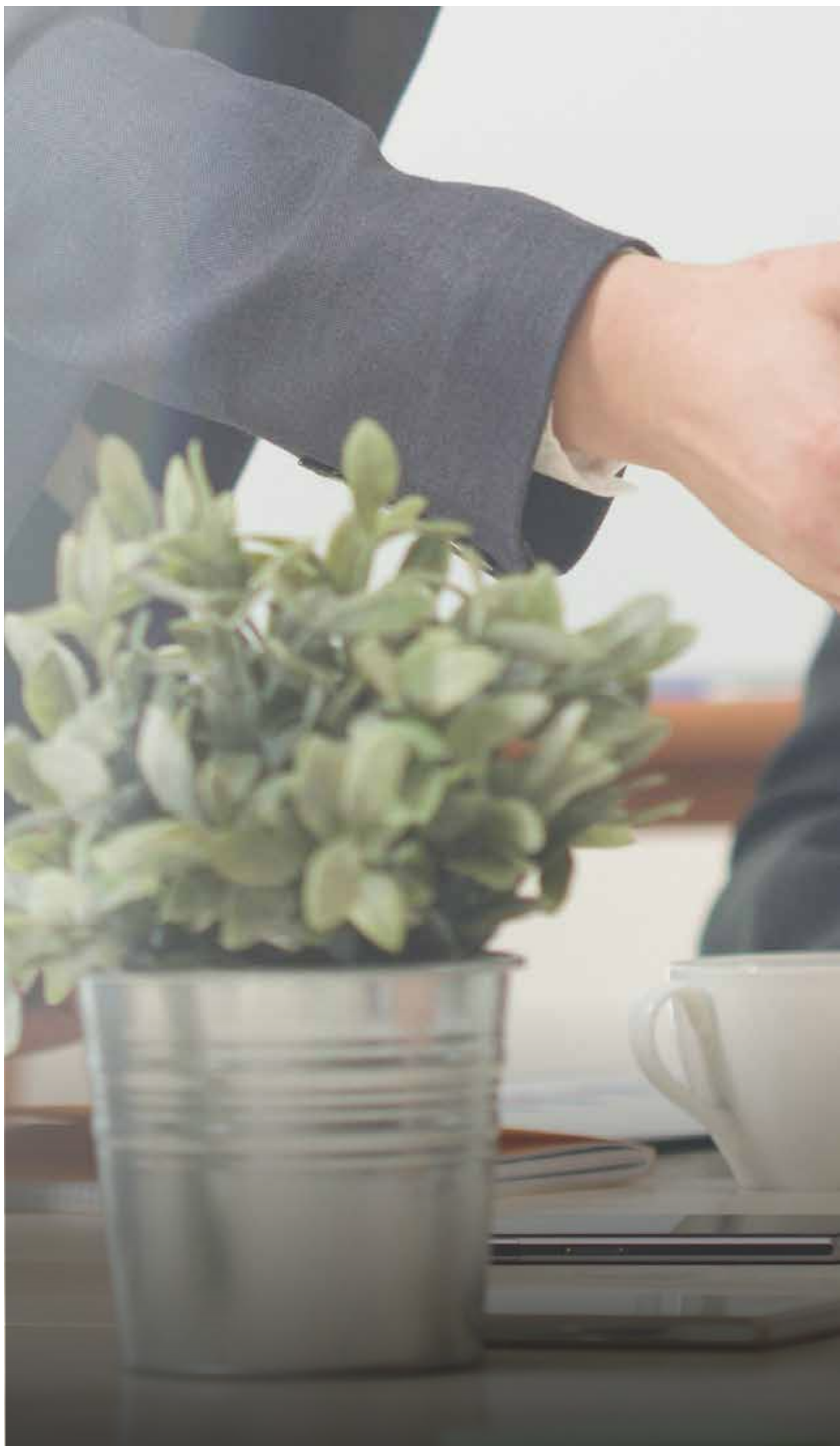
Perseroan memiliki rencana kelangsungan usaha (*Business Continuity Plan*) yang dirancang untuk memastikan kelangsungan usaha tetap terjaga sekalipun terjadi gangguan yang memiliki dampak signifikan. Rencana kelangsungan usaha memperhitungkan kemungkinan terjadinya bencana alam, seperti adanya gempa bumi dan banjir dengan skala besar.

Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia sejalan dengan strategi dan prospek usaha jangka panjang. Hal ini bertujuan untuk membangun tenaga kerja yang berkualitas, mempersiapkan untuk suksesi kepemimpinan, memperkuat kompetensi pekeja sesuai kebutuhan perusahaan dan melaksanakan tata kelola yang sehat. Perseroan secara berkelanjutan menanamkan nilai dan budaya perusahaan kepada setiap insan pekerja di setiap lini sebagai pondasi untuk kesinambungan perusahaan.

In maintaining business continuity, the Company maintains a balance between various important elements such as solid financial performance, adequate capital and liquidity conditions, maintained asset quality and maintaining customer confidence. In the midst of increasingly dynamic conditions and the development of diverse customer needs, the Company's ability to respond to the company becomes important to maintain competitive advantage. The Company responds to various changes by offering comprehensive financial solutions.

The Company has a Business Continuity Plan that is designed to ensure business continuity is maintained despite disruptions that have a significant impact. Business continuity plans take into account the possibility of natural disasters, such as earthquakes and major-scale flooding.

The Company develops various strategic initiatives in the management of human resources in line with long-term business prospects and strategies. It aims to build a quality workforce, prepare for leadership succession, strengthen workforce competencies according to company needs and implement sound governance. The Company continuously implements the values and culture of the company in every employee in every line as a foundation for the company's sustainability.



A background image showing a business meeting. In the foreground, a person's hands are gesturing while speaking. In the background, another person in a suit and tie is visible. The scene is set around a table with a white cup and a smartphone. The overall tone is professional and collaborative.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance

4

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Basis of GCG Implementation

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sebagai landasan operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam organisasi Perseroan berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada standar dan pedoman GCG yang ditetapkan melalui serangkaian peraturan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
3. Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator pasar modal lainnya.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

The Company continuously strives to optimize five basic principles of GCG such as transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness as foundation of the Company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of GCG principles implementation in achieving the Company's vision and mission. Implementation of GCG principles in the Company's organization is based on a commitment to create a transparent and trusted company through accountable business management. Good GCG implementation will strengthen trust and increase value for shareholders and other stakeholders.

Legal Framework of GCG Implementation

GCG implementation in the Company refers to GCG standards and guidelines established through a series of regulations according to Republic of Indonesia Law and Financial Services Authority (OJK) as follows:

1. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT).
2. Law Number 8 of 1995 on Capital Markets (UUPM).
3. Capital Market Regulations issued by Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators.
4. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

5. Anggaran Dasar Perseroan.
6. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG).
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.

Bagi Perseroan, tujuan penerapan GCG adalah untuk :

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja Organ Perseroan yaitu antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
3. Menjadi dasar implementasi dan pengembangan Budaya Perseroan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan usaha, alokasi sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko yang efektif sehingga menjamin peningkatan nilai Perseroan yang berkelanjutan;
5. Mengarahkan pencapaian visi dan misi Perseroan serta meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;

Mekanisme GCG

Perseroan secara konsisten telah mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas operasionalnya melalui rangkaian kebijakan dan peraturan internal yang komprehensif, antara lain, Piagam GCG, Kode Etik, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, Kebijakan Nominasi, kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan berbagai kebijakan operasional yang selaras dengan praktik GCG terbaik.

5. Articles of Association of the Company.
6. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG).
7. Roadmap of Corporate Governance Indonesia issued by OJK.

The Company has set the GCG implementation goals, as follows:

1. To direct and control the Company's Organ working relationships, namely between Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Increase the accountability of the Company's management to the Shareholders while also considering interests of the stakeholders;
3. As framework for Corporate Culture implementation and development;
4. To encourage and support business development, allocation of Company resources and effective risk management so as to ensure an increase in the Company's sustainable value;
5. To direct the achievement of the Company's vision and mission as well as increasing the professionalism of human resources;

GCG Mechanism

The Company has consistently applied the principles of GCG in its operational activities through a comprehensive set of internal policies and regulations, including, the GCG Charter, the Code of Ethics, the Board of Commissioners 'Guidelines and Charter, the Board of Directors' Guidelines and Charter, Nomination Policy, System Policy Reporting of violations, and various operational policies that are in line with best GCG practices.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Efektivitas penerapan GCG akan berjalan dengan kuatnya struktur dan sistem yang memberikan perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya semaksimal mungkin. Karena itu struktur dan sistem GCG Perseroan didasarkan pada:

Prinsip-prinsip GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan mengacu pada lima prinsip dasar GCG yang meliputi:

- a. **Transparansi**, dimana Perusahaan senantiasa memberikan informasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, kreditur dan pihak-pihak yang terkait, mengenai kejadian penting Perusahaan, termasuk laporan kinerja keuangan Perusahaan.
- b. **Akuntabilitas**, dengan adanya fungsi, tugas, dan tanggung jawab organ Perusahaan yakni Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS, berjalan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, sehingga pengelolaan Perusahaan berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
- c. **Pertanggungjawaban**, dimana Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundangan yang berlaku dan nilai-nilai etika.
- d. **Kemandirian**, melalui pengelola Perusahaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

The effectiveness of the implementation of GCG will run with the strength of structures and systems that provide protection of the interests of shareholders and other stakeholders as much as possible. Therefore, the Company's GCG structure and system are based on:

GCG Principles

The implementation of good corporate governance by the Company that is approved in the five basic principles of GCG published:

- a. **Transparency**, where the Company always provides information to shareholders, stakeholders, creditors and related parties regarding important Company events, including the Company's financial performance reports.
- b. **Accountability**, with the existence of functions, duties, and responsibilities of the Company's organs, namely the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS, run in accordance with their authority, so that the management of the Company runs transparently, fairly, effectively and efficiently.
- c. **Responsibility**, where the Company always adheres to the provisions of the Company's Articles of Association as well as prevailing laws and regulations, and ethical values.
- d. **Independence**, through management of the Company independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.

e. **Kewajaran**, bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas keadilan dan kesetaraan.

e. **Fairness**, that in carrying out its activities, the Company always pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of justice and equality

Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia.

Misi Perusahaan

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

Nilai-nilai utama Perusahaan

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.

Penilaian Penerapan GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan budaya keseharian Perusahaan yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku, guna mencapai tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diantara dengan:

Company Vision and Mission

Company Vision

Become finance company in the financial industry in Indonesia.

Company Mission

Creating employment and prosperity, as well as building and developing with high-desire local entrepreneurs.

The Company's main values

Enforcement of GCG, respect all stakeholders, practice high professionalism and have honest character.

GCG Assessment

The Company believes implementation of good governance is the foundation of the Company's sustainability every time. Therefore, the Company strives to implement good governance programs to become the corporate and employee culture.

The Company has made various efforts to create a daily corporate culture in accordance with prevailing ethics and legal rules, in order to achieve good corporate governance (GCG), including:

1. Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct*.
2. Melakukan pembayaran pajak pribadi.
3. Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari *conflict of interest* secara konsisten di setiap tahun.
4. Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
5. Melakukan sosialisasi atas hasil survei GCG tahun 2019.
6. GCG dan aturan perilaku (*Code of Conduct*).

1. Sign the Statement of Compliance with the Code of Conduct.
2. As personal tax payment.
3. Reporting the Special Register of Shareholders of the Board of Directors and their family members to avoid conflicts of interest consistently every year.
4. Increasing the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on every incoming report.
5. To socialize the results of the 2019 GCG survey.
6. GCG and the Code of Conduct.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

Implementation of Governance Guideline for Public Company

The Company has complied recommendations according to Financial Service Authority Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company comprising of implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles tata good corporate governance principles as well as 25 (twenty five) recommendations of the good corporate governance aspects and principles implementation based on "*comply or explain*" approach, as follows:

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Aspects and Good Corporate Governance

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Good Corporate Governance		Keterangan Description
A.	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM.	PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS;
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Principle 1 Increase the Value of Holding GMS
	Rekomendasi:	Recommendation:
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	The Public Company has technical methods or procedures for voting both openly and closed, which prioritizes the independence and interests of shareholders.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Principle 2 Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.
	Rekomendasi:	Recommendation:
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.
B.	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS	FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners
	Rekomendasi:	Recommendation:

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Aspects and Good Corporate Governance

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Good Corporate Governance			Keterangan Description
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners has considered diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Terpenuhi Comply
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.		Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi:		Recommendation:	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is expressed through the Company's Annual Report	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI		FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.		Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
Rekomendasi:		Recommendation:	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision-making.	Terpenuhi Comply

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Aspects and Good Corporate Governance

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Good Corporate Governance			Keterangan Description
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Terpenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.		Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
Rekomendasi:		Recommendation:	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is expressed through the Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
D.	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN	STAKEHOLDER PARTICIPATION	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	
Rekomendasi:		Recommendation:	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Terpenuhi Comply

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Aspects and Good Corporate Governance

Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Good Corporate Governance			Keterangan Description
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Comply
E. KETERBUKAAN INFORMASI		INFORMATION DISCLOSURE	
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs <i>Web</i> sebagai media keterbukaan informasi.	The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

Organ Perseroan

Corporate Organs

Terdapat tiga organ sebagai pilar utama pelaksana GCG yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut terikat pada tugas dan tanggung jawabnya serta senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya. Selain itu dalam menjalankan pengelolaan Perseroan dan mengambil segala keputusan, Organ Perseroan senantiasa menjunjung tinggi nilai etika bisnis & etika kerja serta menyadari adanya tanggung jawab Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi merupakan organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan. Rujukan utama organ perusahaan adalah Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu bahwa :

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi.
- Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan

There are three organs as the main pillars of implementing GCG consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The three organs are bound to their duties and responsibilities and always comply with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other provisions. In addition to carrying out the management of the Company and making all decisions, the Organs of the Company always uphold the values of business ethics & work ethics and are aware of the Company's responsibility to its stakeholders

The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors are the main organs in the Company's governance structure. The main reference for company organs is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company, namely that:

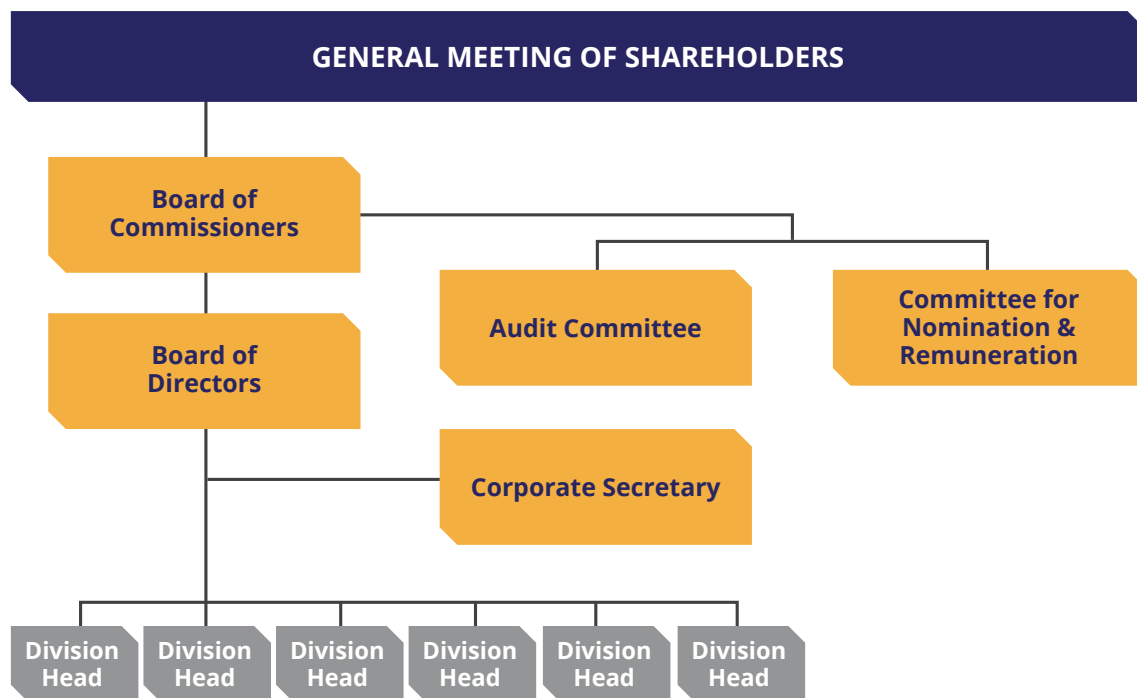
- The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company Organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the specified limit of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of the Company.
- The Board of Commissioners is the Organ of the Company whose duty is to carry out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association of the Company and provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the Company Organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company and for

maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Untuk memperkuat pelaksanaan GCG, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memiliki organ penunjang, dalam bentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi juga ditunjang oleh keberadaan Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Kepala-Kepala Divisi. Secara lengkap struktur Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini :

To strengthen the implementation of GCG, the Board of Commissioners and Board of Directors can have supporting organs, in the form of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors of the Company. In its implementation, the Board of Commissioners and the Board of Directors are also supported by the presence of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Division Heads. The complete structure of Corporate Governance can be seen in the chart below:



Rapat Umum Pemegang Saham

General meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan memiliki dua jenis Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan selambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Kedua Rapat Umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa (RUPSLB), yang bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Landasan pelaksanaan RUPS adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 32/2014) juncto POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

Pada tahun 2019 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019

Pada 24 April 2019, IBF telah mengadakan RUPS Tahunan yang telah dituangkan dalam akta notaris No. No. 00266/2.133/AU.1/09/1152-2/1/III/2019 dengan agenda dan hasil sebagai berikut :

The Company has two types of General Meeting of Shareholders (GMS), consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held the latest six months after the financial year ended. Second is another General Meeting of Shareholders or called the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM), which is conditional, meaning that it can be held at any time based on needs.

The foundation of the implementation of the GMS is Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) and the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders for Public Companies (POJK 32/2014) juncto POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning changes to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014.

In 2019, the Company held 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS as follows:

Annual General Meeting of Shareholders in 2019

On April 24, 2019, the IBF held Annual GMS, as set forth in notarial deed No. 00266/2.133/AU.1/09/1152-2/1/III/2019 with the following agenda and results:

No	Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	
1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2018, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Approval on the Company's Annual Report 2018, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioner Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Statements which ended on 31 December 2018.	Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal sebagaimana dinyatakan dalam Laporan No. 00266/2.133/AU.1/09/1152-2/1/III/2019, tanggal 29 Maret 2018	To approve the Annual Report submitted by the Board of Directors explaining condition and course of the Company during the Fiscal Year 2018, including the Company's Activity report, Board of Commissioners Supervisory Report for Fiscal Year 2018 and ratified Financial Statements of the Company ending on December 31, 2018 which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with opinions without modification with paragraphs emphasizing a matter as stated in Report No. 00266/2,133/AU.1/09/1152-2/1/III/2019, March 29, 2018
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2018 Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2018 fiscal year	1. Menyetujui dan mengesahkan Rugi Bersih Perseroan Tahun Buku 2018 sebesar Rp166.073.761.626,- (seratus enam puluh enam miliar tujuh puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh satu ribu enam ratus dua puluh enam); 2. Menetapkan untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan sebagaimana dimaksud Pasal 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan; 3. Menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan sebagaimana dimaksud Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	1. Approve and ratify the Company's Net Loss for Fiscal Year 2018 amounting to Rp 166,073,761,626 (one hundred sixty six billion seventy three million seven hundred sixty one thousand six hundred twenty six); 2. To determine not to distribute dividends to the Company's Shareholders as referred to in Article 71 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies; and; 3. To determine not to set aside reserve funds as referred to in Article 70 of Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019 Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi Komite Audit untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, Menetapkan honorarium KAP tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan Menunjuk KAP Pengganti dalam hal KAP yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.	Approve to authorize the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit Committee to Appoint a Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2019, determine the honorarium of the KAP and other requirements for its appointment, and Appoint a Substitute KAP in the case of the appointed KAP, because any cause cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2019

No	Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	
4	Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019 Determination of Salary and Other Benefits for the Board of Commissioners and Directors of the Company for 2019	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi	Grant authority and attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine Salaries, Fees or Honorarium, and other benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2019 by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee
5	Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham Perseroan ("PMHMETD") Report on the use of proceeds from the Company's Limited Public Offering in the context of Capital Increase by granting Pre-emptive Rights to the Company's shareholders ("PMHMETD")	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas Perseroan dalam rangka Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham Perseroan ("PMHMETD").	To approve and accept the Report on the realization of the use of funds resulting from the Company's Limited Public Offering in the context of Capital Increase by giving Pre-emptive Rights to the Company's shareholders ("PMHMETD").

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 April 2019

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 24 April 2019, bertempat di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019

Extraordinary GMS was held on April 24, 2019, at 5th Floor Auditorium, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta with agenda and results, as follows:

No	Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions
1	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Changes in the composition of the Company's Management	1. Mengangkat kembali Saudara Petrus Halim sebagai Komisaris Perseroan untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal pengangkatan RUPS LB sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 2. Mengangkat Saudara Mulyadi sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>fit & proper test</i>) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024, namun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu. 3. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS LB terkait Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan atas perubahan susunan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terhadap calon Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

No	Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
2	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagai bentuk penyesuaian terhadap pengembalian Izin Unit Usaha Syariah yang dilakukan oleh Perseroan. Amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives, as well as the Company's Business Activities as a form of adjustment to the return of Sharia Business Unit Licenses conducted by the Company	Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan akibat Penyesuaian terhadap Pengembalian Izin Unit Usaha Syariah Perseroan.	Approved to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives, as well as the Company's Business Activities due to Adjustments to the Return of the Sharia Business Unit License.
3	Persetujuan untuk menjaminkan aset perusahaan dengan nilai melebihi 50% aset bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan. Approval to guarantee company assets with a value exceeding 50% of the Company's net assets, in the context of obtaining funding for operations and supporting the Company's main business activities	Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk menjaminkan Aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% Aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan <i>non bank</i> dan Masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan Persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.	Approve the actions taken by the Company's Board of Directors to guarantee the Company's Assets with a value exceeding 50% of the Company's Net Assets, in the context of obtaining funding for operations and supporting the Company's main activities, from banking institutions and non-bank financial institutions and the public. In this regard, granting power and authority to the Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions to carry out the guarantee of assets as long as necessary by taking into account the prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Desember 2019

RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2019, bertempat di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara dengan agenda dan hasil sebagai berikut:

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 17 December 2019

Extraordinary GMS was held on December 17, 2019, at 5th Floor Auditorium, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta with the following agenda and results:

No	Agenda	Keputusan Rapat Meeting Decision	
1	Perubahan Susunan Changes in the Company's Management composition	1. Menerima permohonan pengunduran diri dan memberhentikan Saudara Erry Sulistio selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS yang menyetujuinya dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. 2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan RUPS terkait Mata Acara ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan perubahan susunan Dewan Komisaris kepada kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	1. Accepted the resignation request and dismissed Mr. Erry Sulistio as the Commissioner of the Company as of the closing date of the GMS, which agreed with thank you for the contribution of energy and thought given while serving as the Company's Commissioner. 2. Giving power and authority to the Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the resolution of the GMS related to this Agenda in accordance with prevailing laws and regulations, including to declare in a separate Notary Deed and notify the changes in the composition of the Board of Commissioners to the ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.
2	Perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar tentang Tempat Kedudukan Perseroan Amendment to Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association concerning the Company's domicile	Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan tentang Tempat Kedudukan Perseroan	Approved to amend the provisions of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Company's domicile
3	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan dalam rangka Penyesuaian POJK No. 35 tahun 2018 Amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in the context of Adjustment of POJK No. 35 of 2018	Menyetujui untuk merubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha Perseroan	Agree to amend the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives, as well as the Company's Business Activities

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Dewan Komisaris secara kolektif melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan melalui RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui *business plan* perusahaan yang disusun oleh Direksi setiap tahunnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan

Board of Commissioners is responsible to the GMS. The Board of Commissioners collegially supervises management of the Company done by the Board of Directors and provides advice regarding the Board of Directors' policies related to the Company's development plan, the Company's annual work plan and budget, the implementation of the Articles of Association and GMS decisions, as well as all prevailing laws and other relevant regulations.

Board of Commissioners also monitors and evaluates GCG implementation examines and reviews the annual report prepared by the Board of Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with contents of the annual report.

Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the company's policies, performance and decision-making process by the Directors, including implementing strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision are accompanied by a review and opinion of the Board of Commissioners submitted through the GMS as part of the Directors performance evaluation. The Board of Commissioners also evaluates and approves the company's business plan prepared by the Board of Directors every year.

Board of Commissioners Work Guideline (Board Charter)

In order to support the implementation of Board of Commissioners' duties, responsibilities and authority, in carrying out their roles, the Company has approved the PT Intan Baruprana Finance Tbk Board of Directors and Board of Commissioners

Baruparana Finance Tbk pada 05 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berisikan :

1. Keanggotaan Dewan Komisaris;
2. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
3. Pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris;
4. Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
5. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
6. Penggantian anggota Dewan Komisaris;
7. Ketentuan tambahan;
8. Persyaratan anggota Dewan Komisaris;
9. Komisaris Independen;
10. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
11. Tugas Dewan Komisaris;
12. Tanggung jawab Dewan Komisaris;
13. Wewenang Dewan Komisaris;
14. Benturan Kepentingan
15. Hak Dewan Komisaris;
16. Kewajiban Dewan Komisaris;
17. Rapat Dewan Komisaris;

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, dimana satu diantaranya merupakan Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Work Guideline on April 5, 2019. Ratification on the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Work Guidelines contents are including:

1. Membership of Board of Commissioners;
2. Concurrent Position of Board of Commissioners;
3. Appointment and terms of Board of Commissioners;
4. Resignation of Board of Commissioners members;
5. Dismissal of Board of Commissioners members;
6. Replacement of Board of Commissioners members;
7. Additional provisions;
8. Requirements for Board of Commissioners members;
9. Independent Commissioner;
10. Board of Commissioners Ethics Position;
11. Duties of the Board of Commissioners;
12. Responsibilities of the Board of Commissioners;
13. Authority of the Board of Commissioners;
14. Conflict of Interest
15. Rights of the Board of Commissioners;
16. Obligations of the Board of Commissioners;
17. Board of Commissioners Meeting;

Number and Composition of the Board of Commissioners

There are 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner, so that the composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

In 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2019

Board of Commissioners Composition as of 31 December 2019

Nama Nama	Jabatan Jabatan
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner
Petrus Halim	Komisaris / Commissioner
Erry Sulistio*	Komisaris/ Commissioner

*Mengundurkan diri 6 November 2019

*Resigned on 9 November 2019

Pada 6 November 2019, Bpk Erry Sulistio mengajukan surat pengunduran diri sebagai Komisaris Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerima permohonan pengunduran diri beliau melalui RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada 17 Desember 2019.

On November 9, 2019, Mr. Erry Sulistio submitted resignation letter as a Commissioner. With regards to this matter, the Company has accepted his resignation request through the Company's EGMS held on December 17, 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan semua pihak;
3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, the management process in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Supervise Board of Directors in maintaining balance of all parties;
3. Prepare Board of Commissioners activity report as part of Good Corporate Governance Implementation Report;

4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian;
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan membentuk komite lainnya;
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, apabila dapat membuktikan bahwa :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. telah melakukan pengurusan dengan itikad

4. Monitor effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
5. Ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision of other authorities;
6. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association;
7. The Board of Commissioners members shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
8. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and form another committee;
9. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;

Board of Commissioners members will be accounted for the Company's losses as referred to in poin 10, if they can prove that:

1. The loss not caused by an error or omission;
2. has carried out arrangements in good faith,

baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

3. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengusulkan adanya Audit Eksternal dan perubahan dalam Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan komite audit setiap bulannya. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan

full responsibility, and prudence for the interests, and in accordance with purpose and objectives of the Issuer or Public Company;

3. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and
4. has taken action to prevent the loss arising or continuing.

Implementation of Board of Commissioners Duty

As manifestation of their responsibility, the Board of Commissioners held a meeting to discuss issues related to the Company's management, evaluate the Company's performance and audit reports carried out by the Audit Committee. Meetings are held to ensure that the Company's goals and performance in strategic planning, finance, acquisition, divestment, operations, risk management, and corporate governance can be achieved in line with the Company's targets. The Board of Commissioners also discussed the proposal of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the amount and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors submitted by the Nomination and Remuneration Committee.

The Company's Board of Commissioners has proposed an External Audit and changes in the Audit Committee. The Board of Commissioners also oversees the Audit Committee and coordinates with external audits, internal audits, and the audit committee every month. The Board of Commissioners also actively provides recommendations to the Board of Directors

Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent	6	6	100 %
Petrus Halim	Komisaris Commissioners	6	6	100 %
Erry Sulistio*	Komisaris Commissioners	4	4	100 %

*Menjabat hingga November 2019

regarding the Company's management activities to support sustainable growth and improve the Company's performance.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. The level of attendance of each member of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners' meeting agenda are as follows:

Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda
20 Maret 2019	- Laporan Keuangan dan Pendanaan Feb 2019 - Business Development 2019 - Non Performing Financing (NPF) - Task Force 2019 - Persiapan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa April 2019
27 Juni 2019	- Financial and Funding Report as of Feb 2019 - Business Development 2019 - Non-Performing Financing (NPF) - Task Force 2019 - Preparation for Annual GMS & Extraordinary GMS in April 2019

Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda	
26 September 2019	- Kinerja Keuangan Agustus 2019 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) - Progress Pemberian Pembiayaan tahun 2019 dan Rencana Bisnis 2020	- Financial Performance in August 2019 - Non-Performing Financing (NPF) - Progress in Financing 2019 and Business Plan 2020
28 November 2019	- Kinerja Keuangan Oktober 2019 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) - Progress Bisnis 2019 <i>Business Plan</i> dan Rencana Aksi keuangan Berkelanjutan 2020	- Financial Performance as of October 2019 - Non-Performing Financing (NPF) - Business Progress 2019 - Business Plan and Sustainable Financial Action Plan 2020
04 Desember 2019	<i>Due Dilligence</i> MDC dan PWC dalam rangka konversi MTN BNI	Due Diligence of MDC and PWC in the context of BNI MTN conversion
17 Desember 2019	- Kinerja Keuangan November 2019 <i>Non Performing Financing</i> (NPF) - RUPSLB dan PUBEX tanggal 17 Desember 2019	- Financial Performance as of November 2019 - Non-Performing Financing (NPF) - EGMS and PUBEX dated December 17, 2019

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya. Sepanjang tahun 2019, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain :

1. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan efisiensi dan kecepatan.
4. Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners' Recommendations

As part of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners can provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies carried out by the Directors and their staff. Throughout 2019, recommendations and advice submitted by the Board of Commissioners include:

1. Implement the Good Corporate Governance (GCG) implementation appropriately
2. Seek to find new opportunities in the Company's market expansion
3. Utilizing the progress of technological development as well as possible so that the appropriate use is related to efficiency and speed.
4. All recommendations and advice are submitted by the Board of Commissioners through Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of the Board of Commissioners

Program	Peserta Participant	Jabatan Position	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Seminar Nasional Jakarta Peluang dan Tantangan Tahun 2020 Seminar on Opportunities and Challenges in 2020	1. Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	26 November 2019	APPI
	2. Petrus Halim	Komisaris Commissioner		

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Orientation Program

Perseroan belum memiliki program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Namun demikian, jika terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, Perseroan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders, and are free from business relationships or other relationships that can affect their ability to act independently or act solely in the interests of the Company.

Selain tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, Komisaris Independen juga mempunyai tanggung jawab khusus, yaitu mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 / POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa Perseroan minimal menempatkan 1 (satu) orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen atau lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Dalam menunjuk Komisaris Independen, Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku yang dalam hal ini, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang menetapkan kriteria Komisaris Independen, adalah sebagai berikut :

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

In addition to the duties and functions of supervision of the general operations of the Company and ensuring compliance with prevailing laws and regulations, the Independent Commissioner also has a special responsibility, namely representing the interests of the minority shareholders of the Company. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, stipulates that the Company shall at least place 1 (one) Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Recently, the Company has 1 (one) Independent Commissioner or more than 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioners Criteria

In appointing an Independent Commissioner, the Company refers to the provisions of prevailing laws and regulations, in this case, the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 Regarding the Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, which sets the criteria of an Independent Commissioner, as follows:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the period next;

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
- Do not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
- Do not have any affiliations with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and 4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Pada tanggal 15 Agustus 2018, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB untuk mengangkat Willy Rumondor sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.

Independency Declaration of Independent Commissioners

Independent Commissioner is an independent party chosen in accordance with his abilities and background and has fulfilled the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number: 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company as described in the previous section. On August 15, 2018, the Company held an EGMS to appoint Willy Rumondor as President Commissioner and concurrently Independent Commissioner.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the organ of the Company that is collectively in charge and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels of the organization. Directors are organs that are fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan Baruparana Finance Tbk pada 05 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Direksi, berisikan :

1. Keanggotaan Direksi Perseroan;
2. Rangkap Jabatan Direksi;
3. Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
4. Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;
5. Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;
6. Penggantian anggota Direksi Perseroan;
7. Persyaratan anggota Direksi Perseroan;

Board of Directors Work Guideline (*Board Charter*)

In order to support the implementation of the duties and responsibilities, as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out their role, the Company has adopted the Working Guidelines of the Directors and Board of Commissioners of PT Intan Baruparana Finance Tbk. on April 5, 2019. The ratification of the Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Directors and the Board of Commissioners. Board of Directors' Work Guidelines contents are including:

1. Membership of Board of Directors;
2. Concurrent Position of Board of Directors;
3. Appointment and terms of Board of Directors members;
4. Resignation of Board of Directors members;
5. Termination and temporary dismissal of Board of Directors members;
6. Replacement of Board of Directors members;
7. Requirements for Board of Directors members;

8. Etika Jabatan Direksi Perseroan;
9. Tugas Direksi Perseroan
10. Tanggung jawab Direksi Perseroan;
11. Wewenang Direksi Perseroan;
12. Benturan Kepentingan;
13. Hak Direksi Perseroan
14. Kewajiban Direksi Perseroan;
15. Rapat Direksi;
16. Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

8. Board of Directors members Position Ethics;
9. Board of Directors Duties;
10. Responsibilities of Board of Directors;
11. Authority of the Board of Directors;
12. Conflict of Interest;
13. Rights of Board of Directors
14. Obligations of Board of Directors;
15. Board of Directors Meeting;
16. Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Appointment

In appointing the Board of Directors, the Board of Directors candidates can be nominated by the controlling shareholder. Nomination and Remuneration Committee will further discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The elected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Board of Directors are appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2019, jumlah Direksi Perseroan adalah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Number and Composition of Directors

In 2019 period, number of the Company's Board of Directors consisted of 4 (four) people with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director
Alexander Reyza	Direktur Director
Kurniawan Saktiaji	Direktur Director
Mulyadi	Direktur Director

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Direksi Perseroan dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
3. Dalam hal pembentukan komite, maka Direksi Perseroan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
4. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional Perseroan;
5. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Scope of Work and Responsibilities of Directors

In general, the Board of Directors has a role in managing the company's operations in the best interests of the company. The scope of work and responsibilities of the Directors are set out as follows:

1. To carry out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company stipulated in the articles of association;
2. The Company's Directors can form a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities;
3. In the case of forming a committee, the Company's Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year;
4. Implement Good Corporate Governance and Risk Management Principles in each of the Company's operational activities;
5. Following up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision of other authorities.

Tanggung Jawab Direksi Perseroan

1. Setiap anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada point 1 (satu) di atas, apabila dapat membuktikan bahwa :
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

Setiap anggota Direksi mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direktur Utama

- a. Memimpin Perseroan dengan memilih, menentukan dan memutuskan, peraturan serta kebijakan tertinggi yang akan diterapkan dalam tubuh Perseroan
- b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan dengan membawahi Direktorat Keuangan, Direktorat Bisnis, Direktorat Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta menjaga kondisi keuangan Perseroan

Responsibilities of The Board of Directors of The Company

1. Each member of the Company's Board of Directors is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Company's Board of Directors in carrying out their duties;
2. Members of the Company's Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point 1 (one) above, if they can prove that:
 - the loss is not due to an error or omission;
 - has conducted arrangements in good faith, full responsibility and prudence for the interests, and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and

Each member of the Board of Directors has the following responsibilities:

1. President Director

- a. Lead the Company by selecting, determining and deciding, the highest regulations and policies that will be applied in the body of the Company
- b. Responsible for leading and running the Company in charge of the Finance Directorate, Business Directorate, Risk Management and Compliance Directorate and maintaining the financial condition of the Company.

- c. Bertanggung jawab atas kinerja Perseroan dengan mengawasi pekerjaan karyawan
- d. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan Perseroan.
- e. Bertindak sebagai perwakilan Perseroan dalam hubungannya dengan dunia luar Perseroan.
- f. Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
- g. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan Perseroan.
- h. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang saham

2. Direktur Keuangan

- a. Menjalankan keuangan Perseroan secara optimal dan menjawab isu-isu akuntansi yang ada dalam Perseroan;
- b. Memimpin kinerja keuangan baik dalam analisis audit laporan dan penggunaan dana yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku;
- c. Membuat perencanaan keuangan (financial projection) Perseroan dengan mempertimbangkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan perundangan terkait keuangan lainnya yang berlaku;
- d. Mengelola keuangan tidak hanya untuk proses operasional, namun juga untuk meningkatkan kegiatan usaha Perseroan serta perencanaan yang akan dilakukan kedepannya agar Perseroan bisa semakin tumbuh dan berkembang;
- e. Mengelola cashflow Perseroan sehingga kebutuhan operasional

- c. Responsible for the Company's performance by overseeing the work of employees
- d. Plan and develop sources of income and expenditure of the Company's wealth.
- e. Acting as a representative of the Company in relation to the outside world of the Company.
- f. Establish strategies to achieve the Company's vision and mission.
- g. Coordinate and supervise all activities of the Company.
- h. Approved the Company's annual budget and reported it to shareholders

2. Finance Director

- a. Running the Company's finances optimally and answering accounting issues in the Company;
- b. Leading financial performance both in the analysis of reporting audits and the use of funds owned by the Company in accordance with applicable provisions in the Company and other applicable laws and regulations;
- c. Prepare financial planning (financial projection) of the Company by considering the provisions of the Financial Services Authority and other relevant financial laws;
- d. Managing finance not only for operational processes, but also to increase the Company's business activities as well as future planning so that the Company can grow and develop;
- e. Manage the Company's cash flow so that the operational needs of the

Perseroan tidak terganggu;

- f. Mencari sumber pendanaan untuk mengembangkan bisnis Perseroan baik dari lembaga perbankan maupun non perbankan;
- g. Membuat perencanaan jangka panjang dengan memperhitungkan penilaian waktu dari uang (*time value of money*);
- h. Memastikan bahwa laporan-laporan rutin terkait dengan keuangan Perseroan telah dibuat dengan benar dan disampaikan tepat waktu.

Company are not disrupted;

- f. Looking for funding sources to develop the Company's business both from banking and non-banking institutions;
- g. Make long-term planning by taking into account the time value of money (time value of money);
- h. Ensure that regular reports related to the Company's finances have been made correctly and delivered on time.

3. Direktur Bisnis

- a. Mencapai target penjualan yang ditetapkan perusahaan.
 - i. Menyusun Strategy Penjualan
 - ii. Mempersiapkan Budget tahunan.
 - iii. Mendistribusikan Sales Target
 - iv. Melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi rencana kerja dan Budget.
 - v. Menjajaki peluang bisnis baru (*Research & Development*).
- b. Menjaga kualitas portfolio pembiayaan sesuai target yang ditetapkan.
- c. Membangun & menjaga hubungan baik dengan prospek maupun *existing customer* IBF.
- d. Melakukan *Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating* dan Kaderisasi anggota Team.
- e. Melakukan analisa proses penjualan, prosedur dan mengembangkan system dan prosedur.
- f. Merepresentasikan perusahaan untuk berbagai kegiatan internal dan external yang berhubungan dengan penjualan.
- g. Sebagai Anggota Credit Committee
 - i. Memberikan rekomendasi atas proposal dan memo yang terkait

3. Business Director

- a. Achieve sales targets set by the company.
 - i. Develop a Sales Strategy
 - ii. Preparing an annual Budget.
 - iii. Distributing Target Sales
 - iv. Monitoring and evaluating the implementation of work plans and budgets.
 - v. Explore new business opportunities (*Research & Development*).
- b. Maintaining the quality of the financing portfolio according to the targets set.
- c. Build & maintain good relations with prospects and existing customers IBF.
- d. Conduct *Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating* and Team member Cadre.
- e. Analyze sales processes, procedures and develop systems and procedures.
- f. Representing the company for various internal and external activities related to sales.
- g. As a Credit Committee Member
 - i. Providing recommendations for proposals and memos related to financing proposals

- dengan proposal pembiayaan
- ii. Menandatangani dokumen penawaran pembiayaan serta kontrak/ perjanjian pembiayaan sesuai kuasa yang diberikan.

4. Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- a. Membawahkan fungsi kepatuhan yang berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- b. Membawahi fungsi manajemen risiko dan administrasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan yang merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan dapat terlaksana dengan baik sesuai aturan
- c. Membawahi fungsi Risk Review yang berfungsi untuk memastikan adanya kajian risiko yang independen atas kegiatan usaha perusahaan sehingga kualitas aktiva perusahaan dapat terjaga dengan baik.
- d. Membawahi fungsi Special Asset Managemet yang berfungsi untuk memastikan bahwa Piutang Pembiayaan Bermasalah perusahaan dapat ditangani dan dilakukan tindakan perbaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah.
- e. Membawahi fungsi hukum dan litigasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa

- ii. Signing financing offer documents and financing contracts/ agreements in accordance with the power granted.

4. Risk Management and Compliance Director

- a. Supervision of compliance functions that function to ensure that policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company in accordance with statutory regulations
- b. Supervises the functions of risk management and administration which function to ensure that the application of corporate risk management which is a set of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor and control risks arising from the company's business activities can be carried out properly according to the rules
- c. Supervises the Risk Review function which functions to ensure an independent risk assessment of the company's business activities so that the quality of the company's assets can be maintained well.
- d. In charge of the Special Assets Hanagemet function that serves to ensure that the Troubled Credit Receivables company can be handled and corrective action in accordance with applicable regulations in order to maintain the ratio of non-performing financing receivables.
- e. Supervises the legal and litigation functions which function to ensure that the legal risks of the company can be properly guarded and also to ensure

risiko hukum perusahaan dapat dijaga dengan baik dan juga memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan dapat memperoleh hak-nya sebagai kreditur melalui jalur hukum.

that in carrying out its business activities the company can obtain its rights as a creditor through legal channels.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik wajib diadakan secara berkala paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2019, frekuensi rapat dan agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level

Board of Directors meetings refer to the Company's Articles of Association and Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies that shall be organized at least 1 (once) in every month. Throughout 2019, the meeting frequency and agenda are presented in table below:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris dan Direksi BoC and BoD Meetings	
			Jumlah Total	% Kehadiran % Attendance
1	Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director	12/12	100,00%
2	Alexander Reyza	Direktur Director	12/12	100,00%
3	Kurniawan Saktiaji	Direktur Director	12/12	100,00%
4	Mulyadi*	Direktur Director	4/12	58,33 %

*menjabat sejak bulan September 2019

* Serving since September 2019

Tanggal Date	Agenda	
15 Januari 2019	- Pembahasan <i>Business Plan</i> tahun 2020 - Rencana penurunan NPF Perseroan <i>Recovery</i> IMBT - Pemberitahuan kepada MUI terkait penutupan UUS - Surat keputusan OJK terkait dengan pencabutan UUS	- Discussion on Business Plan 2020 - Plans to reduce the Company's NPF - IMBT recovery - Notification to MUI related to the closure of UUS - OJK Decree related to revocation of UUS
11 Februari 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Januari 2019 - Ucapan terimakasih kepada Dewan Pengawas Syariah (DPS) - Hal hal lainnya terkait dengan Kepatuhan Perusahaan	- Discussion of Financial Performance as of January 2019 - Farewell to the Sharia Supervisory Board (DPS) - Other matters related to Company Compliance

Tanggal Date	Agenda	
18 Maret 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Februari 2019 - Pembahasan dari <i>Divisi Compliance</i> terkait pemenuhan OJK <i>Progress</i> dari pembaruan kebijakan atau <i>Policy</i> Perusahaan - Upaya-upaya penurunan NPF	- Discussion of Financial Performance as of February 2019 - Discussion from the Compliance Division regarding OJK compliance - Progress from policy updates or Company Policy - Initiatives to reduce NPF
22 April 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Maret 2019 - Persiapan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan <i>Progress</i> Pendanaan 2019 <i>Progress</i> perbaikan NPF - Pelaksanaan pelaporan SLIK	- Discussion of Financial Performance as of March 2019 - Preparation for the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting of the Company - Funding Progress 2019 - NPF improvement progress - SLIK reporting
15 Mei 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan April 2019 - Petugas pengelola SLIK - Upaya pendanaan dari calon Investor - Pembahasan atas pembaruan kebijakan atau <i>Policy</i> Perusahaan	- Discussion of Financial Performance as of April 2019 - SLIK management officer - Funding efforts from potential investors - Discussion of policy updates or Company Policy
11 Juni 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Mei 2019 - Pembahasan terkait MESOP - Pembahasan terkait PSAK 71 - Penawaran Konversi terhadap Kreditur Separatis	- Discussion of Financial Performance as of May 2019 - Discussion related to MESOP - Discussion regarding PSAK 71 - Conversion Offer for Separatist Creditors
09 Juli 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Juni 2019 - Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) - Hal-hal lain terkait dengan Kepatuhan Perusahaan	- Discussion of Financial Performance as of June 2019 - Financial Information Service System (SLIK) - Other matters related to Company Compliance
30 Agustus 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Juli 2019 - Laporan hasil KPM (<i>Key Performance Measurement</i>) bulan Juli 2019 - Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 - Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan tahun 2020	- Discussion of Financial Performance as of June 2019 - KPM (Key Performance Measurement) results report for July 2019 - Compilation of the Company's Annual Business Plan for the fiscal year 2020 - Development of a sustainable financial action plan for 2020
23 September 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Agustus 2019 - Pembahasan rencana konversi <i>Progress</i> perbaikan NPF	- Discussion of Financial Performance as of August 2019 - Discussion of conversion plans - NPF improvement progress
24 Oktober 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan September 2019 - Rencana Audit dan <i>Due Dilligence</i>	<i>Discussion of Financial Performance as of September 2019</i> <i>Audit Plan and Due Diligence</i>

Tanggal Date	Agenda	
06 November 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan Oktober 2019 - Persiapan RUPS Luar Biasa bulan Desember 2019 - Persiapan Public Expose akhir tahun 2019	- Discussion of Financial Performance as of October 2019 - Preparation for Extraordinary General Meeting of Shareholders in December 2019 - Public Expose preparation at the end of 2019
05 Desember 2019	- Pembahasan Kinerja Keuangan di bulan November 2019 - Proyeksi laporan keuangan Perseroan pada akhir tahun 2019 - Progress perbaikan NPF	- Discussion of Financial Performance as of November 2019 - Projection of the Company's financial statements at the end of 2019 - NPF improvement progress

Program Pelatihan Direksi

Direksi selalu melakukan peningkatan kompetensi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Pada tahun 2019 anggota Direksi telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan, yaitu :

Board of Directors Training Program

Board of Directors always enhances their competence, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Tests for the Main Parties in Finance Companies and Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Tests for the Main Parties of Financial Services Institutions. In 2018 members of the Board of Directors have participated in training and development activities, as follows:

Program		Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Penerapan dan Pelaporan Data Registri Aset	Dissemination of the Implementation and Reporting of Asset Registry Data	Alexander Reyza (Direktur)	09 Januari 2019	APPI
Peresmian Sistem Registry Asset dan Pemaparan pokok-pokok POJK 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan	The Launching of Asset Registry System and Presentation of POJK 35/POJK.05/2018 points concerning Financing Company Businesses	Alexander Reyza (Direktur)	25 Januari 2019	APPI & OJK

Program		Peserta Participants	Tanggal Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Financing Expert Certification	1. Kurniawan Saktiaji (Direktur) 2. Mulyadi	28 Mei 2019	PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia
Sertifikasi Manajemen Risiko	Risk Management Certification	Mulyadi (Direktur)	15 Agustus 2019	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko
Sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan	Dissemination of the Implementation of Sustainable Finance for Financing Companies	Kurniawan Saktiaji (Direktur)	24 September 2019	APPI
Pertemuan anggota dan Apresiasi APPI	APPI member meeting and Appreciation	1. Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama) 2. Mulyadi (Direktur)	06 November 2019	APPI
Persiapan dalam Menghadapi Turbulensi Ekonomi Global pada Masa Kabinet Indonesia Maju	Preparations in Facing Global Economic Turbulence in the Future of the Indonesian Cabinet	Alexander Reyza (Direktur)	12 November 2019	ICSA dan Bursa Efek Indonesia
Seminar Nasional Jakarta Peluang dan Tantangan Tahun 2020	Jakarta National Seminar on Opportunities and Challenges in 2020	1. Carolina Dina Rusdiana (Direktur Utama) 2. Kurniawan Saktiaji (Direktur)	26 November 2019	APPI
Indonesia Mining Outlook 2020	Indonesia Mining Outlook 2020	Kurniawan Saktiaji (Direktur)	11 Desember 2019	Majalah Tambang

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk melakukan *mentoring* terhadap anggota Direksi yang baru bergabung yang dilakukan secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya yang telah bergabung lebih dulu.

Board of Directors Orientation Program

The Company has a policy to mentor new members of the Board of Directors who have joined together with other members of the Board of Directors who have joined first.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
2. Pendelegasian wewenang.

Board of Directors Succession Policy

The Company provides employee development programs on an ongoing basis. In the nomination process for the Board of Directors members, the Company prioritizes internal candidates. The Company also has established a Nomination and Remuneration Committee whose job is to examine and propose succession planning for members of the Directors and/or Board of Commissioners. The Nomination Procedure referred to is carried out transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as laws and regulations.

The Company's Board of Directors succession program is carried out continuously in accordance with the needs and business development of the Company. The succession program is carried out in the following mechanisms:

1. Education and training programs, both conducted internally within the Company and provided by external parties; and
2. Delegation of authority.

Assesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Assesment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Tim Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. *Assessment* kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Assesment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini adalah kriteria *Assessment* kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria *Assessment* kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is included in the agenda of the Remuneration Team meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners and Directors and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the relevant period. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners Performance Assessment criteria are as follows:

1. GCG implementation
2. Alignment of performance with vision and mission
3. Comparison between targets and actual achievements.

Board of Directors performance evaluation criteria are as follows:

1. GCG implementation
2. Financial, operational and other aspects that play an important role in the

- penting bagi keberlanjutan Perseroan
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual
 4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
 5. Strategi dan inovasi
 6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham
 7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu

Pihak Yang Melakukan Assesment

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-Assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *Assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019.

Company's sustainability

3. Comparison between targets and actual achievements
4. Alignment of performance with vision and mission
5. Strategy and innovation
6. Management's achievement in increasing value for shareholders
7. The performance of each Director individually

The Assessor

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done internally or through self-assessment. There is no independent parties appointed to perform the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment in 2019.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Gaji/ Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja

Dengan demikian, struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, magnitude and structure of the remuneration. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration structure

Based on provisions implemented by shareholders, components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

1. Salary/Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Performance bonus/incentives

Therefore, the remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Directors can be provided as follows:

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Remuneration Component

No	Komponen Component	Keterangan Description	
1	Honorarium Honorarium	- Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama - Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama	- President Commissioner is 45% of the salary of the President Director - Commissioner is 90% of the honorarium of the President Commissioner
2	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	1 (satu) kali honorarium	1 (one) month honorarium
3	Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS	Stipulated annually based on the GMS resolutions
4	Santunan Purna Tugas Compensation of Duty	25% dari honorarium per bulan x masa jabatan	25% of the honorarium per month x tenure

Komponen Remunerasi Direksi

The Board of Directors' Remuneration Component

No	Komponen Component	Keterangan Description	
1	Honorarium Honorarium	1 (satu) kali honorarium	1 (one) time honorarium
2	Tunjangan Hari Raya Holiday allowance	1 (satu) kali honorarium	1 (one) time honorarium
3	Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS	Stipulated annually according to the resolution of the GMS
4	Santunan Purna Tugas Compensation of Duty	25% dari honorarium per bulan x masa jabatan	25% of the honorarium per month x tenure

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Shareholder	
		Yes	No	Yes	No	Yes	No
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner concurrently Independent Commissioner		✓		✓		✓
Petrus Halim	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓
Erry Sulistio	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓

In accordance with the Financial Services Authority regulations, the Company is required to disclose the affiliations among the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders.

Affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

1. Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between the members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or controllers.
4. Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners;
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or controllers.

The affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders of the Company is explained in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Affiliation With					
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Shareholder	
		Yes	No	Yes	No	Yes	No
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director		√		√		√
Alexander Reyza	Direktur/ Director		√		√		√
Kurniawan Saktiaji	Direktur/ Director		√		√		√
Mulyadi	Direktur/ Director		√		√		√

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation with						Hubungan Kepengurusan Management Relation	
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Shareholder			
		Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Willy Rumondor	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner		√		√		√		√
Petrus Halim	Komisaris Commissioner		√		√	√			√
Erry Sulistio	Komisaris Commissioner		√		√		√		√
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director		√		√		√		√
Alexander Reyza	Direktur/ Director		√		√		√		√
Kurniawan Saktiaji	Direktur/ Director		√		√		√		√
Mulyadi	Direktur/ Director		√		√		√		√

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition will encourage more objective and comprehensive decision making as the decisions will be taken by considering various points of view.

As of December 31, 2019, the Company did not have written provisions regulating diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the competence of candidates and refers to the prevailing laws and regulations.

Diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Level of Education		Usia Age	Pengalaman Terakhir Recent experience
Willy Rumondor	Laki-laki Male	Ekonomi Perusahaan SMEA Negeri Balikpapan (1970)	Corporate Economics of the Balikpapan City Vocational School (1970)	69	Advisor di PT INTA
Petrus Halim	Laki-laki Male	Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) (1993), Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS (1994)	Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) (1993), Master of Business Administration in Finance from Boston University, AS (1994)	49	Direktur Utama PT INTA dan Direktur PT INTA Trading

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Level of Education		Usia Age	Pengalaman Terakhir Recent experience
Erry Sulistio	Laki-laki Male	Bachelor of Science Finance & Economics di University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).	Bachelor of Science Finance & Economics from University of Wisconsin La-Crosse, USA (1995).	50	Founders & CEO di PT Northcliff Indonesia dan Northcliff Capital Private Limited

Keberagaman Komposisi Direksi

Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan Level of Education		Usia Age	Pengalaman terakhir Recent experience
Carolina Dina Rusdiana	Perempuan Female	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. (1985)	Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia. (1985)	57	Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group
Alexander Reyza	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)	Bachelor of Management Economics from Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1994)	49	Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia
Kurniawan Saktiaji	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Keuangan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2002)	Bachelor of Economics in Financial Management Study Program from Faculty of Economics, Indonesia (2002)	41	Sales and Marketing Division Head Perseroan.
Mulyadi	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung (1991)	Bachelor of Economics in Management Study Program from the Faculty of Economics, Universitas Lampung (1991)	52	Anggota Komite Audit di PT Intan Baruprana Finance Tbk

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan salah satu komite yang mendukung pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Di tahun 2019, Perseroan mengalami 4 (empat) kali perubahan komposisi Komite Audit, yang diawali pada 9 Januari 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 001/SKEP-DEKOM/IBF/0119 tentang Pengangkatan dan Penetapan Komite Audit, susunan dan komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	
Willy Rumondor	Ketua	Chairman
Mulyadi	Anggota	Member
Wira Sudjana Halim	Anggota	Member

Kemudian pada 23 April 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 005/SKEP-DEKOM/IBF/0419 tentang Pemberhentian dan Perubahan Komposisi Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Nama Name	Jabatan Position	
Willy Rumondor	Ketua	Chairman
Wira Sudjana Halim	Anggota	Member

Selanjutnya pada 17 Juli 2019 mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT

Audit Committee is one of the committees that supports Board of Commissioners' Duties implementation. Establishment of the Company's Audit Committee refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Duty Implementation.

In 2019, the Company experienced 4 (four) changes in terms of Audit Committee composition, which began on January 9, 2019 based on PT Intan Baruprana Finance Tbk Board of Commissioners Decree No. 001/SKEP-DEKOM/IBF/0119 concerning Appointment and Determination of the Audit Committee, the composition and composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Next on April 23, 2019 according to PT Intan Baruprana Finance Tbk Board of Commissioners Decree No. 005/SKEP-DEKOM/IBF/0419 concerning Dismissal and Changes in the Composition of the Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee consists of:

Intan Baruprana Finance Tbk No. 006/SKEP-DEKOM/IBF/0719 tentang Pengangkatan dan Perubahan Komposisi Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan menjadi:

Intan Baruprana Finance Tbk No. 006/SKEP-DEKOM/IBF/0719 concerning Appointment and Changes in the Composition of the Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee becomes:

Nama Name	Jabatan Position	
Willy Rumondor	Ketua	Chairman
Wira Sudjana Halim	Anggota	Member
Sutrisno Yulianto	Anggota	Member

Yang terakhir pada 11 Oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Susunan Komite Audit, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The last was on October 11, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019 concerning Dismissal, Appointment and Determination of the Audit Committee Composition, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	
Willy Rumondor	Ketua	Chairman
Renaldi Ariyanto	Anggota	Member
Ivan Agustinus Lingga SE, Ak	Anggota	Member

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah sebagai berikut :

The brief profile of each member of the Audit Committee is as follows:

1. Willy Rumondor – Ketua

Profil Willy Rumondor dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

1. Willy Rumondor – Ketua

Willy Rumondor's profile can be seen in the Board of Commissioners profile section.

2. Renaldi Ariyanto – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1960. Diangkat menjadi

2. Renaldi Ariyanto – Anggota

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1960. Appointed as a member of the

anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Woodbury University, Los Angeles, California, USA Bachelor of Science, International Business/Management tahun 1985

Memulai karir ditahun 1996 di Max Altman Camera, Photo & Trading Co. Los Angeles, California, USA sebagai Marketing Staff tahun 1980, kemudian Ellen of California, Garment & Trading Co. Los Angeles, California, USA Inspector & Comptroller tahun 1980, dan PT Bank Niaga sejak 1985 sd 1999. Sejak tahun 2012 menjabat sebagai President Director pada PT. Bringin Srikandi Finance dan terakhir sebagai anggota Komite manajemen risiko Bank of India.

3. Ivan Agustinus Lingga SE, Ak – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai Head of Internal Audit dimulai di PT Circle K Indonesia Utama

Company's Audit Committee since October 11, 2019 through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Graduated from Woodbury University, Los Angeles, California, USA Bachelor of Science, International Business/Management in 1985

Started his career in 1994 at Max Altman Camera, Photo & Trading Co. Los Angeles, California, USA as Marketing Staff in 1980, then Ellen of California, Garment & Trading Co. Los Angeles, California, USA Inspector & Comptroller in 1980, and PT Bank Niaga from 1985 to 1999. Since 2012 he was appointed as President Director at PT Bringin Srikandi Finance and the latest is member of risk management committee at Bank of India.

3. Ivan Agustinus Lingga SE, Ak – Anggota

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October 11, 2019 through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. He graduated from the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atmajaya University, Jakarta in 2000, and the accounting profession from Universitas Indonesia in 2004.

Started his professional career at KAP Drs. RB Tanubrata & Partners in 2000, Internal Audit Officer at PT Smart Tbk in 2002, Assistant Internal Manager at PT Rajawali Plantation in 2005 until appointed Manager of Performance Improvement in 2010, as Head of Internal Audit starting at PT Circle K Indonesia In 2012, PT Tirta Amarta Bottling

tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Group in 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk in 2014, and most recently in 2017 as the Corporate Internal Audit (CIA) Dept. Head of PT Samudera Indonesia Tbk.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak

The main duties of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners by providing input and proposals of reports from the Board of Directors, as well as providing input on matters that need the attention of the Board of Commissioners. Details description of duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the Public and/or the authorities including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and the Accountant on the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants based on independence, the scope of the assignment, and fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing risk management activities carried out by the Board of Directors, if the

memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melaksanakan Rapat dengan ketentuan:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, surat elektronik, faksimili atau telepon.
3. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau dengan video/teleconference.
4. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
5. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Komite Audit.
6. Bila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang pihak lain untuk ikut serta dalam rapat.
7. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan mekanisme suara terbanyak.

Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

7. Review complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee conducts Meetings provided that:

1. The Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Notification of meetings of the Audit Committee can be done in person or by mail, electronic mail, facsimile or telephone.
3. Audit Committee meetings can be held through formal meetings or by video/teleconference.
4. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members.
5. The Audit Committee Meeting is chaired by the Chairperson of the Audit Committee. In the event that the Audit Committee is unable to attend, the meeting may be chaired by a member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee.
6. If necessary, the Audit Committee can invite other parties to participate in the meeting.
7. The decision of the Audit Committee meeting is based on deliberation to reach a consensus. If consensus is not reached, decision making is carried out with the most votes mechanism.

8. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
9. Risalah rapat dalam point diatas harus diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal rapat, dan setiap anggota Komite berhak untuk mendapat salinan risalah rapat walaupun tidak hadir.

8. Each Audit Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.
9. Minutes of meetings in the above points shall be completed within 14 (fourteen) days from the date of the meeting, and each Committee member is entitled to obtain a copy of the minutes of the meeting even if he did not attend the meeting.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan agenda masing-masing rapat seperti tabel dibawah ini :

In 2019, the Audit Committee held meetings with Audit Committee are presented following table:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings	
			Jumlah Total	% Kehadiran % Attendance
1	Willy Rumondor	Ketua Chairman	4/4	100 %
2	Mulyadi	Anggota Member	2/4	50 %
3	Wira Sudjana Halim	Anggota Member	2/4	50 %
4	Sutrisno Yulianto	Anggota Member	2/4	50 %
5	Renaldi Ariyanto	Anggota Member	1/4	25 %
6	Ivan Agustinus Lingga	Anggota Member	1/4	25 %

Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda	
28 Maret 19	- Pembahasan PT Hillcon Jaya Sakti - Rencana Kerja Tahun 2019	- Discussion of PT Hillcon Jaya Sakti - Work Plan 2019
14 Agustus 19	Hasil Audit Semester I	Audit Results as of 1st Half of 2019
05 September 19	- Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa - Mobilisasi Unit Jaminan	- Goods and Services Procurement Policy - Mobilization of Guarantee Units
04 Desember 20	- Business Plan vs Realisasi Q3 - 2019 - Reguler & Spesial Audit Q3 - 2019 - Audit Plan 2020	- Business Plan and Realization as of 3rd Quarter - 2019 - Regular and Special Audit as of 3rd Quarter - 2019 - Audit Plan in 2020

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama periode 2019, Komite Audit telah melakukan tindakan-tindakan antara lain:

1. Melakukan *review* terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.

Beberapa rekomendasi yang di berikan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Tentang pelaksanaan GCG antara lain tentang sistem pengendalian, kerahasiaan, *review* Kantor Akuntan Publik, maupun informasi yang akan dikeluarkan ke *stakeholder*.
2. Tentang pelaksanaan pekerjaan Audit Internal, antara lain tentang pengelolaan resiko, pengendalian internal, ketaatan atas peraturan, dan mengantisipasi kecurangan.

Audit Committee Activity Implementation Report

In the 2019 period, the Audit Committee has taken measures including:

1. Reviewing the results of audits conducted by the Internal Audit Unit.
2. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by management.

Some of the recommendations given by the Audit Committee throughout 2019 are as follows:

1. Regarding the implementation of GCG, among others, regarding the system of control, confidentiality, review of the Public Accounting Firm, as well as information that will be released to stakeholders.
2. Regarding the implementation of Internal Audit work, including among others about risk management, internal control, compliance with regulations, and anticipation of fraud.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418 tanggal 10 April 2018, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebagai berikut :

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. Through Board of Commissioners Decree No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/0418, April 2018, the composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Nomination and Remuneration Committee composition is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2019

As of December 31, 2019, the Nomination and Remuneration Committee composition

Nama Name	Jabatan Position
Willy Rumondor	Ketua Chairman
Petrus Halim	Anggota Member
Mohammad Qudzie	Anggota Member

Profil singkat masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

The brief profile of each member of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

1. Willy Rumondor – Ketua

Profil Willy Rumondor dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

1. Willy Rumondor – Chairman

Willy Rumondor's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners.

2. Petrus Halim – Anggota

Profil Petrus Halim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

2. Petrus Halim – Member

Petrus Halim's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners.

3. Mohammad Qudzie – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris no: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Menyelesaikan

3. Mohammad Qudzie – Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018 through a decision letter from the Board of Commissioners no: 005/SKEP-DEKOM/

pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai Human Resources System Development. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

Dalam melaksanakan tugasnya, selama tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan Rapat dengan agenda rapat sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini :

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meetings	
			Jumlah Total	% Kehadiran % Attendance
1	Willy Rumondor	Ketua/ Chairman	3/3	100%
2	Petrus Halim	Anggota/ Member	3/3	100%
3	Mohammad Qudzie	Anggota/ Member	3/3	100%

Tanggal Rapat Date of Meetings	Agenda	
20 Maret 2019	Usulan pengangkatan Bpk. Mulyadi mejadi Direktur Perseroan	Proposed appointment of Mr. Mulyadi became the Company's Director
27 Juni 2019	Pembahasan Remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Perseroan, berikut Kinerja Direksi & Dewan Komisaris.	Discussion on the Board of Directors & Board of Commissioners' Remuneration, along with the Board of Directors & Board of Commissioners Performance.
28 November 2019	Pembahasan mengenai pengunduran diri Bpk. Erry Sulistio selaku Komisaris Perseroan.	Discussion on the resignation of Mr. Erry Sulistio as Commissioner of the Company.

IBF/0318. He completed his Bachelor of Education from the Faculty of Psychology at Gajah Mada University in 1994.

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as a Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as a Human Resources System Development. Starting from 2000 until now he joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

In carrying out its duties, during 2019 the Nomination and Remuneration Committee carries out Meetings with the meeting agenda as listed in the table below:

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait nominasi dan remunerasi untuk menyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa: Penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan performance masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

1. Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
2. Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
3. Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan. Paket remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 sebesar Rp900 juta dan Rp3,54 miliar.

Nomination and Remuneration Committee Activity Implementation Report

The Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities related to nomination and remuneration to select candidates for the Board of Commissioners and Directors of the Company and propose remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in form of: Determination of remuneration to be carried out in accordance with the performance of each of the Directors and the Board of Commissioners, related to GCG implementation, conformity of achievements, company performance and alignment.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolution. The criteria for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Have achieved the Company's financial performance, including the Company's ability to fulfill its financial obligations;
2. Economic conditions and comparisons of companies that have similar business activities;
3. Contribution and performance of Board of Directors and Board of Commissioners member for the Company. The remuneration package received by the Board of Commissioners and Directors in 2019 amounted to Rp900 million and Rp3.54 billion.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola, dan nilai-nilai perusahaan. Selain daripada itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan dirangkap jabatan oleh Alexander Reyza (Direktur Perseroan) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.003/SKEP-DIR/IBF/0818 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan tertanggal 20 Agustus 2018. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia;
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporasi yang dilakukan Direksi maupu transaksi yang dilakukan oleh korporasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangundangan yang berlaku di Republik Indonesia;

Corporate Secretary has an important role in facilitating communication between the Company's organs, and responsible on policy formulation, planning and ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communications, institutional relations, investor relations and other capital market players while concerning corporate ethical standards and principles, governance principles, and corporate values. In addition, the corporate secretary is obliged to ensure fulfillment of company compliance with capital market regulations.

Corporate Secretary is concurrently served by Alexander Reyza (Director of the Company) in accordance with the Board of Directors Decree No.003/SKEP-DIR/IBF/0818 regarding the Appointment of the Company's Corporate Secretary dated August 20, 2018. The Corporate Secretary has duties including:

1. As a liaison between the Company and capital market regulator institutions namely OJK and the Indonesia Stock Exchange;
2. As an center of information for shareholders and all stakeholders who need important information relating to the activities and developments of the Company;
3. Provide input to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors can be carried out by the Company in accordance with applicable laws and regulations in the capital market, the Company's articles of association and applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia;

4. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun *workshop* terkait Pasar Modal.
2. Menginformasikan kepada manajemen terkait dengan ketentuan terbaru dibidang Pasar Modal.
3. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan
4. Penyelenggaraan kegiatan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan unit terkait.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Berikut adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 antara lain:

4. Carry out the Company's GMS, Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings and conduct legal Review Of The Company's Transaction documents.

Brief Corporate Secretary Duty Implementation Report

In 2019, implementation of duty and activities carried out by the Corporate Secretary are as follows

1. Following development of the Capital Market, including actively attending socialization events, seminars or workshops related to the Capital Market.
2. Inform the management on the latest provisions in the Capital Market.
3. Organize the Company's Annual General Meeting of Shareholders
4. Organize Coordination Meeting activities for the Board of Commissioners, Directors, Committees and related units.

Corporate Secretary Training

In order to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. Following are the training/*workshops*/seminars participated by the Corporate Secretary in 2019, including:

Judul Pelatihan/ Workshop/Seminar Title of Training/workshop/Seminar		Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time and Place
SEMINAR NASIONAL "Industri Pembiayaan di Pasar Modal"	NATIONAL SEMINAR "Financing Industry in the Capital Market"	APPI	Jakarta, 26 Juli 2018
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme: " Kebijakan dan prosedur penerapan program APUPPT serta peran dan tanggungjawab pegawai dalam mencegah dan memberantas pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme	Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing: "Policies and procedures for implementing the AML-CTF program and the roles and responsibilities of employees in preventing and countering money laundering and/or terrorism financing.	IBF & PPATK	Jakarta 27 November 2018

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi audit internal dan wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Penetapan Direksi No. 043/IBF/HEGA-SK/X/19 tanggal 14 Oktober 2019. Ahmad Fahri Zein ditunjuk sebagai Internal Audit Perseroan yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Ahmad Fahri Zein

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1962. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar diploma Perbankan dari Universitas Perbanas, Jakarta. Yang bersangkutan telah lulus BSMR 1-2 dan QIA tersertifikasi.

Selama 25 tahun berkarir di Bank CIMB Niaga dengan posisi terakhir sebagai Support Head - Internal Audit Jakarta.

Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function and must be owned by every public company in accordance with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. For this reason, the Company has formed an Internal Audit Unit through Decree of the Board of Directors No. 001/IBF/HRGA-SPNP/II/17 dated February 3, 2017. Hafiz Dwi Sayadi has been appointed as Internal Audit Head and he is directly responsible to the President Director.

Ahmad Fahri Zein

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1962. Graduated Banking diploma from Perbanas University, Jakarta. He has passed BSMR 1-2 and certified QIA.

He holds 25-years of career experience at CIMB Niaga Bank with his last position as Support Head - Internal Audit in Jakarta.

Keanggotaan Internal Audit

Internal Audit Membership

Unit Internal Audit Internal Audit Unit		Jumlah Personel Total Personnel
Kepala Internal Audit	Head of Internal Audit	1

Kompetensi Auditor

Perseroan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor.

Auditor Competency

The Company continuously includes auditors in professional certification programs in the internal audit field, both national and international. This step is part of a strategy to increase auditor knowledge and competence.

Sertifikasi Auditor

Auditor Certification

Sertifikasi Certification	Jumlah Total	Nama Name
QIA (Qualified Internal Auditor)	1	Ahmad Fahri Zein
BSMR Level 1	1	Ahmad Fahri Zein
BSMR Level 2	1	Ahmad Fahri Zein

Selama tahun 2019, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit.

In 2019, the Company also participated in auditors in various trainings, intended to improve their competencies and audit quality.

Pedoman Kerja

Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Design a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit, sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no 56/POJK.04/2014, yang didalamnya memuat :

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal;
7. Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

Realisasi Kegiatan Internal Audit

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Kegiatan audit meliputi:

1. Review bisnis proses yang ada beserta risiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan.
2. Review pengamanan dan pemanfaatan aktiva, menilai efisiensi penggunaan sumber daya, dalam hal ini kemampuan untuk

9. Perform special audit, if needed.

In carrying out its duties and responsibilities Internal Audit refers to the Audit Charter, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation no 56/POJK.04/2014, which includes:

1. Structure and position of the Internal Audit Unit;
2. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
3. Authority of the Internal Audit Unit;
4. The Internal Audit Unit's code of ethics refers to the code of ethics established by the Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of ethics that is generally applicable internationally;
5. Internal auditor requirements in the Internal Audit Unit;
6. Accountability of the Internal Audit Unit;
7. Prohibition of duplicate duties and positions of internal auditors and executors in the Internal Audit Unit from carrying out company operational activities in the Issuer or Public Company or its subsidiaries.

Realization of Internal Audit Activities

Internal Audit Unit Duty Implementation Report

Audit activities are including:

1. Review existing business processes and inherent risks as well as the causing factors to ensure compliance aspect to the policy, law, and regulation.
2. Review assets security and utilization, evaluate the efficiency of resource utilization,

meminimalisir kerugian dan pemborosan dalam menghasilkan suatu output.

3. Review pelaksanaan operasional apakah telah sesuai dengan standar operasional prosedur.

Kegiatan audit internal dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur dengan memperhatikan setiap risiko, dikenali dan dikelola secara tepat. Pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati, serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodic kepada pihak manajemen dan Komite Audit. Implementasi atas hasil audit internal ini dimonitor secara berkesinambungan.

in this case, refers to the capability to minimize loss and excess in generating output.

3. Review implementation of operational activity whether it has complied with the standard operating procedure.

Internal audit activities had been done based on the standard operating procedure by considering every risk, acknowledge, and managed properly. The internal control is implemented effectively, every policy, procedure, and regulation have complied, and every fraud has been anticipated, identified, investigated and mitigated.

Result of the Internal Audit is in form of improvement recommendations that is reported periodically to the management and Audit Committee. Implementation of the internal audit result is monitored in an ongoing basis.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dasar Hukum Penunjukan KAP

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan perseroan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) independen bertanggung jawab dalam mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan. Pada tahun 2019, Perusahaan telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang bertanggung jawab untuk melakukan audit tahun buku 2019. Penunjukan KAP tersebut telah mengikuti syarat dan kondisi yang telah ditetapkan Perseroan.

Hasil Pemeriksaan

Hasil Pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Laporan Keuangan. Untuk tahun 2019, Laporan Keuangan Perseroan memperoleh Opini disajikan secara Wajar tanpa Pengecualian. Hal ini menunjukkan Perseroan telah menyajikan Laporan Keuangan secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material.

KAP Appointment Framework

Independent monitoring function over the Company's financial aspects is carried out by performing External Audit by Public Accounting Firm (KAP). External auditors who audited the Company's financial statements in fiscal year 2019 has been appointed in the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable procurement mechanism for goods and services. To guarantee the independence and quality of the examination results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company.

An independent Public Accounting Firm (KAP) is responsible for auditing the Company's annual financial statements. In 2019, the Company appointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) responsible for auditing the fiscal year 2019. The appointment of the KAP had followed the terms and conditions as stipulated by the Company.

Audit Result

Results of the audit that have been carried out by external auditors are submitted in form of Opinion Financial Statements. For 2019 period, the Company's Financial Statements obtains Unqualified fairly presented in all material respects opinion. This indicates that the Company has presented Financial Statements accurately and in accordance with prevailing standards and is free from material misstatements.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memastikan seluruh aktivitas keuangan dan operasional dikendalikan secara tepat, dimana :

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - a. Perseroan menerapkan aspek three lines of defense, di mana lini pertama adalah manajemen operasional, lini ke dua adalah *risk management* dan fungsi kepatuhan, lini ke tiga adalah audit internal.
 - b. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan pembiayaan sesuai dengan jenjang kewenangan komite pembiayaan, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada Head Department sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - c. Perseroan secara tegas menerapkan sistem dual control dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisasi risiko kecurangan proses operasional perusahaan dalam satu departemen maupun lintas departemen.

Perseroan akan lebih meningkatkan intensitas program audit untuk mencegah terjadinya hal-hal yang menyimpang dari ketentuan internal Perseroan dan regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Internal Audit akan memeriksa pemenuhan seluruh syarat komite

The Company ensures that all of the financial and operational activities have been controlled appropriately, where:

1. In financial controlling aspect, the Company ensures that the Company's business activities are recorded in accordance with applicable accounting principles and accounting standards so that the Company's financial statements can be trusted.
2. In operational controlling aspect, the Company ensures that the organizational structure has been made in such a way that there is a strict separation of duties and responsibilities such as:
 - a. The Company applies the three lines of defense aspect, where the first line is operational management, the second line is riskmanagement and the compliance function, and the third line is internal audit.
 - b. The Company applies a system of financing approval limits in accordance with the level of authority of the financing committee, starting from the authority given to the Head of Department to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - c. The Company explicitly applies a dual control system based on prudential principles to minimize the risk of fraudulent operations in the Company in one department or across departments.

The Company will further increase the intensity of the audit program to prevent things that deviate from the Company's internal provisions and regulations set by the Financial Services Authority. Internal Audit will check the fulfillment of all audit committee requirements

audit baik melalui program pemeriksaan reguler maupun pemeriksaan secara tiba-tiba (sidak). Divisi manajemen risiko dan Internal Audit Perseroan akan membuat laporan dan memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah dijalankan dan diterapkan disetiap divisi Perseroan.

Hal-hal yang telah menjadi kekuatan Perseroan dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah dasar atas komponen pengendalian internal lainnya yang membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

2. Penilaian Risiko

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mengacu pada risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan melakukan penilaian risiko (*self assesment*) secara berkelanjutan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

both through regular inspection programs and sudden checks (inspections). The Risk Management and Internal Audit Divisions of the Company will make a report and ensure that the implementation of risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulations has been implemented and applied in each division of the Company.

Matters that have become the Company's strength in the above control process are as follows:

1. Control Environment

The Control Environment is the basis of other internal control components that shape human culture and behavior on the importance of control awareness. The Company implements an effective Control Environment where all employees understand their duties and responsibilities, limits their authority, have adequate knowledge, and understanding and are committed to doing the right activities in the right way.

2. Risk Assessment

The Company always identifies and analyzes risks in achieving the stated business objectives. The Company has identified risks that refer to 7 (seven) risks listed in the Company's Risk Management Implementation Guidelines and conducts continuous self-assessments to measure the level of risk faced by the Company, where the results and recommendations for improvements are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dipelihara dan dikinakan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam bentuk communication tree sehingga setiap karyawan Perseroan selalu terhubung untuk mendapatkan setiap informasi yang terpercaya dan tepat waktu.

5. Pemantauan

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Audit Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan.

3. Control Activities

Control activities are the application of principles and techniques of internal controls as outlined in policies, procedures and determination of authority limits to mitigate risks that have been identified and measured. Every policy and procedure is documented, maintained and updated periodically by considering changes in the Company's business environment.

4. Information and Communication

The Company has established a good information and communication system in the form of a communication tree so that every employee of the Company is always connected to get any reliable and timely information.

5. Monitoring

The Company's management conducts continuous and periodic assessments of the quality of performance of internal controls to determine whether the controls are operating as expected and modified through the Internal Audit Division. Significant shortcomings and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each examination.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

Proses Level Entitas

- Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan

Evaluation on Internal Control System Effectiveness

Effectiveness of the Company's internal control system is reflected in three processes, as follows:

Entity Level Process

- Realization of improving internal control results at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of supervision and audit checks

pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti.

- b. Setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua karyawan pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

Proses Level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

Proses Level Teknologi Informasi

- Peningkatan jaringan dan sistem keamanan;
- Peningkatan kualitas teknologi informasi

Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah yang disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut :

on the performance of each department, branch office and project. The company will also directly follow up

- b. Every criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by participating in monitoring and reporting dishonesty in each work area in the Company. To maintain commitment to the implementation of corporate governance, the Company has applied the principles of the code of ethics on an ongoing basis at every level of employees.

Business Level Processes

An increase in the scope of internal oversight in the business level process has an impact on financial statements, especially in terms of risk recognition which can now be accounted for more accurately and accountably. This is evident from the existence of internal supervision in the process of inventory, financial reporting, sales and receivables.

Information Technology Level Processes

- Enhanced network and security systems;
- Improving the quality of information technology

Conventional and Sharia Financial Reports submitted by the Company to the Financial Services Authority and Bank Indonesia in 2019 are as follows:

Konvensional

Conventional

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date
Laporan SIPP	Januari 2019	OJK	08 Februari 2019
Laporan SIPP	Februari 2019	OJK	08 Maret 2019
Laporan SIPP	Maret 2019	OJK	08 April 2019
Laporan SIPP	April 2019	OJK	08 Mei 2019
Laporan SIPP	Mei 2019	OJK	04 Juni 2019
Laporan SIPP	Juni 2019	OJK	08 Juli 2019
Laporan SIPP	Juli 2019	OJK	09 Agustus 2019
Laporan SIPP	Agustus 2019	OJK	10 September 2019
Laporan SIPP	September 2019	OJK	09 Oktober 2019
Laporan SIPP	Oktober 2019	OJK	08 November 2019
Laporan SIPP	November 2019	OJK	09 Desember 2019
Laporan SIPP	Desember 2019	OJK	08 Januari 2020

Syariah

Sharia

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Submission Date
Laporan SIPP	Januari 2019	OJK	08 Februari 2019
Laporan SIPP	Februari 2019	OJK	08 Maret 2019
Laporan SIPP	Maret 2019	OJK	08 April 2019
Laporan SIPP	April 2019	OJK	08 Mei 2019
Laporan SIPP	Mei 2019	OJK	14 Juni 2019
Laporan SIPP	Juni 2019	OJK	08 Juli 2019
Laporan SIPP	Juli 2019	OJK	09 Agustus 2019
Laporan SIPP	Agustus 2019	OJK	10 September 2019
Laporan SIPP	September 2019	OJK	09 Oktober 2019
Laporan SIPP	Oktober 2019	OJK	08 November 2019
Laporan SIPP	November 2019	OJK	09 Desember 2019
Laporan SIPP	Desember 2019	OJK	08 Januari 2020

Kepatuhan Perseroan

Company Compliance

Industri pembiayaan merupakan lingkungan kecil dari penyediaan jasa keuangan, yang kegiatan usahanya diatur secara ketat oleh beragam ketentuan dari otoritas. Pemenuhan berbagai ketentuan tersebut merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan risiko terkait kepatuhan dapat berjalan dengan baik. Beberapa ketentuan yang mengatur ketat industri pembiayaan antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan; No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan; No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, yang masing-masing tertanggal 19 November 2014 dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Beberapa poin penting yang harus dipenuhi dan ditaati Perseroan adalah sebagai berikut :

The financing industry is a small environment of providing financial services, whose business activities are strictly regulated by various provisions of the authorities. Fulfillment of these various provisions constitutes the Company's commitment as part of managing risks related to compliance. Some provisions that strictly regulate the financing industry include Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2014 concerning Financing Companies Business Permit and Institution; No. 29/POJK.05/2014 concerning the Implementation of Business for Financing Companies; No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, each of which was dated November 19, 2014 and No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Some important points that must be fulfilled and adhered to by the Company are as follows

Keterangan Description	Status	Catatan Notes
Modal Sendiri dibawah modal disetor Minimum Own Capital	Tidak Memenuhi Ketentuan Not fulfilled	Modal Sendiri dibandingkan dengan Modal Disetor (MSMD) Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 38,78%, dibawah syarat minimum modal sendiri, yaitu sebesar 50% dari modal disetor
Pembatasan jabatan untuk Direksi Position Restrictions for Directors	Memenuhi Ketentuan Fulfilled	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain.

Keterangan Description	Status	Catatan Notes
		Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. There are also no members of the Board of Directors who hold concurrent positions as Directors in more than 1 (one) Issuer or other Public Company, either a Financing Company or a Non-Financing Company. As well as not making concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) Issuers or other Public Companies, either Financing Companies or non-Financing Companies.
Pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris Position Restrictions for Commissioners	Memenuhi Ketentuan Fulfilled	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Based on documents and data available on December 31, 2019, the Company has fulfilled the position restriction requirements for the Board of Commissioners, because none of the Company's Board of Commissioners members hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies and/or as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
Jumlah minimum piutang pembiayaan Minimum Amount of Financing Receivables	Memenuhi Ketentuan Fulfilled	Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar 62% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset. The amount of the Company's financing receivables as of December 31, 2019 is 62% of the total assets. This ratio is above the minimum requirement for the amount of financing receivables that must be owned, which is at least 40% of the total assets.
Jumlah pinjaman dibanding modal sendiri Loan Amount compared to Own Capital	Memenuhi Ketentuan Fulfilled	Jumlah pinjaman yang dimiliki di tahun 2019 adalah sebesar 3,8 kali dari ekuitas atau jauh di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri. The loan amount of the Company as of December 31, 2019 is 3,8 times that of equity or far below the maximum requirement of 10 times, both for foreign and domestic loans.
Modal minimum Minimum Paid-up Capital	Memenuhi Ketentuan Fulfilled	Modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp275,36 miliar telah sesuai dengan syarat modal minimum sebesar Rp100 miliar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas. The Company's paid up capital in 2019 amounted to Rp275.36 billion was in accordance with the minimum paid-up capital requirement of Rp 100 billion for finance companies in the form of limited liability companies.

Perkara Penting

Litigation

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menghadapi gugatan atau kasus hukum di pengadilan, baik pidana maupun perdata. Berikut ini adalah beberapa Perkara Penting yang dihadapi oleh Perseroan di tahun 2019 :

In 2019, the Company involved in lawsuits or legal cases in court, both criminal and civil. Some of the significant litigations involving the Company in 2019 are as follows:

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan

Significant Litigations Involving The Company

Pokok Perkara Principal Case	Status Penyelesaian Perkara Case Settlement Status	Risiko yang Dihadapi dan Nilai Nominal Tuntutan Risks and Total Claims	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact on the Company	Sanksi (apabila ada) Punishment (if any)
Laporan Polisi Penggelapan unit IBF PT Trimega Utama Corporindo Police Reports of PT Trimega Utama Corporindo's IBF Unit Darkening	Dihentikan proses penyidikan dengan alasan bahwa peristiwa yang dimaksud dalam laporan bukan merupakan tindak pidana. The investigation process was terminated on the grounds that the incident referred to in the report was not a criminal offense	Nilai nominal tuntutan Rp58 miliar. Nominal value of Rp58 billion	Recovery menjadi terhambat & NPF Recovery is hampered & NPF	
Laporan Polisi Penggelapan unit IBF PT Mikgro Metal Perdana Police Report Embezzlement IBF unit PT Mikgro Metal Prime	Masih dalam proses penyelidikan oleh Kepolisian. Still under investigation by the Police	nilai nominal tuntutan Rp82 miliar. Nominal value of Rp82 billion claims	Recovery menjadi terhambat & NPF Recovery is hampered & NPF	
Permohonan Kasasi Putusan Pailit PT Petrona Mining Contractors Application for Cassation on Bank Petrona Mining Contractors' Bankrupt Decision	Permohonan kasasi ditolak oleh Mahkamah Agung. The appeal was rejected by the Supreme Court	nilai nominal tuntutan Rp23 miliar. nominal value of Rp23 billion claims	Recovery menjadi terhambat & NPF Recovery is hampered & NPF	
Gugatan Perbuatan Melawan Hukum oleh PT Batu Anugrah Mineral Resources Lawsuit Against the Law by PT Batu Anugrah Mineral Resources	Penetapan Perdamaian sesuai kesepakatan kedua belah pihak Lawsuit Against the Law by PT Batu Anugrah Mineral Resources	Nilai nominal tuntutan Rp5.6 miliar nominal value of Rp5.6 billion claim	Recovery menjadi terhambat & NPF Recovery is hampered & NPF	

Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Risiko dalam konteks Perseroan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan dan operasional Perusahaan. Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang bisa jadi dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan *risk appetite* (toleransi terhadap risiko), untuk menyediakan keyakinan yang memadai dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Dasar penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada POJK 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam usaha mencapai visi Perseroan, Perseroan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktik manajemen, sistem organisasi, dan GCG; sehingga dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Menerapkan manajemen risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.

Risk Management Implementation Framework

Risk in the context of the Company is a potential event, both predictable and unanticipated that has a negative impact on the Company's growth, revenues and operations. Risk management is designed to identify potential events (risks) that may affect the Company and then be managed in such a way as to be in accordance with risk appetite (tolerance for risk), to provide adequate confidence in the achievement of corporate goals.

The basis for the implementation of the Company's risk management refers to POJK 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Reports on the Results of Self-Assessment of Implementation Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions

Risk Management Policy

As an effort to achieve the Company's vision, the Company has established the following Risk Management Policies:

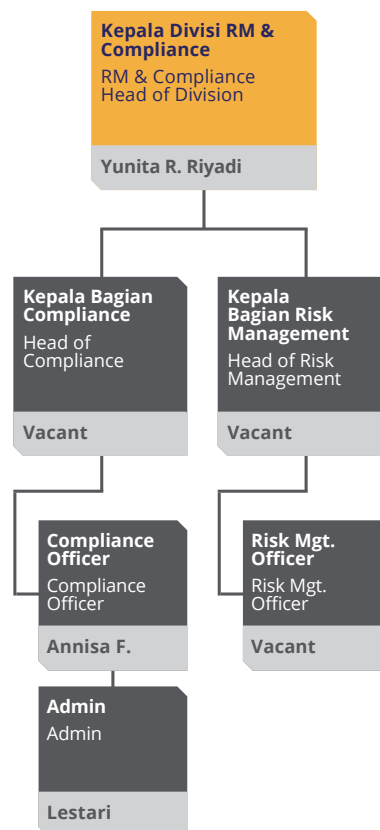
1. Risk management is an integral part of management practices, organizational systems, and GCG; so that it can improve quality and accountability in the decision-making process.
2. Implement risk management based on applicable standards, organizational structure, and appropriate mandates to avoid conflicts of interest.

3. Menerapkan manajemen untuk mendukung GCG.
4. Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan RBT pada setiap tahun anggaran serta membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik. Melakukan inovasi, peninjauan, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi SDM.
5. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.

3. Implement management to support GCG.
4. Prepare a risk assessment plan that is integrated with RBT in each fiscal year and make periodic reports on the results of risk management. Continuously innovating, reviewing and enhancing the risk culture with a focus on improving HR systems, infrastructure and competencies.
5. Conduct periodic evaluations of the effectiveness of risk management policies.

Struktur Manajemen Risiko Pelatihan dan

Risk Management Structure Risk Management



Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Di tahun 2019, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawan dalam pengembangan kompetensi manajemen risiko, dengan rincian sebagai berikut:

Competency Training and Development

In 2019, the Company engaged employees in developing risk management competencies, with the following details:

Rekapitulasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko 2019

Recapitulation of Risk Management Training and Competency Development 2019

No	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Materi Material	Nama Peserta Name of Participants	Penyelenggara Organizer
1	09 Januari 2019	Sosialisasi Penerapan dan Pelaporan Data Registri Aset Dissemination of Asset Registry Data Implementation and Reporting	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI
2	10 Januari 2019	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar Socialization of Amendment to Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities other than shares issued by the Listed Company	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	IDX
3	25 Januari 2019	Peresmian Sistem Registry Asset dan Pemaparan pokok-pokok POJK 35 /POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Inauguration of the Asset Registry System and Presentation of POJK 35/POJK.05/2018 points concerning Financing Company Businesses	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	APPI & OJK
4	12 Februari 2019	Sosialisasi POJK 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal Socialization of POJK 36/POJK.04/2018 concerning Procedures for Examination in the Capital Market Sector	Annisa Farikhathi - Senior Compliance Officer	OJK
5	21 Februari 2019	PSAK71 "Implementation and way forward seminar" PSAK71 "Implementation and way forward seminar"	Alberta - Ass. Manager risk Management, Ahmad Nasrun -IT Supervisor, Destri respati- Ass.Manager Accounting, Yesy Mutiara- Staff Khusus	PT ISIS Indonesia and Numerial Technologies Colaborate with PWC Indonesia

Rekapitulasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko 2019

Recapitulation of Risk Management Training and Competency Development 2019

No	Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Materi Material	Nama Peserta Name of Participants	Penyelenggara Organizer
6	14 Mei 2019	Sosialisasi Uji Coba Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Antara IDXnet dengan SPE Otoritas Jasa Keuangan Socialization of Trial Integrated Electronic Reporting Facility Between IDXnet and SPE Financial Services Authority	Annisa Farikhati - Senior Compliance Officer	Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
7	2 Juli 2019	Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Effective GCG Implementation Strategy with the tasks of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	Bursa Efek Indonesia
8	14 November 2019	Kegiatan Sosialisasi Ketentuan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) berbasis Risiko serta Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan Dissemination Activities Provisions for Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU and PPT) Risk-based and Risk Assessment of Money Laundering and Criminal Acts of Funding Terrorism in the Financial Services Sector	Yunita R. Riyadi - Compliance Head	OJK

Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Waktu Pelaksanaan Time of Implementation	Materi Material	Nama Peserta Name of Participants	Penyelenggara Organizer
15 Agustus 2019	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification	Yati Wiryandini (Credit Risk and Admin Head)	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification Agency

Profil dan Mitigasi Risiko

Untuk meminimalisasi risiko atas pemberian dan pengelolaan fasilitas pembiayaan, dalam setiap kegiatan operasionalnya Perseroan mengacu kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perseroan yang mencakup :

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem informasi Manajemen Risiko dan
5. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan mengacu pada 7 (tujuh) risiko sesuai POJK 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yaitu :

1. Risiko Pembiayaan

Perseroan menghadapi risiko pembiayaan yaitu ketidakmampuan debitur/nasabah untuk membayar kembali baik sebagian maupun seluruh fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Risiko ini dapat timbul karena berbagai hal, baik eksternal maupun internal.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi antara lain adanya perubahan kondisi atau iklim usaha debitur yang menyebabkan menurunnya kinerja operasional atau

Risk Profile and Mitigation

To minimize the risk of granting and managing financing facilities, in each of its operational activities the Company refers to the Company's Risk Management Implementation Guidelines which include:

1. Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequate policies, procedures and risk limits
3. Adequate identification, measurement, monitoring and risk control processes
4. Risk Management information systems and
5. A comprehensive internal control system.

Risk mitigation efforts carried out by the Company refer to 7 (seven) risks in accordance with POJK 1/POJK.05/2015 concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2016 concerning Risk Management Implementation Guidelines and Self-Assessment Results Report on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions, namely:

1. Financing Risk

The Company faces financing risks, namely the inability of the debtor/customer to repay either partially or all the financing facilities provided, both the financing principal and the interest. This risk can arise due to various things, both external and internal.

External factors that can affect include changes in the condition or climate of the debtor's business which causes a decrease in the operational or financial performance

keuangan debitur yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada kemampuan debitur menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan. Dari sisi internal, risiko ini dapat timbul akibat lemahnya sistem pengelolaan kredit dan manajemen piutang tidak dikelola secara hati-hati sehingga meningkatkan risiko ketidaklancaran pembayaran debitur yang dapat mengganggu pendapatan dan kinerja Perseroan.

Salah satu faktor eksternal yang mengakibatkan turunnya kualitas tagihan Perseroan yang diakibatkan oleh gagal bayar dari para debitur adalah akibat melemahnya harga komoditas dalam beberapa tahun terakhir, khususnya batubara yang telah melemah sejak awal tahun 2011 hingga pertengahan kuartal kedua 2016. Mengingat sebagian besar dari pembiayaan yang disalurkan jatuh pada sektor pertambangan, memburuknya sektor tersebut akan menyebabkan banyak debitur Perseroan mengalami kerugian dan tidak mampu menyelesaikan kewajiban-kewajibannya, termasuk kepada Perseroan.

Ketidaklancaran atau kegagalan pembayaran angsuran pokok maupun bunga dialami dalam jumlah yang cukup besar dapat berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

2. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi Perseroan sehubungan dengan sistem operasional dan prosedur maupun kontrol yang tidak menunjang kebutuhan Perseroan atau tidak dilaksanakannya sebagian atau

of the debtor which will ultimately have a negative impact on the debtor's ability to settle his/ her obligations, including to the Company. Internally, this risk can arise due to the weakness of the credit management system and the management of accounts receivable that is not managed carefully, thereby increasing the risk of debtor payment defaults that can disrupt the Company's revenue and performance.

One of the external factors that resulted in a decline in the quality of the Company's bills due to default from debtors was the result of weakening commodity prices in recent years, particularly coal which had weakened since the beginning of 2011 until the middle of the second quarter of 2016. Considering a large portion of the channeled financing falling in the mining sector, the deterioration of the sector will cause many of the Company's debtors to suffer losses and not be able to complete their obligations, including to the Company.

The inability or failure of payment of principal and interest installments experienced in large enough amounts can have a negative impact on the sustainability of the Company's business.

2. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in relation to operational and procedural systems and controls that do not support the needs of the Company or do not carry out part or all of the operational

seluruh sistem operasional dan prosedur. Risiko ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja operasi dalam memproses transaksi usaha yang mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi, kualitas pelayanan kepada nasabah atau konsumen dan mempengaruhi kualitas pembiayaan Perseroan.

3. Risiko Strategi

Untuk percepatan pertumbuhan bisnis, Perseroan akan menjalankan strategi bisnisnya secara lebih prudent, dengan melakukan sinergi grup dan intensive relationship dengan customer & dealer, memperbaiki Service Level Agreement dan meningkatkan pengetahuan seluruh SDM terkait analisa pembiayaan dan risiko.

Sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi masih memiliki banyak ruang untuk berkembang mengingat prospek dari industri alat berat, mesin dan transportasi ini di Indonesia masih cukup menjanjikan dan juga sektor pembiayaan merupakan sektor yang cukup baru bila dibandingkan dengan sektor keuangan non-bank lainnya.

Pangsa pasar besar serta potensi pertumbuhan yang menarik dapat mengalihkan fokus perusahaan pembiayaan lain ke sektor usaha pembiayaan alat berat, mesin dan transportasi ini. Hal ini dapat meningkatkan persaingan usaha antar perusahaan pembiayaan yang pada akhirnya dapat berpengaruh negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang mengfokuskan diri pada pembiayaan alat-alat berat guna mendukung bisnis utama grup Perseroan.

systems and procedures. This risk affects the decline in operating performance in processing business transactions which results in disruption of the smooth operation, quality of service to customers or consumers and affects the quality of the Company's financing.

3. Strategy Risk

To accelerate business growth, the Company will carry out its business strategy more prudently, by conducting group synergy and intensive relationship with customers and dealers, improving Service Level Agreement and increasing knowledge of all HR related to the analysis of financing and risk.

The heavy equipment, machinery and transportation business sector still has plenty of room to develop considering the prospects of the heavy equipment, machinery and transportation industry in Indonesia are still quite promising and also the financing sector is a fairly new sector when compared to other non-bank financial sectors.

The large market share and attractive growth potential can shift the focus of other finance companies to the heavy equipment, machinery and transportation business sector. This can increase business competition among finance companies which ultimately can negatively affect the sustainability of the Company's business which focuses on financing heavy equipment to support the Group's main business.

4. Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dari arus kas masa yang akan datang atas margin pembiayaan yang terjadi karena adanya kenaikan suku bunga pendanaan, sedangkan suku bunga pembiayaan tetap. Sebagian besar bisnis perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan sewa guna usaha dengan suku bunga tetap, jika biaya sumber dana (*cost of fund*) yang diperoleh Perseroan meningkat, hal ini akan dapat menurunkan tingkat keuntungan atau bahkan menyebabkan kerugian (*negative margin*) pada usaha Perseroan.

5. Risiko Kepengurusan

Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualifikasi tinggi dalam industri pembiayaan. Secara khusus, Perseroan sangat mengandalkan keahlian manajemen senior Perseroan dalam industri pembiayaan. Ketidakmampuan manajemen senior dalam mempertahankan para tim utama seperti para manajer, *leasing officer*, dan tenaga terampil lainnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan atau prospek Perseroan.

6. Risiko Tata Kelola

Dalam setiap aspek bisnisnya, Perseroan menerapkan lima prinsip tata kelola yang meliputi transparansi, akuntabilitas, independensi, responsibilitas dan kewajaran/kesetaraan. Ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung terhadap

4. Risk of Assets and Liabilities

Interest rate risk is the risk of future cash flows on the financing margin that occurs due to an increase in funding interest rates, while the fixed interest rate is fixed. Most of the company's business is engaged in leasing financing with a fixed interest rate, if the cost of funds obtained by the Company increases, this will reduce the level of profits or even cause a negative margin on the Company's business.

5. Management Risk

The Company's business activities depend on the Company's ability to attract and retain highly qualified workforce in the financing industry. In particular, the Company relies heavily on the Company's senior management expertise in the financing industry. The inability of senior management to retain key teams such as managers, leasing officers, and other skilled personnel can affect business activities, cash flows, operating results, financial conditions or prospects of the Company.

6. Governance Risk

In every aspect of its business, the Company applies five principles of governance which include transparency, accountability, independence, responsibility and fairness/equality. Inaccuracy of management style, control environment and behavior of each party involved directly or indirectly with the Company can cause failure in

Perseroan dapat menyebabkan kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Untuk menunjang kinerja kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki komite penunjang yaitu : Komite Pembiayaan, Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite lainnya yang akan dibentuk Perseroan adalah Komite Tata Kelola dan Komite ALCO. Pembentukan komite dan pedoman yang wajib disusun akan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur terkait komitekomite tersebut.

7. Risiko Dukungan Dana

Pertumbuhan Perseroan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan serta sumber dana lainnya untuk mendukung kegiatan pembiayaan yang dilakukan Perseroan. Oleh karena itu, ketidakmampuan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang memadai akan berdampak pada menurunnya pertumbuhan Perseroan.

Risiko lain yang terkait dengan pendanaan dan likuiditas adalah ketidakmampuan Perseroan untuk mendapatkan dana dengan jangka waktu yang sesuai dengan aktivitas pembiayaan yang dijalankan Perseroan sehingga hal ini dapat mengakibatkan terganggunya arus kas Perseroan. Demikian pula dengan ketidakmampuan untuk mengembalikan pinjaman pada tanggal jatuh temponya akan berdampak kepada reputasi Perseroan dimata kreditur dan

the implementation of good corporate governance (GCG).

To support the work performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has supporting committees, namely: the Financing Committee, the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Another committee that will be formed by the Company is the ALCO Governance and Committee. The formation of committees and guidelines that must be compiled will be adjusted to the Financial Services Authority Regulations governing the committees.

7. Risk of Financial Support

The Company's growth is highly dependent on the availability of funding originating from banking facilities and other funding sources to support the financing activities carried out by the Company. Therefore, the inability to obtain adequate funding sources will have an impact on the Company's declining growth.

Another risk associated with funding and liquidity is the inability of the Company to obtain funds with a period that is in accordance with the financing activities carried out by the Company so that this can result in disruption of the Company's cash flows. Similarly, the inability to repay loans at the maturity date will have an impact on the Company's reputation in the eyes of creditors and affects the Company's ability to obtain new funding sources in the future.

mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan sumber pendanaan baru dikemudian hari.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak serta kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Risk management has contributed positively in the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Otoritas mengatur melalui POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengikat seluruh perusahaan publik termasuk Perseroan. Wujud kepatuhan atas ketentuan tersebut dilaksanakan melalui penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui :

1. Situs Web IBF dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
2. Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional
3. Laporan Tahunan
4. Situs online idxnet dan speojk

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015.

The authority regulates through POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, which binds all public companies including the Company. The form of compliance with these provisions is carried out through the submission of reports on material information or facts to the Financial Services Authority and to make announcements of information or material facts to the public through:

1. The IBF Web Site in Indonesian and English
2. Daily newspapers in Indonesian language with national circulation
3. Annual Reports
4. Online site idxnet and speojk

The material information or facts submitted are always adjusted to the provisions stated in Article 6 - POJK no. 31/POJK.04/2015.

No	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Uraian Description
1.	10 Januari 2019	001/IBFN-IDX/0119	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Desember 2018 Monthly Report of Securities Holders Registration as of December 2018
2.	10 Januari 2019	002/IBFN-IDX/0119	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
3.	8 Februari 2019	003/IBFN-IDX/0219	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Januari 2019 Monthly Report of Securities Holder Registration as of January 2019
4.	11 Maret 2019	004/IBFN-IDX/0319	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Februari 2019 Monthly Report of Securities Holder Registration as of February 2019
5.	18 Maret 2019	005/IBFN-IDX/0319	Pemberitahuan Rencana RUPTS & RUPSLB AGMS & EGMS Plans Announcement
6.	20 Maret 2019	006/IBFN-IDX/0319	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Submission of Proof of Advertisement of GMS Notification
7.	01 April 2019	007/IBFN-IDX/0419	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan Submitting Evidence of Advertising Information on Annual Financial Statements
8.	02 April 2019	008/IBFN-IDX/0419	Penyampaian Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2018 Submission of the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year

No	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Uraian Description
9.	02 April 2019	009/IBFN-IDX/0419	Panggilan RUPST & RUPSLB Invitation to the AGMS & EGMS
10.	05 April 2019	010/IBFN-IDX/0419	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPST & RUPSLB Submission of Proof of Advertisement for Summons of AGMS & EGMS
11.	05 April 2019	011/IBFN-IDX/0419	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawarana Umum Report on the from Public Offering Proceeds Realization
12.	08 April 2019	012/IBFN-IDX/0419	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Maret 2019 Monthly Report of Securities Holder Registration as of March 2019
13.	25 April 2019	013/IBFN-IDX/0419	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
14.	26 April 2019	014/IBFN-IDX/0419	Hasil RUPST dan Luar Biasa AGMS and Extraordinary Results
15.	29 April 2019	015/IBFN-IDX/0419	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Proof of Advertisement of GMS Results
16.	03 Mei 2019	016/IBFN-IDX/0519	Perubahan Internal Audit Changes to Internal Audit
17.	09 Mei 2019	017/IBFN-IDX/0519	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan April 2019 Monthly Report of Securities Holder Registration as of April 2019
18.	12 Juni 2019	018/IBFN-IDX/0619	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei 2019 Monthly Report of Securities Holder Registration as of May 2019
19.	08 Juli 2019	019/IBFN-IDX/0719	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juni 2019 Monthly Report of Securities Holders Registration as of June 2019
20.	10 Juli 2019	020/IBFN-IDX/0719	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on Public Offering Proceeds Realization
21.	30 Juli 2019	021/IBFN-IDX/0719	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik, Pemberitahuan atas pengangkatan dan perubahan komposisi Komite Audit Information Disclosure that needs to be known to the public, notification of the appointment and changes in the composition of the Audit Committee
22.	30 Juli 2019	022/IBFN-IDX/0719	Perubahan Komite Audit Changes to the Audit Committee
23.	31 Juli 2019	023/IBFN-IDX/0719	Keterbukaan informasi yang perlu diketahui Publik, pemberitahuan atas penyampaian Laporan Keuangan periode 30 Juni 2019 Audited Disclosure of information that needs to be known to the public, notification of the submission of Financial Statements for 30 June 2019 Audited period
24.	07 Agustus 2019	024/IBFN-IDX/0819	Penjelasan atas Volatilitas Explanation of Volatility
25.	08 Agustus 2019	025/IBFN-IDX/0819	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli 2019 Monthly Report of Securities Holders Registration as of July 2019
26.	9 September 2019	026/IBFN-IDX/0919	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus 2019 Monthly Report of Securities Holder Registration as of August 2019
27.	30 September 2019	027/IBFN-IDX/0919	Pemberitahuan terkait Penggabungan Nilai Nominal Saham (<i>Reverse Stock</i>) terhadap Program MESOP Tahap I PT Intan Baruprana Finance Tbk Notification regarding Merger of Reverse Stock Value of MESOP Phase I Program of PT Intan Baruprana Finance Tbk

No	Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Uraian Description
28.	02 Oktober 2019	028/IBFN-IDX/1019	Penyampaian bukti iklan informasi laporan keuangan internal Submitting proof of advertisement for internal financial statement information
29.	11 Oktober 2019	029/IBFN-IDX/1019	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan September 2019 September 2019 Securities Holders Registration Monthly Report
30.	31 Oktober 2019	032/IBFN-IDX/1119	Rencana penyampaian Laporan keuangan Kuartal III tahun 2019 Ditelaah secara terbatas Plans for submitting the 2019 Third Quarter Financial Statements are reviewed in a limited manner
31.	08 November 2019	033/IBFN-IDX/1119	Pengunduran Diri Bapak Erry Sulistio selaku Komisaris IBFN Resignation of Mr. Erry Sulistio as Commissioner of IBFN
32.	08 November 2019	034/IBFN-IDX/1119	Penyampaian materi acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Agenda
33.	11 November 2019	035/IBFN-IDX/1119	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Plan
34.	11 November 2019	036/IBFN-IDX/1119	Penyampaian Bukti isian Pengumuman RUPS Luar Biasa Submitting Proof for the Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders
35.	13 November 2019	037/IBFN-IDX/1119	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Oktober 2019 Monthly Report of Securities Holders Registration as of October 2019
36.	25 November 2019	038/IBFN-IDX/1119	Pemberitahuan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders Summons
37.	27 November 2019	039/IBFN-IDX/1119	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Submission of Proof of Advertisement for GMS Invitation
38.	2 Desember 2019	040/IBFN-IDX/1219	Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan Annual Public Expose Implementation Plan
39.	11 Desember 2019	041/IBFN-IDX/1219	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan November 2019 Monthly Report of Securities Holder Registration as of November 2019
40.	12 Desember 2019	042/IBFN-IDX/1219	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan Submission of Annual Public Expose Material
41.	19 Desember 2019	043/IBFN-IDX/1219	Laporan Hasil Public Expose Tahunan Annual Public Expose Results Report
42.	19 Desember 2019	044/IBFN-IDX/1219	Ringkasan Risalah RUPSLB Summary of Minutes of the EGMS
43.	20 Desember 2019	045/IBFN-IDX/1219	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Submission of Proof of Advertisement of GMS Results

Website

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui *website* <http://www.ibf.co.id>. *Website* tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. *News Release* juga menyediakan nomor kontak serta alamat *email* yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

Sepanjang Tahun 2019, Perseroan menerbitkan 5 (lima) *News release*.

Website

The Company provides access to information and company data through the website <http://www.ibf.co.id>. The website provides various information, including regarding the Company's profile, vision and mission, business models, financial information, the latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.

Press Conference

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Release to investors, analysts, and press media. The news contains a detailed analysis of financial results and the disclosure of the latest news about the Company that is significant. News Release also provides contact numbers and e-mail addresses that can be contacted for further detailed communication or discussion regarding the Company.

During 2019, the Company issued 5 (five) News releases.

Paparan Publik

Public Expose



Pelaksanaan prinsip keterbukaan juga dijalankan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan memiliki informasi yang seimbang. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, salah satunya mengatur pelaksanaan Paparan Publik yang diselenggarakan pada tanggal 17 Desember 2019. Manajemen dalam forum ini menyampaikan visi, misi, potensi, tantangan serta strategi bisnis yang dilakukan Perseroan.

The implementation of the transparency principle is also carried out by the Company so that all stakeholders have balanced information. Indonesia Stock Exchange Regulation Number I.E concerning Information Delivery Obligations, one of which regulates the implementation of the Public Expose held on December 20, 2018. The Management in this forum delivered the Company's vision, mission, potential, challenges and business strategies.

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Ethics

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perusahaan.

In developing the good corporate governance concept, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission, and culture through the implementation of the concept of the company's code of ethics.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku perusahaan dan individu secara komprehensif sangat tinggi.

The Company has a very high commitment to implement the Code of Ethics that governs corporate and individual behavior comprehensively.

Prinsip prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam membangun mengembangkan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

The GCG principles used as a reference in developing the Company's Code of Ethics are as follows:

- Prinsip Transparansi diterapkan dengan cara memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji.
- Prinsip Kemandirian diterapkan dengan cara Perusahaan melakukan kegiatannya secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik yang ada, tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.
- Prinsip Akuntabilitas diterapkan dengan cara menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris,
- Transparency Principle is applied by ensuring that every step and process of determining policies and decisions taken by the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company is carried out transparently and can be reviewed.
- Independency Principle is applied by the way the Company conducts its activities independently in accordance with the existing professionalism and code of conduct, without being able to be influenced by any party.
- Accountability Principle is applied by clearly defining the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, Directors

Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing.

- Prinsip Pertanggungjawaban diterapkan dengan cara menyesuaikan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Prinsip Kewajaran diterapkan dengan cara memberikan rasa keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya perusahaan. Etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi perusahaan.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan ini Perseroan yakin mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu berupa:

1. Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika dan terbuka sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
2. Perusahaan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

and all levels of the Company in the organizational structure and description of their respective positions.

- Responsibility Principle is applied by adjusting the Company's management to the applicable laws and regulations and sound corporate principles.
- Fairness Principle is applied by giving a sense of fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and regulations and legislation in force.

Code of Ethics Contents

Code of conducts is a set of commitments consisting of company business ethics and employee work ethics that are structured to form, regulate and conduct behavior adjustments in order to achieve results that are in line with company culture. The company's business ethics and employee ethics are a set of norms, values, and actions that are believed by the ranks of the company as an ideal standard of behavior for the company.

Furthermore, by applying this Company Code of Conduct, the Company believes that it will benefit in the long term, in the form of:

1. Employees enjoy a work environment that is honest, ethical and open so as to increase employee productivity and overall welfare.
2. The company will enjoy a good reputation, protect against legal claims that may occur and ultimately achieve prosperity and sustainable business success.

3. Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Kode Etik Perusahaan menjabarkan Pedoman Perilaku Perusahaan, yang mengacu pada nilai inti kelompok usaha INTRACO PENTA: "CINTA" sebagai berikut:

Collaborative

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

Innovative

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

Network

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

Trustworthy

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

3. The community in general will enjoy a good relationship with the Company, which is expected to improve the social and economic welfare of the society.

The Company's Code of Ethics sets out the Company's Code of Conduct, which refers to the core values of the INTRACO PENTA business group: "CINTA" as follows:

Collaborative

The ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

Innovative

The ability to make improvements, continuous development and create something new, both in the form of ideas and real work with the aim of improving business processes to be able to produce maximum performance.

Network

The ability to develop wide-ranging useful relationships with a variety of people from various internal and external institutions, whether or not related to the field of work.

Trustworthy

The ability to be reliable, trusted and build a warm and mutually beneficial relationship in the work environment.

Assurance

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

Pemberlakuan dan Penegakan Kode Etik

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan dimana pada pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

1. Memberikan teguran secara lisan,
2. Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
3. Penurunan pendapatan pokok/ pembebasan dari jabatan,
4. Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
5. Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Assurance

The ability to provide confidence and certainty of actions in work activities carried out in accordance with the specified standards (time, quality and cost).

Enforcement and Enforcement of the Code of Ethics

Enforcement of compliance within the Company in the context of forming, fostering and directing every person to good behavior. The Company has compiled a Company code of ethics and Company Regulations in which its implementation is always monitored and can be subject to sanctions according to the Type of Violation committed, by:

1. Give a verbal warning,
2. Give written warning and warning,
3. Decrease in principal income / release from position,
4. Termination of Employment, and / or
5. Provide administrative and legal sanctions.

The application and enforcement of the code of conduct is an obligation that must be carried out consistently by the Board of Commissioners, Directors and all employees as a work culture in daily operational activities. Violation of the code of ethics is disciplinary action and will be handled by parties who have been appointed by the Directors. Every employee who is aware of a violation of the code of ethics must report to the party determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisor.

Penetapan Sanksi Disiplin

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan, Direksi dapat mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala unit kerja terkait.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan pemantauan terhadap penegakan Etika bisnis dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Selama tahun 2019 tidak terdapat laporan pelanggaran disiplin.

Determination of Disciplinary Sanctions

Based on the audit report, the Board of Directors can make decisions on the imposition of employee discipline sanctions, and the decisions made are binding for follow-up by the competent authority. Disciplinary sanctions are implemented by the Directors for moderate and severe disciplinary sanctions, while minor disciplinary sanctions are carried out by the head of the relevant work unit.

Handling Complaints about Code Violations

On an ongoing basis, the Company monitors business ethics and provides complaints facilities for violations of the Code of Ethics. During 2019 there were no reports of disciplinary violations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam menghadapi dinamika di industri yang semakin kompetitif, Perseroan perlu menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.

In dealing with increasingly dynamics in the competitive industry, the Company is required to maintain its reputation from issues or negative perceptions resulting from violation committed by employees.

Perseroan menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan perusahaan sehingga dibentuklah *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* merupakan suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

The Company is aware of the importance of internal control against irregularities or fraud that is detrimental to the Company so a Whistleblowing System was formed. Whistleblowing System is a system and procedure designed to receive, examine and follow up complaints submitted by employees or other parties.

Ruang Lingkup Pelaporan

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit.
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perusahaan.
4. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi perusahaan.
5. Kecurangan dan atau dugaan korupsi
6. Perilaku yang tidak sesuai Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Profesi.

Reporting Scope

1. Accounting and internal control issues over financial reporting that have the potential to cause material misstatements in the financial statements.
2. Issues concerning audit independence.
3. Violations of regulations relating to the implementation of the Company's programs.
4. Internal regulations that have the potential for loss for the company.
5. Fraud and or suspected corruption
6. Behavior that is not in accordance with the Company's Code of Ethics and the Code of Professional Ethics.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerapan pengaduan/penyingkapan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Utama.

The Party that Manages Complaints

The application of complaints/disclosures by whistleblowers will be accepted by the President Director.

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan *Whistleblowing System*:
 - a. Menerima dan mencatat pengaduan/penyingkapan dari pelapor;
 - b. Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor.
 - c. Membuat laporan penyingkapan (*disclosure report*) dan kesimpulan sementara sesuai keputusan komite;
 - d. Meneruskan laporan kepada Komisaris sesuai dengan kriteria pengaduan/penyingkapan fakta;
 - e. Berdasarkan keputusan komite dan Komisaris, melakukan audit investigasi bersama petugas khusus.
 - f. Terkait dengan tindak pidana, hasil investigasi dan laporan tersebut diteruskan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut.
2. Eksternal Investigator
 Dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi *Whistleblowing System* dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal) dan atau dengan pihak yang berwajib.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Perseroan telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau stakeholders sesuai dengan Prosedur *Whistleblowing System* Perseroan melalui sarana/media email, facsimile dan SMS.

1. Duties, authorities and responsibilities in managing the Whistleblowing System:
 - a. Receive and record complaints/disclosures from the Whistleblower;
 - b. Conduct an initial review/clarification of complaints/disclosures from the Whistleblower.
 - c. Making a disclosure report and a provisional conclusion according to the committee's decision;
 - d. Forward the report to the Commissioner in accordance with the criteria for reporting/disclosing facts;
 - e. Based on the decision of the committee and the Commissioner, conduct an investigative audit with special officers.
 - f. Related to criminal acts, the results of the investigation and the report are forwarded to the authorities for further processing.
2. External Investigator
 In the case of the substance of complaints/disclosures related to the image/reputation of the Company and/or cause substantial losses and/or has not been followed up by the Company, then according to the Commissioners' approval, the Whistleblowing System investigation can cooperate with experts or consultants (external investigators) and or with the authorities.

Violation Reporting System (SPP) Mechanism

The Company has established a reporting mechanism to follow up complaints from employees or stakeholders in accordance with the Company's Whistleblowing System Procedures through means of email, facsimile and SMS.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/ penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.

Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur *Whistleblowing System*, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

- Menjamin kerahasiaan pelapor, dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.
- Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan dari hal-hal sebagai berikut:
 1. Pemecatan yang tidak adil;
 2. Penurunan jabatan atau pangkat;
 3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*)

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2019, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, serta tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Protection for Whistleblowers

In the implementation of complaints/disclosures, the *Whistleblowing System* is covered by Law No. 13 of 2006 concerning witness protection.

In addition to Law No. 13 of 2006 concerning witness protection, the Company is also responsible for witness protection. As stated in the *Whistleblowing System Procedure*, the provisions regarding protection for whistleblowers are regulated as follows:

- Ensuring the confidentiality of the Whistleblower, in carrying out the process of following up on every complaint/disclosure must prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.
- The company is committed to protecting the Whistleblowers in good faith and the company will comply with all relevant laws and best practices that apply in the implementation of the reporting protection system.
- The Company provides protection to Whistleblowers who are employees of the following matters:
 1. Unfair dismissal;
 2. Job or rank demotion;
 3. Harassment or discrimination in all its forms; An adverse record in his personal data file (personal file record)

Complaints Handling Outcome

As end of 2019 reporting period, there is no complaints were received and processed, and there were no sanctions/follow-up on complaints that had been processed.

Literasi dan Edukasi

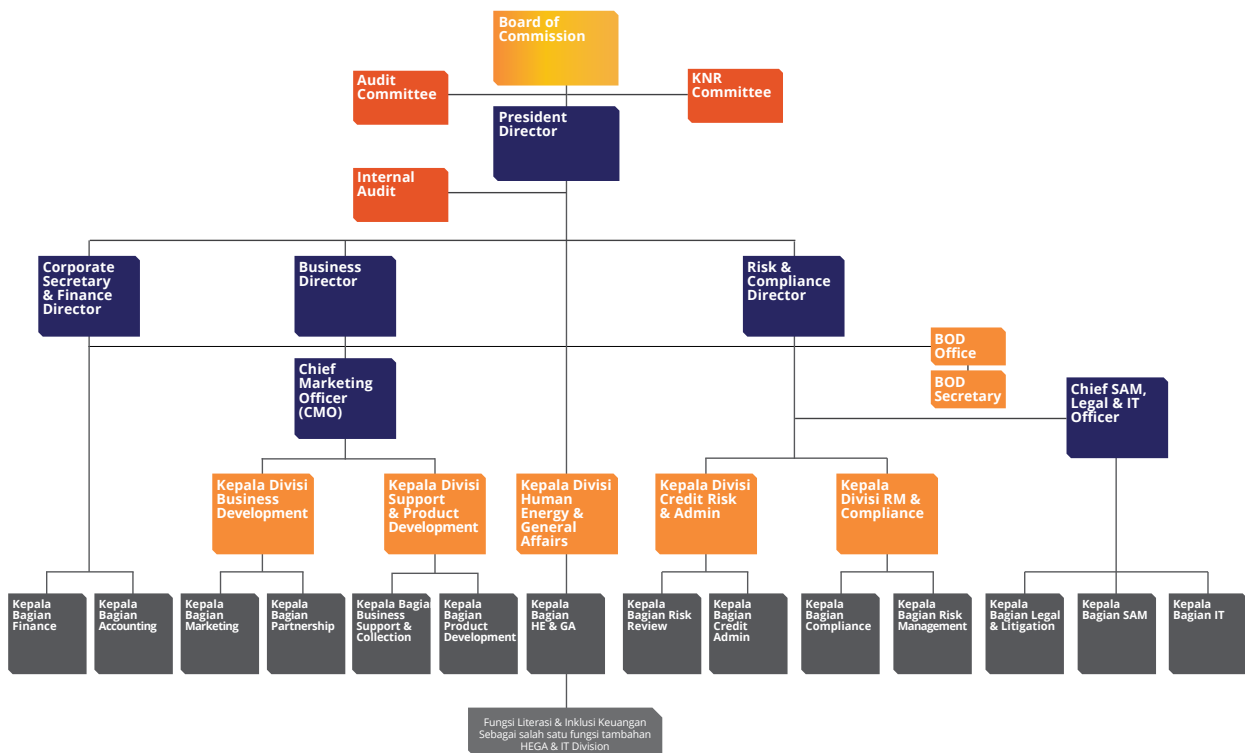
Literacy and Education

Tanggung Jawab Produk

Pembiayaan sebagai bisnis utama Perseroan perlu diiringi dengan edukasi yang tepat agar nasabah memiliki informasi yang cukup dalam menerima layanan dari Perseroan. Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi khusus bagi nasabah agar memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi dengan Perseroan.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Perseroan secara konsisten merencanakan dan melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Struktur organisasi yang menjalankan fungsi literasi dan inklusi keuangan dalam tubuh Perseroan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Product Responsibility

Financing as the Company's main business needs to be accompanied by appropriate education so that customers have sufficient information in receiving services from the Company. The Company also provides special communication channels for customers to obtain convenience in accessing information and conducting transactions with the Company.

Literacy and Financial Inclusion

The Company consistently plans and implements Financial Literacy and Inclusion activities, with reference to Financial Services Authority Regulation No: 76/POJK.07/2016 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and/or the public. The organizational structure that performs the functions of financial literacy and inclusion in the Company's body can be described as follows:

Perseroan telah memberikan laporan rencana kegiatan literasi keuangan tahun 2019 yang disampaikan ke OJK melalui Laporan Rencana Tahunan pada bulan Januari 2019 dan SIPEDULI pada bulan Februari 2019, dimana realisasinya berjalan sesuai rencana dengan kegiatan sebagai berikut:

The Company has provided an activity plan report of financial literacy in 2019 and was submitted to the OJK through the Annual Plan Report in January 2019 and SIPEDULI in February 2019, where the realization went according to plan with the activity as follows:

Kegiatan Literasi Edukasi Tahun 2019

Educational Literacy Activities in 2019



11
01

Workshop Interaktif dengan tema "Motivasi Kerja" oleh Bpk. Sutrisno Yulianto

Interactive Workshop with theme "Work Motivation" by Mr. Sutrisno Yulianto



22
03

Sosialisasi POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Pengelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan oleh Ibu Yunita R. Riyadi

POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Operation of a Financing Company Business by Mrs. Yunita R. Riyadi.



05
07

Sosialisasi Kebijakan
Program Restrukturisasi oleh
Ibu Yunita R. Riyadi
Socialization of the
Restructuring Program Policy
by Mrs.Yunita R. Riyadi



04
10

Pelatihan Dasar dan Aplikasi
Alat Berat oleh Bapak Hadi
Susetyo (Product Manager
PT Intraco Penta Prima
Service)
Basic Training and Heavy
Equipment Application by
Mr. Hadi Susetyo (Product
Manager of PT Intraco Penta
Prima Service)



25
10

Pemahaman Laporan
Keuangan Sederhana oleh
Bapak Alexander Reyza
Understanding Simple
Financial Statements by
Mr. Alexander Reyza



A hand is shown from the top left, holding a coin. Below the hand is a large pile of gold-colored coins. The background is a soft, out-of-focus green, suggesting foliage. The overall composition is clean and professional.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social
Responsibility

5



Kepercayaan Masyarakat kepada Perseroan, merupakan energi dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itulah, wujud kepedulian Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan memiliki arti bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Trust of the society to the Company becomes the energy in running the business in a sustainable manner. The social responsibility program is a concrete manifestation showing that the Company is aware and concern to the society as well as surrounding environment in order to maintain sustainability of the Company's business.

Untuk meningkatkan kinerja Perseroan pada 3 (tiga) aspek dasar (*triple bottom lines*), yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta sebagai perusahaan yang mempunyai kepatuhan yang baik (*good compliance corporation*) dan perusahaan dengan tata kelola yang berkelanjutan (*good sustainability governance*), Perseroan berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun

As an effort to improve performance, the Company adapts 3 (three) basic aspects (*triple bottom lines*), which include economic, social, and environmental aspects, as well as to establish a company with good compliance (*good compliance corporation*) and companies with sustainable good governance (*good sustainability governance*). The Company actively contributes in improving and building

lingkungan untuk menjadi lebih baik, serta menjadikan masyarakat mandiri dalam ekonomi dan mengelola lingkungan.

Program CSR Perseroan dikoordinasi oleh Divisi *Corporate Secretary* yang bertugas menyelaraskan program, melakukan analisis, menyusun perencanaan, pelaksanaan hingga mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Secara garis besar, program CSR Perseroan difokuskan pada beberapa bidang utama, yaitu pengembangan sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan lingkungan.

the environment to be better, as well as creating and independent society in economics aspect as well as conserve the environment.

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is coordinated under Corporate Secretary Division which is in charge to align the program, conducting analysis, planning, implementing and evaluating the implementation of activities. Broadly speaking, the Company's CSR program is focused on several key areas, such as social and community development, education and the environment.

Tanggung Jawab Sosial Terkait dengan Lingkungan Hidup

Social Responsibility Related to Environment

Kebijakan

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, serta memastikan kegiatan usahanya berdampak baik bagi lingkungan. Upaya Perusahaan diwujudkan melalui partisipasi dalam kelestarian lingkungan. Bagi Perseroan program CSR ini memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab terhadap lingkungan perusahaan, akan tetapi melalui program ini Perseroan yakin bahwa tujuan pengembangan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan lingkungan yang lestari akan dapat tercapai.

Policy

The Company is committed to achieve sustainable development goals, as well as assure that our business generate positive impact to the environment. The Company's initiative is manifested through participation in environment conservation. The Company views this CSR program having deeper meaning beyond manifestation of our responsibility to the environment, where through this program, the Company believes that sustainable stakeholders and environment development goals will be achieved.

Program Lingkungan Hidup yang Berhubungan dengan Kegiatan Operasional Perusahaan

Program yang secara tidak langsung dan sangat berperan dalam usaha Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan adalah pemanfaatan energi listrik. Dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan selalu memperhatikan lingkungan hidup. Komitmen Perseroan untuk memadukan kepentingan ekonomi (*profit*), kepedulian sosial (*people*) dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) dalam operasi bisnis diwujudkan dalam bentuk pengembangan program CSR penghematan penggunaan energi Listrik di lingkungan kantor Perseroan. Program ini bertujuan mengurangi penggunaan energi listrik.

Aktivitas bisnis yang dilakukan Perusahaan senantiasa telah terintegrasi dengan upaya pelestarian lingkungan. Perusahaan berupaya mengajak masyarakat secara luas untuk senantiasa menyadari pentingnya melestarikan lingkungan hidup. Dengan begitu, Perusahaan dapat menjangkau lebih luas dalam berkontribusi pada lingkungan melalui penggunaan energi yang efisien baik penggunaan kertas maupun bahan bakar minyak.

Total biaya yang dikeluarkan untuk Pengelolaan Lingkungan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp28,5 juta.

Environmental Program Related to Operational Activity

The programs that have non-direct impacts and consequences in the Company's environment conservation initiative includes electricity use. In daily activities, the Company always has an awareness to the environment. The Company's commitment to integrate economic interests (*profit*), social awareness (*people*) and active participation in environmental conservation (*planet*) in business operations is manifested in form of CSR programs development to reduce electricity use in the Company's offices. This program is intended to reduce electrical energy consumption.

Business activities carried out by the Company have always been integrated with environmental conservation plans. The company strives to invite the broader community to always aware on the importance of environment conservation. Therefore, the Company will have greater reach in contributing to the environment through efficient energy use either in paper or oil fuel consumption.

Total budget allocated for Environmental Management in 2019 achieved Rp28.5 million.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility on Occupational Health and Safety

Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Dalam mencapai target dan produktivitas yang optimal, Perseroan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah melakukan penerapan Sistem Manajemen K3.

Setiap unit kerja dalam Perusahaan telah melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, menetapkan upaya pengendaliannya melalui program, dan melaksanakan program yang telah disusun. Secara periodik, dilakukan evaluasi terhadap penerapan program untuk memastikan efektivitas penurunan risiko bahaya telah sesuai dengan rencana yang digunakan sebagai input data dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan selanjutnya.

Selain itu, Perseroan juga membekali karyawan dengan berbagai aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Pelatihan K3 bagi Karyawan

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan. Kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan dengan :

1. Pemasangan slogan – slogan dan rambu – rambu K3.
2. Pemasangan leaflet

Occupational Health and Safety (OHS) Management

In achieving optimal targets and productivity, the Company has created a safe, comfortable and healthy work environment. Therefore, the Company has implemented OHS Management System.

Each work unit within the Company has identified hazard potentials, assessed risk level, stipulate its control efforts through the program, and implemented the designated programs. Evaluation on the implementation of the program is carried out periodically to ensure effectiveness of the hazard risk reduction based on the plan applied as the data input in determining further corrective plans.

In addition, the Company also equipped the employees with various Occupational Safety and Health aspects.

OHS Training for Employees

Severe work accident or causing loss of working hours has encouraged the Company to continuously provide training program related to occupational health and safety for the employees. This is done to help the employees and their families to prevent work accident. The Occupational Health and Safety Campaign is done through activities, as follows:

1. Installation of OHS taglines and signages.
2. Installation of leaflets.

Hak dan Kewajiban Karyawan

1. Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
2. Karyawan wajib diberikan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui berbagai kesempatan

Layanan Kesehatan

Secara rutin setiap 1 (satu) tahun sekali Perseroan mengadakan *Medical Check Up* (pemeriksaan kesehatan) bagi Karyawan Tetap yang mempunyai masa kerja selama 3 (tiga) tahun ke atas.

Kesempatan Kerja yang Sama Bagi Setiap Karyawan

Dalam Bidang HAM (Hak Asasi Manusia) Perusahaan melaksanakan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut :

- Kesetaraan Gender, Perusahaan tidak membedakan Agama, Ras, Suku dan Golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003.
- Aspek kesejahteraan; Perusahaan, penerapan Sistem Pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan dan perawatan karyawan dan keluarganya, Memberikan program Jamsostek, Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun, Memberikan Bonus, insentif dan THR
- Aspek keselamatan kerja; Perusahaan menjalankan K3, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja
- Aspek Pengembangan; dengan mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja berdasarkan Training Need Analysis.

Employee Rights and Obligations

1. Every employees are entitled upon BPJS Ketenagakerjaan for occupational safety.
2. Employee shall be provided by Occupational Health and Safety knowledge through various occasions.

Health Care

Regularly 1 (once) in a year, the Company held Medical Check-Up for Permanent Employees with more than 3 (three) years work period.

Equal Work Opportunity for Employees

In Human Rights (HAM) aspect, the Company implemented Social Responsibility Activity that is implemented by considering several aspects, as follows:

- Gender Equality. The Company does not discriminate Religion, Race, Ethnicity and Group as mandated in Law No. 13 of 2003 on Employment.
- Welfare Aspect; Implementation of fair Payroll System, provide health insurance for employees and their families, provide Jamsostek program, Life Insurance and Pension Funds, Bonus, Incentives and Religious Day Allowance.
- Occupational Safety Aspect. The Company protects occupational health and safety.
- Development Aspect; Provide training based on employee's competency based on Training Need Analysis.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility in Community Aspect

Kebijakan

Penerapan visi dan misi CSR Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan sosial

Pemberdayaan masyarakat di bidang Sosial merupakan pemberdayaan kondisi masyarakat (komunitas) lingkungan, berupa bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, dan bencana alam) dan bantuan khusus lainnya yang berasal dari Keluhan Masyarakat.

Kegiatan

Aktivitas CSR Perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan melalui peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat, perbaikan sarana dan prasarana sosial, serta bentuk donasi lainnya yang dijalankan Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Policy

Implementation of the Company's CSR vision and mission in social and community development aspect is manifested through the strategic plans implementation with purposes, as follows:

- To create harmonious relationship between the company and society.
- Community development in Economics and Social aspects.

Community development in social aspect includes empowerment of the society (community) and environment, in form of one time donation (public facilities and infrastructure development, prayer sites, environment conservation, health improvement, education and training and natural disasters) and other special assistance based on complaints from the society

Activity

CSR activity of the Company related to social and community development, such as community development in the Company's neighborhood through public economy capacity improvement, social facilities and infrastructure renovation, as well as other donations provided by the Company throughout 2019 is as follows:



1

DONOR DARAH

Blood Donation

Bekerja sama dengan dengan CSR PT Intraco Penta Tbk, Perseroan secara rutin menggelar aksi donor darah. Pada tahun ini, kegiatan donor darah telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2019. Melalui kegiatan tersebut Perseroan berhasil mengumpulkan sekitar 70 orang pendonor.

In collaboration with CSR of PT Intraco Penta Tbk, the Company also held blood donation event. In this year, the blood donation was held on February 20, 2019. In this event, the Company successfully collected around 70 blood donors.



2

BUKA PUASA BERSAMA DAN SATUNAN ANAK YATIM

Breakfasting and Orphans Charity Events

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan secara konsisten memberikan sejumlah bantuan ataupun donasi yang bertujuan untuk meringankan beban masyarakat. Pada tanggal 21 Mei 2019, Perseroan melaksanakan kegiatan buka puasa Bersama dan pemberian santunan kepada anak yatim yang diikuti oleh ± 100 peserta yang terdiri dari 25 anak

As part of the society, the Company consistently gives aid or donation with purpose to ease life burden of the society. On May 21, 2019, the Company held Breakfasting and Orphans Charity events participated by ± 100 participants comprising of 25 orphans, counsellors, Company's employees, and representatives from each subsidiary of PT Intraco Penta Tbk.

yatim, pembimbing, karyawan Perseroan, dan perwakilan dari masing-masing anak usaha PT Intraco Penta Tbk. Program ini dilaksanakan di Auditorium Lantai 5, Inta Building, Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta Utara.

This program was held at 5th Floor Hall, Inta Building, Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5, North Jakarta.

3

SUMBANGAN SEMBAKO DALAM RANGKA BULAN SUCI RAMADHAN 1441 HIJRIAH

Basic Food Donations in the Holy Month of Ramadan 1441 Hijri



a. Sekolah SAJA

Upaya Perseroan untuk berperan aktif dalam kepedulian terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional dilaksanakan juga melalui program kerjasama dengan pihak lain, yakni berupa Sumbangan untuk Acara Buka Puasa Bersama pada Sekolah SAJA yang berlokasi di Penjaringan, Jakarta Utara, dengan murid-murid yang berada di sekitar kolong tol Tanjung Priok-Pluit dan bantaran rel kereta api. Perseroan berpartisipasi memberikan sumbangan dana serta Sembako dalam rangka acara "Ramadhan Berbagi" di Sekolah Anak Jalanan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2019.

a. Sekolah SAJA

The Company's initiative to participate actively in care to the society in the operational area neighborhood was also carried out through partnership with other parties, in form of Charity in Breakfasting Events at Sekolah SAJA located in Penjaringan, North Jakarta, with students located at under Tanjung Priok – Pluit Toll Road and along the railways. The Company participates by giving cash and groceries package charities in "Ramadhan Berbagi" event at Homeless Child School held on May 25, 2019.

b. Pesantren Putri Assyafiiyah bulan Mei 2019

Program berbagi lainnya yang dilaksanakan Perseroan yaitu berpartisipasi dalam acara buka puasa Bersama yang diadakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) di Pesantren Putri Assyafiiyah. Pada program ini Perseroan turut berpartisipasi memberikan sumbangan dana.

b. Assyafiiyah Female Islamic Boarding School in May 2019

Other various charity programs held by the Company included participation in breakfasting events held by the Indonesia Financing Company Association (APPI) at Assyafiiyah Female Islamic Boarding School. In this program, the Company also participates to give funds charity.

c. Kegiatan Literasi Keuangan Bank Sampah

c. Waste Bank and Financial Literacy Activities



Perseroan memahami bahwa keuangan inklusif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan kesempatan belajar manajemen keuangan dan pengenalan berbagai produk dan layanan jasa keuangan untuk membantu masyarakat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

The Company realizes that inclusive finance is key to increase welfare of Indonesian people. In order to support sustainable development goals, the Company is committed to provide financial management learning opportunity and introduction to various financial products and services to help the society in taking the correct financial decision.

c. Perseroan menghadirkan program edukasi

The Company presents financial education

finansial dengan sasaran Masyarakat dari Bank Sampah di wilayah Kampung Sawah RT/RW 010/011, Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara serta beberapa karyawan Perseroan, dan perwakilan dari PT Intraco Penta Tbk, program ini diikuti oleh $\pm$ 17 peserta yang dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2019.

Perseroan mengajak peserta berkenalan dengan jenis-jenis Laporan keuangan supaya dapat dipraktekkan pada komunitas bank sampah tersebut. Langkah ini merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan lewat pemaparan mengenai Laporan Keuangan yang sederhana yang mencakup format dan tata cara pembuatannya.

Adapun total biaya dan/atau Investasi yang dikeluarkan Perseroan untuk menjalankan program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan masyarakat tercatat sebesar Rp100 juta.

program targeting Society from Waste Bank at Kampung Sawah RT/RW 010/011, Samper Timur Sub-District, Cilincing District, North Jakarta and some of the Company's employees, and representatives from PT Intraco Penta Tbk., this programs was participated by $\pm$ 17 participants and held on October 25, 2019.

The Company invites the participants to explore various types of financial statements to be applied in the waste bank community. This initiative becomes one of the Company's effort to increase basic financial management knowledge through simple Financial Statements presentation that include the preparation format and procedures.

Total budget and/or investment allocated by the Company to implement Corporate Social Responsibility activity program in social and community development program achieved Rp100 million.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Terkait dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility related to Responsibility to The Customers

Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi tanggung jawab dalam perlindungan nasabah. Perseroan menyadari makna penting dan manfaat dari pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk/jasa yang dihasilkan, mengingat keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan dan memberlakukan kriteria yang ketat dalam proses dan output maupun pengawasan kualitas setiap produknya.

Policy

The Company has a commitment to fulfil responsibility in customer protection. The Company realizes crucial meaning and benefit from the fulfilment of quality standard and customer protection in every delivered products/service, considering both have significant impact on sustainable business performance. Therefore, the Company has stipulated and applied tight process criteria and output as well as quality monitoring on every product

Kegiatan

Perseroan memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan. Perseroan meyakini penerapan komitmen pelayanan terbaik akan mampu mendukung target peningkatan kinerja di masa mendatang. Untuk menjamin pelayanan pada pelanggan, Perusahaan membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telepon, email maupun surat kepada pelanggan.

Activity

The Company gives quick feedback to the customers' inquiry and complaint as part of our service commitment. The Company believes implementation of excellent service commitment will support performance improvement target in the future. To assure services to the customers, the Company .

Sarana Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain email:

customer.care@ibf.co.id

Customer Care

The Company provides customer care via various communication channels, namely through email:

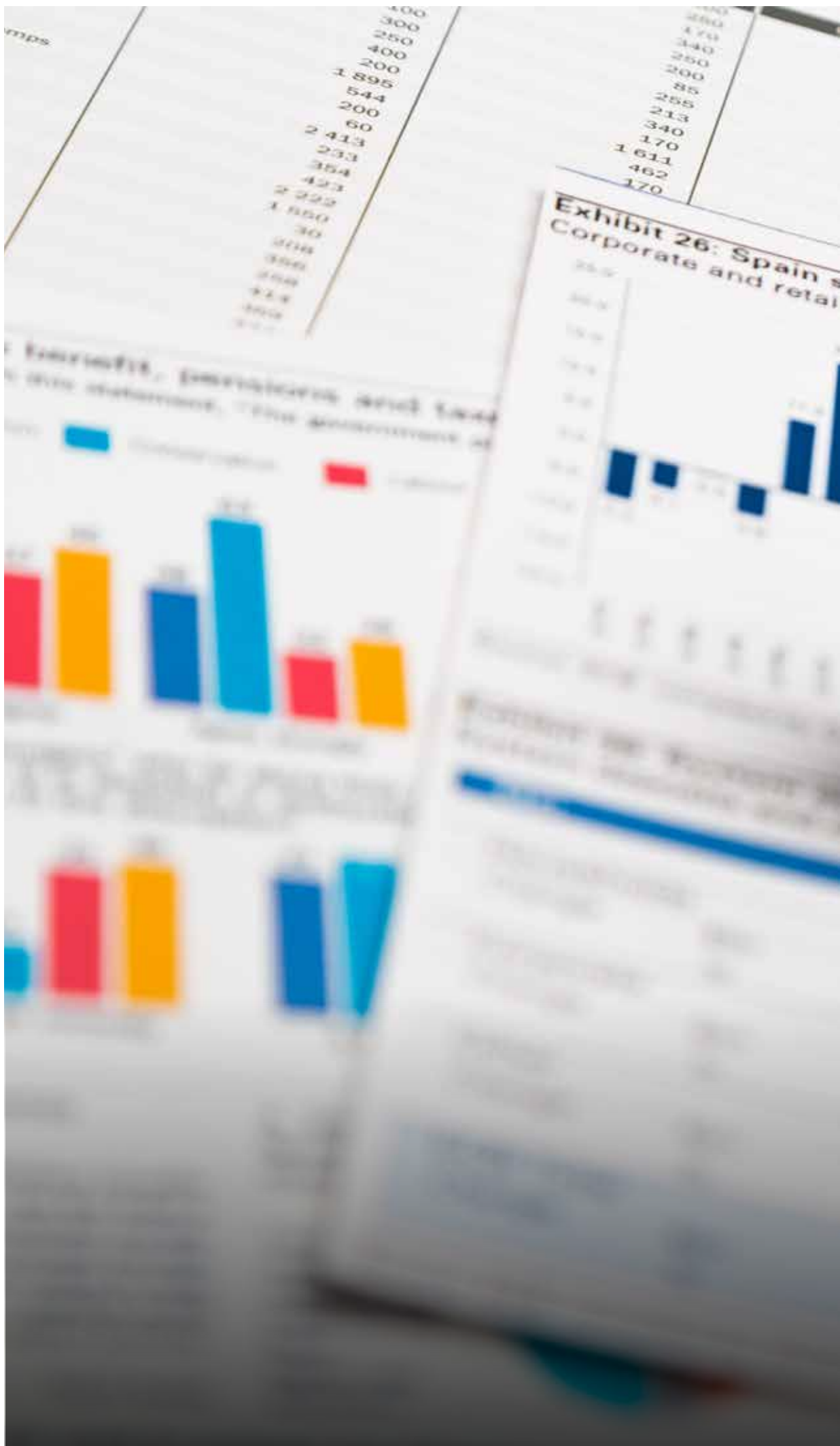
customer.care@ibf.co.id

Tindak lanjut Atas Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2019, Perseroan telah melayani sebanyak 4 (empat) aduan konsumen. Seluruh aduan konsumen telah diselesaikan dengan baik oleh Perseroan dengan tingkat penyelesaian 100%.

Follow-Up on Customer Complaint

Throughout 2019, the Company has processed 4 (four) customer complaints. All of the inquiries, customer care and other information have been settled appropriately by the Company's with settlement rate of 100%.





LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

6

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2019 DAN/*AND* 2018**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Carolina Dina Rusdiana
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Duta Permai Blok C 4/16 RT/RW. 06/009 Pisangan Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
 Nama/Name	 : Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i>	: Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilindak.
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan, | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April/April 2020

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

 Carolina Dina Rusdiana	 Alexander Reyza
---	---

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. : 00841/2.1133/AU.1/09/1152-3/1/IV/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt.office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office • Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

PKF

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Intan Baruprana Finance Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 37 atas laporan keuangan, Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp117.932.115.076 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp587.194.036.740 pada tanggal 31 Desember 2019. Kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan rencananya. Rencana Manajemen mengenai hal ini dijelaskan pada Catatan 37 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Kami juga membawa perhatian saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan. Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk telah berakhir.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw your attention to Note 37 in the financial statements, the Company reported net loss Rp117,932,115,076 for the year ended 31 December 2019 and accumulated deficit of Rp587,194,036,740 as of 31 December 2019. These conditions raise doubt about the Company's ability to continue as a going concern. The Company's ability to continue on a going concern basis depends on the Company's success in carrying out its plans. Management's plans concerning these matters are discussed in Note 37 to the financial statements. The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

We also draw your attention to Note 38 in the financial statements. On 10 April 2018, the Central Jakarta District Court has decided the case Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/PDT.SUS.PKPU/2017/PN.NIAGA/JKT.PST, which is the verdict of endorsement peace (Homologation). The verdict has obtained permanent legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk's Suspension of Debt Payment ("PKPU") has expired.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Nancy Rameli, CPA

Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1152
Ijin Usaha/Business License No. 855/KM.1/2017

30 April/April 2020

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	23.992.333.426	72.804.857.330	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	1.938.957	374.400.378	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	782.972.700.223	866.443.688.424	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	4.523.031.379	5.306.584.389	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja				Working capital financing
Pihak berelasi	33	31.896.169.026	53.104.070.568	Related parties
Pihak ketiga		898.464.011	1.209.969.501	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(41.882.704)	(513.786.633)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan Modal Kerja-bersih		32.752.750.333	53.800.253.436	Working capital financing-net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	6.067.863.232	34.633.673.757	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	33	1.308.583.904	1.308.583.905	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(283.130.995)	(283.130.996)	Allowance for impairment losses
Piutang ijarah-bersih		1.025.452.909	1.025.452.909	Ijarah receivables-net
Aset tetap	10	4.501.976.710	1.857.616.936	Fixed assets
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	105.624.660.892	279.793.316.436	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	38.518.529.364	74.955.516.785	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	278.251.421.965	323.292.168.538	Other assets
Aset pajak tangguhan	31	218.359.646.184	188.869.189.802	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		1.496.592.305.574	1.903.156.719.120	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	73.949.256.073	83.856.782.914	Trade payables
Utang pajak	15	164.276.710	175.521.260	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,33	754.774.197	41.377.900	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	30.727.788.401	80.179.395.438	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	676.413.153.741	830.416.689.737	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	53.655.101.764	56.412.143.612	Loan from financial institution
Medium term notes	20	316.821.286.939	328.674.311.615	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	67.870.950.047	129.093.289.956	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	22	870.888.490	966.057.242	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas		1.221.227.476.362	1.509.815.569.674	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;				Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250				Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250
pada 31 Desember 2019 dan 2018				In 31 December 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.421.968 saham				Serie B : 194,421,968 share in
pada 31 Desember 2019 dan 2018				31 December 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	23	710.055.132.500	710.055.132.500	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	34	19.549.654.054	19.549.654.054	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		1.207.945.986	1.252.151.144	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(590.276.764.416)	(472.344.649.340)	Unappropriated
Jumlah ekuitas		275.364.829.212	393.341.149.446	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.496.592.305.574	1.903.156.719.120	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	24,33	31.401.998.361	22.037.275.029	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	25,33	135.434.089.771	(103.577.799.092)	Ijarah income-net
Pendapatan modal kerja	33	4.031.282.313	1.839.387.482	Working capital income
Pendapatan lain-lain	26	15.702.385.849	16.912.963.769	Other income
Jumlah pendapatan		186.569.756.294	(62.788.172.812)	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	27	(24.329.443.319)	(4.592.109.462)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(10.657.287.393)	(202.816.769)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	29,33	(54.564.450.198)	(51.923.660.317)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	7,8,9,12,13	(250.307.376.130)	(57.582.087.542)	Impairment losses
Beban lain-lain	30	(49.428.795.312)	(2.130.977.735)	Other charges
Jumlah beban		(389.287.352.352)	(116.431.651.825)	Total expenses
Keuntungan atas penyelesaian utang	18	55.309.759.653	-	Gain on debt settlement
Rugi sebelum pajak		(147.407.836.405)	(179.219.824.637)	Loss before tax
Manfaat pajak	31	29.475.721.329	13.146.063.011	Tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan		(117.932.115.076)	(166.073.761.626)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan		(44.205.158)	981.365.548	Actuarial gain/(loss) - net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(117.976.320.234)	(165.092.396.078)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham Dasar	32	(77,72)	(72,82)	Loss per share Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - Opsi saham karyawan/ Other entity - Management and employee stock option plan	Penghasilan komprehesif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2018		317.372.000.000	93.790.508.997	19.563.276.460	270.785.596	3.082.727.676	(306.270.887.714)	127.808.411.015	Balance as at 1 January 2018
Penerbitan saham		392.683.132.500	37.955.624.415	-	-	-	-	430.638.756.915	Share issuance
Pemberian opsi saham karyawan	34	-	-	(13.622.406)	-	-	-	(13.622.406)	Management and employee stock option
Laba komprehesif tahun berjalan		-	-	-	981.365.548	-	(166.073.761.626)	(165.092.396.078)	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018		710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	1.252.151.144	3.082.727.676	(472.344.649.340)	393.341.149.446	Balance as at 31 December 2018
Rugi komprehesif tahun berjalan		-	-	-	(44.205.158)	-	(117.932.115.076)	(117.976.320.234)	Comprehensive Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2019		<u>710.055.132.500</u>	<u>131.746.133.412</u>	<u>19.549.654.054</u>	<u>1.207.945.986</u>	<u>3.082.727.676</u>	<u>(590.276.764.416)</u>	<u>275.364.829.212</u>	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	87.760.066.062	131.938.551.332	Finance lease
Sewa Ijarah	30.012.405.060	84.406.481.760	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	(9.907.526.840)	(128.039.790.321)	Leasing, factoring and working capital activities
Pembayaran beban usaha	(18.681.704.761)	(2.806.939.887)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(16.990.323.642)	(11.803.481.881)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(13.623.389.982)	(18.887.445.689)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	58.569.525.897	54.807.375.314	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	379.752.283	1.014.683.234	Interest income received
Penerimaan pajak penghasilan	-	3.968.624.720	Income tax received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	58.949.278.180	59.790.683.268	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penjualan agunan yang diambil alih	3.046.305.083	-	Sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap	(3.559.652.000)	(22.495.000)	Acquisitions of fixed assets
Pencairan rekening bank yang dibatasi penggunaannya-bersih	-	2.978.142.420	Withdrawal of restricted cash in banks-net
Perolehan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	(4.547.614.068)	Acquisitions of assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(513.346.917)	(1.591.966.648)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan/(pembayaran) utang kepada pihak berelasi	713.396.297	(2.187.450.237)	Proceeds/(payment) from payables to related parties
Pembayaran utang bank	(97.003.425.760)	(79.545.924.757)	Payments of bank loans
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(556.554.240)	(382.215.272)	Payment of loan from financial institution
Pembayaran MTN	(11.853.024.676)	(11.222.013.856)	Payments of MTN
PUT I	-	50.135.492.000	PUT I
Pembayaran emisi saham	-	(1.530.000.000)	Payment of shares emission
Tambahan modal disetor	-	27.633.295.200	Additional paid in capital
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(108.699.608.379)	(17.098.816.922)	Net cash received from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(50.263.677.117)	41.099.899.698	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	72.804.857.330	31.518.298.387	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1.451.153.213	186.659.245	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	23.992.333.426	72.804.857.330	Cash and cash equivalents at end of the year
* TAMBAHAN INFORMASI: TRANSAKSI NON-KAS			* SUPPLEMENTARY INFORMATION: NON-CASH TRANSACTIONS
	2019	2018	
Keuntungan atas penyelesaian utang	55.309.759.653	-	Gain on debt settlement
Konversi utang usaha menjadi saham biasa	-	344.077.640.500	Debt to equity swap
Tambahan modal disetor	-	10.322.329.215	Additional paid in capital

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 46 tanggal 14 Agustus 2019, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0057557.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan mendapatkan izin usaha perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi Syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional MUI. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha Syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baruprana Finance Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083.HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated 14 August 2019, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, pertaining the changes in purpose, objectives, and business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0057557.AH.01.02 of 2019 dated 26 August 2019.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, and/or business activities of other financing under the approval of the Otoritas Jasa Keuangan. The Company obtained a multifinance license from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.

In 2010, the Company obtained its license to undertake Sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board MUI. The Company obtained its license to open a business unit of Sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015. Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and Sharia transactions are disclosed separately.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

a. **Establishment and general information**
(continued)

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 27 dan 36 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company has a total number of 27 and 36 employees as at 31 December 2019 and 2018, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners Board, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2019 and 2018 consist of the following:

	2019
Komisaris Utama	Willy Rumondor
Komisaris	Petrus Halim
	-
Komisaris Independen	Willy Rumondor
Direktur Utama	Carolina Dina Rusdiana
Direktur	Alexander Reyza
	Kurniawan Saktiaji
	Mulyadi
	2019
Komite Audit	
Ketua	Willy Rumondor
Anggota	Ivan Agustinus Lingga,
	SE, Ak
	Renaldi Ariyanto
Audit Internal	Ahmad Fahri Zein
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza

	2018
Willy Rumondor	President Commissioner
Petrus Halim	Commissioner
Erry Sulistio*	
Willy Rumondor	Independent Commissioner
Carolina Dina Rusdiana	President Director
Alexander Reyza	Directors
Kurniawan Saktiaji	
-	
	2018
Willy Rumondor	Audit Committee
Henry Reinold Ranonto	Chairman
	Members
Herman Kurnadi	
Hafiz Dwi Sayadi	Internal Audit
Alexander Reyza	Corporate Secretary

* Efektif mengundurkan diri 6 November 2019 dan telah diterima berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa No. 131 dari notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019.

** Effectively resigned 6 November 2019 and has been accepted based on notarial deed of decision of the extraordinary shareholders meeting No. 131 of notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated 17 December 2019.*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Indonesia Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Konversi utang menjadi saham

c. Debt to equity swap

Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham memutuskan menyetujui Penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Based on notarial deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, the Shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

c. **Debt to equity swap** (continued)

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:	11 Juli/July 2018

d. **Penggabungan saham**

d. **Reverse stock**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2019 and 2018, all of the Company's 1,517,321,249 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari perubahan standar interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, dan relevan bagi perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja".

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

The adoption of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2019 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"
- Annual Improvement to PSAK 46 "Income Tax"
- PSAK No. 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangements"
- Amendment to PSAK No. 24: "Employee Benefits".

b. Standards and interpretations issued but not yet adopted

New standards, amendments and interpretations issued and relevant for the Company effective for the financial year beginning or after 1 January 2019 are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"
- PSAK 73 "Lease"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"
- ISAK 33 "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration"
- ISAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments"

On the date of ratification of these financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards, to the financial statements of this Company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi Syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including Sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

b. Basis of presentation (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and translation

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related parties (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related parties (continued)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Aset keuangan

e. Financial assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Kas dan setara kas, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Pinjaman yang diberikan dan piutang, kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, net investments in finance lease, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables, except for net investments in finance lease, are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Kriteria pengakuan dan pengukuran dari investasi neto sewa pembiayaan dijelaskan di Catatan 3i.

Recognition and measurement criteria of the net investments in finance lease are discussed in Note 3i.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Loans and receivable are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivable are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

Objective evidence of impairment could include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa konsumen akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

- Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- Default or delinquency in interest or principal payments; or
- It becoming probable that the customer will enter bankruptcy or financial re-organization.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

The carrying amount of loans and receivables is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan (lanjutan)

e. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

f. Financial liabilities and equity instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

A financial liability is classified as held for trading if:

- Diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- Merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- It has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- On initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- It is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- Such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

f. Financial liabilities and equity instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

- Kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya dewan direksi dan komisaris.

- A group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and commissioners.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 36d.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 36d.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Utang bank, *medium term notes*, utang kepada lembaga keuangan, utang usaha dan utang lain-lain dan utang kepada pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank loans, *medium term notes*, loan from financial institution, trade and other payables and payables to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

g. Netting of financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where it:

- Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

- *Currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *Intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

i. Net investments in finance lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

i. Net investments in finance lease (continued)

Sebagai Lessor (lanjutan)

As Lessor (continued)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

i. Net investments in finance lease (continued)

Sebagai Lessor (lanjutan)

As Lessor (continued)

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

j. Tagihan anjak piutang

j. Factoring receivables

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

k. Biaya dibayar di muka

k. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset tetap (lanjutan)

l. Fixed assets (continued)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan kantor	5	20%	Office equipments
Perabot kantor	5	20%	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial asset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of non-financial asset (continued)

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3e.

n. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

n. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

o. Agunan yang diambil alih

o. Foreclosed collateral

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pengakuan pendapatan dan beban

p. Revenue and expense recognition

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah.

Revenue from ljarah is recognized over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

q. Sewa

q. Leases

Sebagai Lessee

As Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Liabilitas imbalan pasca kerja

r. Post-employment benefits obligation

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

r. Post-employment benefits obligation (continued)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income remeasurement.*

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (continued)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

s. Income tax (continued)

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham

t. Share-based payment arrangements

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 34.

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 34.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengaturan pembayaran berbasis saham (lanjutan)

t. Share-based payment arrangements (continued)

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

u. Laba per saham

u. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Instrumen keuangan derivatif

v. Derivative financial instruments

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

v. Derivative financial instruments (continued)

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

w. Segmen operasi

w. Operating segment

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 37.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 37.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND ESTIMATES (continued)

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan
dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah
Muntahiyah Bittamlik

Impairment loss on loans and receivables,
Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah
Bittamlik receivables

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang Ijarah dan piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 33.

The Company assesses its loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, Ijarah receivables and Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 33.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap
dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Estimated useful lives of fixed assets and
assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI
DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
AND ESTIMATES (continued)

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Impairment loss on foreclosed assets

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Realization of deferred tax assets

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 31c.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 31c.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	10.837.200	2.911.500	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.675.516.748	11.822.614.943	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.136.582.920	938.289.240	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.854.074.544	104.980.023	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.617.010.261	596.030.456	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	757.874.098	346.400.456	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	666.789.411	45.816.038	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk	231.707.153	29.557.329.157	PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	378.196.694	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	115.484.745	603.044.144	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	10.055.039.880	44.392.701.151	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.625.998.423	10.234.227.365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	210.658.018	4.912.570.973	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	89.799.905	1.262.446.341	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	3.926.456.346	16.409.244.679	Total
Jumlah	13.981.496.226	60.801.945.830	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	12.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	10.000.000.000	12.000.000.000	Total
Jumlah	23.992.333.426	72.804.857.330	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	3,20% - 4,50%	3,40% - 4,50%	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jangka waktu deposito berjangka adalah tiga hari, lima hari, dan satu bulan.		As at 31 December 2019 and 2018, the term of the time deposits is three days, five days and one month.	

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	231.993.100	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	216.522	216.522	PT Bank MNC Internasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	53.968.739	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1.216.522	286.178.361	Total
Escrow Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar Escrow
PT Bank MNC Internasional	451.087	12.888	PT Bank MNC Internasional
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	271.348	88.209.129	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	722.435	88.222.017	
Jumlah	1.938.957	374.400.378	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Piutang sewa pembiayaan	53.933.648.895	59.108.293.312	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.442.208.707	6.704.024.767	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(14.629.809.914)	(14.981.690.514)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.442.208.707)	(6.704.024.767)	Security deposit
	39.303.838.981	44.126.602.798	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.236.606.300.592	1.150.823.996.237	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	82.740.181.569	81.626.658.942	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(212.460.435.595)	(222.129.392.878)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(82.740.181.569)	(81.626.658.942)	Security deposit
	1.024.145.864.997	928.694.603.359	
Jumlah	1.063.449.703.978	972.821.206.157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.477.003.755)	(106.377.517.733)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	782.972.700.223	866.443.688.424	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	943.333.880.345	839.583.132.459	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	58.610.588.224	56.483.315.497	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(157.808.448.417)	(170.928.050.037)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(56.483.315.497)	Security deposit
Jumlah	785.525.431.928	668.655.082.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(243.812.248.244)	(88.705.854.754)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	541.713.183.684	579.949.227.668	Total-net
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Piutang sewa pembiayaan	347.206.069.142	370.349.157.090	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	30.571.802.052	31.847.368.212	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(69.281.797.092)	(66.183.033.355)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(30.571.802.052)	(31.847.368.212)	Security deposit
Jumlah	277.924.272.050	304.166.123.735	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.664.755.511)	(17.671.662.979)	Allowance for impairment losses
	241.259.516.539	286.494.460.756	
Jumlah-bersih	782.972.700.223	866.443.688.424	Total-net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,00% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	5,00% - 11,00%	U.S. Dollar

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	6.086.436.970	8.624.444.476	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	6.264.686.002	8.624.453.984	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	41.582.525.923	41.859.394.852	More than two years
Jumlah	53.933.648.895	59.108.293.312	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	579.151.070.903	797.224.520.744	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	164.599.603.741	125.136.341.429	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	492.855.625.948	228.463.134.064	More than two years
Jumlah	1.236.606.300.592	1.150.823.996.237	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.290.539.949.487	1.209.932.289.549	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Tidak lebih dari satu tahun	(3.822.063.151)	(4.388.853.376)	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(3.821.405.233)	(3.948.284.950)	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	(6.986.341.530)	(6.644.552.188)	More than two years
Jumlah	(14.629.809.914)	(14.981.690.514)	Total
Pihak ketiga			Third parties
Tidak lebih dari satu tahun	(119.083.612.579)	(169.597.253.962)	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(31.595.143.140)	(21.043.867.019)	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	(61.781.679.876)	(31.488.271.897)	More than two years
Jumlah	(212.460.435.595)	(222.129.392.878)	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(227.090.245.509)	(237.111.083.392)	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	1.063.449.703.978	972.821.206.157	Total-net

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2019 and 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

Tabel dibawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan yang tidak mengalami penurunan:

The table below summarizes the age of lease receivables that are not impaired:

	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan	1.290.539.949.487	1.209.932.289.549	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(280.477.003.755)	(106.377.517.733)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>1.010.062.945.732</u>	<u>1.103.554.771.816</u>	Total-net
Belum jatuh tempo	838.223.616.650	539.551.996.041	Not overdue
Jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya			Past due but not impaired
1 - 10 hari	4.734.790.007	5.265.746.189	1 - 10 days
11 - 90 hari	9.974.084.007	27.883.325.429	11 - 90 days
91 - 120 hari	3.332.548.626	11.444.779.220	91 -120 days
121 - 180 hari	4.861.345.105	23.964.649.795	120 - 180 days
> 180 hari	<u>148.936.561.337</u>	<u>495.444.275.142</u>	> 180 days
Jumlah	<u>1.010.062.945.732</u>	<u>1.103.554.771.816</u>	Total

Piutang sewa pembiayaan yang belum jatuh tempo maupun yang tidak mengalami penurunan nilai memiliki tingkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	106.377.517.733	91.868.574.603	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	<u>174.099.486.022</u>	<u>14.508.943.130</u>	Provision during the year
Saldo akhir tahun	<u>280.477.003.755</u>	<u>106.377.517.733</u>	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN
(lanjutan)

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan *medium term notes* (Catatan 20).

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE
(continued)

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Terra Factor Indonesia	4.568.718.565
Cadangan kerugian penurunan	(45.687.186)
Jumlah-bersih	<u>4.523.031.379</u>
Suku bunga efektif per tahun	9,00%

Pada tahun 2018, seluruh tagihan anjak piutang kepada pihak berelasi dikonversi ke dalam bentuk Rupiah (Rp).

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	2019
Pihak berelasi	
Telah jatuh tempo	-
Belum jatuh tempo:	
Tidak lebih dari satu tahun	810.000.000
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	1.147.500.000
Lebih dari dua tahun	<u>2.611.218.565</u>
Jumlah	<u>4.568.718.565</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp4.568.718.565 dan Rp5.306.584.389.

Pada tahun 2018, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 60 bulan.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	72.134.176
Pemulihan tahun berjalan	(26.446.990)
Saldo akhir tahun	<u>45.687.186</u>

8. FACTORING RECEIVABLES

	2018	
Pihak berelasi (Note 33)		
PT Terra Factor Indonesia	5.378.718.565	
Allowance for impairment	(72.134.176)	
Total-net	<u>5.306.584.389</u>	
Interest rates per annum	9,00%	

In 2018, all factoring receivables to related party are converted into Rupiah (Rp).

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2018	
Pihak berelasi		
Telah jatuh tempo	-	
Belum jatuh tempo:		
Tidak lebih dari satu tahun	810.000.000	Related parties
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	810.000.000	Past due
Lebih dari dua tahun	<u>3.758.718.565</u>	Not yet due:
Total	<u>5.378.718.565</u>	Not more than one year
		More than one year but not more than two years
		More than two years

As at 31 December 2019 and 2018, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp4,568,718,565 and Rp5,306,584,389, respectively.

In 2018, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 60 months.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	279.899.322	Balance at beginning of year
Pemulihan tahun berjalan	(207.765.146)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	<u>72.134.176</u>	Balance at end of year

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2019	2018	
Pihak ketiga	14.517.656.380	37.113.497.181	Third parties
Jumlah	14.517.656.380	37.113.497.181	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.449.793.148)	(2.479.823.424)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>6.067.863.232</u>	<u>34.633.673.757</u>	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2019	2018	
Rupiah	14.141.136.090	35.812.866.989	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	376.520.290	1.300.630.192	U.S. Dollar
Jumlah-bersih	14.517.656.380	37.113.497.181	Total-net
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.449.793.148)	(2.479.823.424)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>6.067.863.232</u>	<u>34.633.673.757</u>	Total-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
(lanjutan)

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Tabel dibawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

	2019
1 - 10 hari	11.148.440
11 - 90 hari	302.926.464
91 - 120 hari	22.295.125
121 - 180 hari	-
> 180 hari	5.731.493.203
Jumlah-bersih	6.067.863.232

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	2.479.823.424
Penyisihan/(Pemulihan) tahun berjalan	5.969.969.724
Saldo akhir tahun	8.449.793.148

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
RECEIVABLES (continued)

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2018	
1 - 10 hari	1.514.357.226	1 - 10 hari
11 - 90 hari	1.194.622.660	11 - 90 hari
91 - 120 hari	324.358.007	91 - 120 hari
121 - 180 hari	365.845.276	121 - 180 hari
> 180 hari	31.234.490.588	> 180 hari
Total-net	34.633.673.757	Total-net

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2018	
Balance at beginning of year	3.728.670.067	Balance at beginning of year
Provision/(reversal) during the year	(1.248.846.643)	Provision/(reversal) during the year
Balance at end of year	2.479.823.424	Balance at end of year

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2019					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.783.610.184	3.559.652.000	-	8.343.262.184	Office equipments
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.304.011.083	3.559.652.000	-	9.863.663.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(2.932.103.743)	(834.579.333)	-	(3.766.683.076)	Office equipments
Perabot kantor	(1.487.434.949)	(80.712.893)	-	(1.568.147.842)	Office furniture
Jumlah	(4.446.394.147)	(915.292.226)	-	(5.361.686.373)	Total
Jumlah tercatat	1.857.616.936			4.501.976.710	Net carrying value
2018					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	26.855.455	Vehicles
Peralatan kantor	4.761.115.184	22.495.000	-	4.783.610.184	Office equipments
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	1.493.545.444	Office furniture
Jumlah	6.281.516.083	22.495.000	-	6.304.011.083	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	(26.855.455)	Vehicles
Peralatan kantor	(2.280.534.578)	(651.569.165)	-	(2.932.103.743)	Office equipments
Perabot kantor	(1.461.897.010)	(25.537.939)	-	(1.487.434.949)	Office furniture
Jumlah	(3.769.287.043)	(677.107.104)	-	(4.446.394.147)	Total
Jumlah tercatat	2.512.229.040			1.857.616.936	Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2019 dan 2018.

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2019 and 2018, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp3.051.654.199 dan Rp2.969.108.744 pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp3,051,654,199 and Rp2,969,108,744 as at 31 December 2019 and 31 December 2018, respectively.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

	2019					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan	997.460.560.368	-	(288.313.432.993)	(383.889.675.367)	325.257.452.008	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(717.667.243.932)	(76.581.279.903)	190.726.057.352	383.889.675.367	(219.632.791.116)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	279.793.316.436				105.624.660.892	Net carrying value

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (lanjutan) **11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (continued)**

	2018					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance	
Biaya perolehan	1.870.285.843.339	4.547.614.068	(184.710.889.867)	(692.662.007.172)	997.460.560.368	Carrying amount
Akumulasi penyusutan	(1.388.745.155.543)	(166.547.946.622)	144.963.851.061	692.662.007.172	(717.667.243.932)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>481.540.687.796</u>				<u>279.793.316.436</u>	Net carrying value

Pengurangan pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

Deductions in 31 December 2019 and 2018 represents repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 25).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp327.875.965.879 dan US\$6.750.230.425 dan Rp749.567.923.467 dan US\$6.049.891. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2019 and 2018, assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp327,875,965,879 and US\$6,750,230,425 and Rp749,567,923,467 and US\$6,049,891, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

12. FORECLOSED ASSETS

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

	2019				
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	116.416.963.806	-	(43.533.143.022)	72.883.820.784	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(41.461.447.021)	(6.727.345.140)	13.823.500.741	(34.365.291.420)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>74.955.516.785</u>	<u>(6.727.345.140)</u>	<u>(29.709.642.281)</u>	<u>38.518.529.364</u>	Net carrying value

	2018				
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance	
Jumlah tercatat	116.416.963.806	-	-	116.416.963.806	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(24.713.577.320)	(16.747.869.701)	-	(41.461.447.021)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	<u>91.703.386.486</u>	<u>(16.747.869.701)</u>	-	<u>74.955.516.785</u>	Net carrying value

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, pihak ketiga.

The Company assesses its impairment loss on foreclosed asset at each reporting date based on the valuation carried-out by Kantor Jasa Penilai Publik Maulana, Andesta & Rekan, third party.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp38.518.529.364 dan Rp74.955.516.785.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Penjualan</u>	
Kas yang diperoleh	3.046.305.083
Piutang dari konsumen	718.465.908
Jumlah	3.764.770.991
Jumlah tercatat	(29.709.642.281)
Jumlah penghapusan dan kerugian aset agunan yang diambil alih	(25.944.871.290)
Penghapusan aset agunan yang diambil alih (Catatan 30)	19.667.758.281
Kerugian penjualan aset agunan yang diambil alih (Catatan 30)	6.277.113.009

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp6.727.445.140 dan Rp16.747.869.701 pada tahun 2019 dan 2018, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

12. FORECLOSED ASSETS (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp38,518,529,364 and Rp74,955,516,785, respectively.

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

2018	<u>Disposal</u>
-	Cash proceeds
-	Receivable from customers
-	Total
-	Net carrying value
-	Total write off and loss on sale of foreclosed assets
-	Write off of foreclosed assets (Note 30)
-	Total loss on sale of foreclosed assets (Note 30)

The Company recognized impairment loss of Rp6,727,445,140 and Rp16,747,869,701 in 2019 and 2018, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

	2019
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 33)	
Kurang dari satu tahun	1.623.371.142
Lebih dari satu tahun	103.927.646.635
Jumlah	105.551.017.777
Lain-lain kurang dari satu tahun	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	49.078.667.551
Asuransi	17.429.449.337
Aset Program	1.458.654.634
Uang muka	336.742.879
Sub-jumlah	68.303.514.401
Lain-lain lebih dari satu tahun	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	289.338.374.656
Jumlah	357.641.889.057
Jumlah	463.192.906.834
Cadangan kerugian penurunan nilai	(184.941.484.869)
Jumlah	278.251.421.965

13. OTHER ASSETS

2018	
1.593.249.636	Receivables from related parties (Note 33)
105.387.859.641	Less than one year
106.981.109.277	More than one year
	Total
135.277.633.407	Others
38.132.992.075	Other receivables from third Parties less than one year
980.000.000	Insurance
11.271.545.600	Plan Asset
185.662.171.082	Advances
	Sub-total
	Others
171.690.761.013	Other receivables from third Parties more than one year
357.352.932.095	Total
464.334.041.372	Total
(141.041.872.834)	Allowance for impairment losses
323.292.168.538	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lain-lain)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018
Saldo awal tahun	141.041.872.834
Penyisihan tahun berjalan	43.899.612.035
Saldo akhir tahun	<u>184.941.484.869</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp184.941.484.869 dan Rp141.041.872.834 pada tahun 2019 dan 2018 atas piutang lain-lain adalah cukup.

13. OTHER ASSETS (continued)

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2017	
	122.758.714.736	Balance at beginning of year
	18.283.158.098	Provision during the year
	<u>141.041.872.834</u>	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of Rp184,941,484,869 and Rp141,041,872,834 in 2019 and 2018, respectively, on other receivables is adequate.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

a. Berdasarkan pemasok

	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	
PT Intraco Penta Tbk	5.911.872.774
PT Intraco Penta Wahana	4.434.821.599
PT Intraco Penta Prima Servis	-
Jumlah	<u>10.346.694.373</u>
Pihak ketiga	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	13.544.750.000
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	2.463.725.000
Jumlah	<u>63.602.561.700</u>
Jumlah	<u>73.949.256.073</u>

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By creditor

	2018	
	9.806.304.457	Related parties (Note 33)
	5.217.437.173	PT Intraco Penta Tbk
	2.405.454.545	PT Intraco Penta Wahana
		PT Intraco Penta Prima Servis
	<u>17.429.196.175</u>	Total
		Third parties
	31.220.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
	15.935.000.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
	5.908.000.000	PT Gelagar Nusantara
	5.622.086.700	PT Airindo Sentra Medika
	4.844.000.000	PT Petro Elektra Energy
	2.898.500.039	Others (each below 5% of total trade payables)
	<u>66.427.586.739</u>	Total
	<u>83.856.782.914</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan segmen bisnis

b. By business segment

	2019	2018	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Intraco Penta Tbk	5.911.872.774	9.806.304.457	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	3.405.142.500	4.006.050.000	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	-	2.405.454.545	PT Intraco Penta Prima Servis
Jumlah	40.037.015.274	46.937.809.002	Total
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	13.544.750.000	15.935.000.000	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	PT Gelagar Nusantara
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	PT Airindo Sentra Medika
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	PT Petro Elektra Energy
PT Intraco Penta Wahana	1.029.679.099	1.211.387.173	PT Intraco Penta Wahana
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	2.963.725.000	3.398.500.039	Others (each below 5% of total trade payables)
Jumlah	33.912.240.799	36.918.973.912	Total
Jumlah	73.949.256.073	83.856.782.914	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2019	2018	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah	40.037.015.274	46.937.809.041	Rupiah
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah	33.912.240.799	36.918.973.873	Rupiah
Jumlah	73.949.256.073	83.856.782.914	Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	127.054.012	127.723.533	Article 21
Pasal 23	37.222.698	10.617.727	Article 23
Pasal 4 (2)	-	37.180.000	Article 4 (2)
Jumlah	164.276.710	175.521.260	Total

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2019	2018	
PT Intraco Penta Prima Servis	700.000.000	-	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	35.171.212	41.377.900	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Tbk	19.602.985	-	PT Intraco Penta Tbk
Jumlah	754.774.197	41.377.900	Total

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan.

Payable to PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD PARTIES

	2019	2018	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	30.242.006.057	76.446.871.405	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	485.782.344	3.732.524.033	U.S. Dollar
Jumlah	30.727.788.401	80.179.395.438	Total

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	2019	2018	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	142.714.263.898	144.165.595.402	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133.345.710.657	134.884.386.428	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	36.202.595.284	45.525.928.410	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	54.853.533.837	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Jumlah	312.262.569.839	379.429.444.077	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$324.060 tahun 2019 dan US\$451.533 tahun 2018	4.504.744.158	6.538.634.898	PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$324,060 in 2019 and US\$451,533 in 2018
PT Bank SBI Indonesia- US\$517.953 tahun 2018	-	7.500.477.393	PT Bank SBI Indonesia- US\$517,953 in 2018
Jumlah	4.504.744.158	14.039.112.291	Total
Jumlah konvensional	316.767.313.997	393.468.556.368	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	229.103.139.164	231.749.178.017	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	73.195.163.925	75.110.104.852	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	24.819.975.810	25.256.076.544	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	70.603.353.653	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
Jumlah	327.118.278.899	402.718.713.066	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat			PT Bank Muamalat
Indonesia Tbk- US\$			Indonesia Tbk-
1.874.378 tahun 2019			US\$1,874,378 in 2019 and
dan US\$1.893.439			US\$1,893,439 in 2018
tahun 2018	26.055.728.578	27.418.890.159	
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Syariah- US\$ \$465.567			Syariah- US\$456,567 in
tahun 2019 dan			2019 and US\$470,307 in
\$470.307 tahun 2018	6.471.832.267	6.810.530.144	2018
Jumlah	32.527.560.845	34.229.420.303	Total
Jumlah syariah	359.645.839.744	436.948.133.369	Total syariah
Jumlah	676.413.153.741	830.416.689.737	Total
	2019	2018	
Bagian yang jatuh tempo dalam			
waktu satu tahun	47.313.599.071	130.297.926.834	Current portion
Utang jangka panjang	629.099.554.670	700.118.762.903	Non-current portion
Jumlah	676.413.153.741	830.416.689.737	Total
Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank			The amortized cost of the bank loans are as
adalah sebagai berikut:			follows:
	2019	2018	
Utang bank	676.413.153.741	830.416.689.737	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	753.278.038	10.638.708.251	Accrued interest
Jumlah	677.166.431.779	841.055.397.988	Total
Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo			Bank loans based on contractual maturity date
kontraktualnya adalah sebagai berikut:			are as follows:
	2019	2018	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2020	43.539.043.239	55.906.198.864	2020
2021	2.831.732.290	3.658.566.754	2021
2022	2.831.732.290	3.658.566.754	2022
2023	4.719.553.809	3.658.566.754	2023
2024	5.663.464.569	3.658.566.754	2024
> 2025	257.181.787.800	322.928.090.488	> 2025
	316.767.313.997	393.468.556.368	
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2020	3.774.555.832	74.391.713.485	2020
2021	3.774.555.832	3.788.359.832	2021
2022	3.774.555.832	3.788.359.832	2022
2023	6.383.820.309	3.788.359.832	2023
2024	7.549.111.663	3.788.359.832	2024
> 2025	334.389.240.276	347.402.980.556	> 2025
	359.645.839.744	436.948.133.369	
Jumlah utang bank-bersih	676.413.153.741	830.416.689.737	Total bank loans-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

In 2019 and 2018, the Company breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp 300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.000.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,000.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 38).

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp105.239.384.367/ Working capital credit export I Rp105,239,384,367	Modal kerja untuk pembiayaan bersifat <i>executing</i> kepada end user dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembiayaan, untuk kegiatan usaha ekspor dan pendukung ekspor / <i>Working capital for financing is executing to the end user in the currency of money equal to the currency of financing, for export and export support activities</i>	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dcairkan/ <i>Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility</i>	a. Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ <i>The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%</i> a. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ <i>The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status</i>	May 2018 - Apr 2033 4%	Rp97.682.858.862

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor II Rp45.729.729.897/ Working capital credit export II - Rp45.729,729,897	Modal kerja/ Working capital	Fidusia atas piutang minimum 111% dengan kolektibilitas 1 dari pembiayaan yang dicairkan/ Fiduciary on trade receivables with a minimum of 111% of the collection 1 from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga <i>gearing ratio</i> maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum <i>gearing ratio</i> of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018 - Apr 2033 4%	Rp42.477.387.931
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja - Rp174.902.728.006/ Working capital credit - Rp174,902,728,006	Modal kerja dengan tujuan untuk <i>rescheduling</i> atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Capital with the purpose of <i>rescheduling</i> of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. <i>Buyback Guarantee</i> dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp 100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	a. Perusahaan wajib mempertahankan <i>Debt Equity</i> <i>Ratio</i> (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a <i>Debt Equity Ratio</i> (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: <i>merger</i> , mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: <i>merger</i> , use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties	May 2018 - Apr 2033 4%	Rp119.635.577.850

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional				Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp26.995.302.982/ Working capital credit - Rp26,995,302,982	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai oustanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000	b. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa ijin tertulis untuk: merger, mengijinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.	May 2018 - Apr 2033 4%	Rp13.710.132.807

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83,394,413,042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp 36.202.595.284

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - US\$2.054.182/ Loan transaction US\$2,054,182	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitor sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: <i>debt to equity ratio</i> maksimum 8 kali, dan <i>day past due</i> (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020/ 6,5%	US\$ 324.060 (Rp4.504.744.158)

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Syariah/Sharia							Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by		Persyaratan/ Covenants				
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk								
Musarakah/ (Rp227.075.998.397 dan US\$2.038.050)/ (Rp227,075,998,397 and US\$2,038,050)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a.	Corporate Penta Tbk/ Corporate Penta Tbk	guarantee from PT Intraco	dari PT Intraco	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018 - Apr 2033	Rp 198.115.038.849
		b.	Buyback Penta Tbk/ Buyback Penta Tbk	guarantee from PT Intraco	dari PT Intraco		4%	
		c.	Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000				May 2018 - Apr 2033	US\$1.874.378 (Rp26.055.728.578)
		d.	Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed				4%	

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Line Facility Al Murabahah/ (Rp33.693.999.490)/ (Rp33,693,999,490)	Modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan lease back/ Working capital for finance lease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijamin di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018 - Apr 2033 4%	Rp30.988.100.315
PT Bank Negara Indonesia Syariah					
Murabahah/ (Rp208.000.000.000)/ (Rp208,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at a maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	Apr 2018 - Mar 2033 4%	Rp73.195.163.925

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
PT Bank Negara Indonesia Syariah					
Murabahah/ (Rp208.000.000.000/ (Rp208,000,000,000)	Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank d. Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user	Apr 2018 - Mar 2033 4%	US\$465.567 (Rp6.471.832.267)

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding 31 December 2019
PT Bank Syariah Mandiri <i>Murabahah</i> (Rp32.685.847.269/ (Rp32,685,847,269)	Restrukturisasi modal kerja perusahaan/ <i>Restructuring of the Company's working capital</i>	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ <i>Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed</i> b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ <i>Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility</i> c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ <i>Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk</i>	a. Perusahaan wajib memelihara <i>gearing ratio</i> sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan <i>action plan</i> atas <i>gearing ratio</i> tersebut berupa <i>top up</i> / setoran modal/ <i>The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital</i> b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil deviden atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ <i>The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition</i>	Apr 2018 - Mar 2033 4%	Rp24.819.975.810

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 28.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 28.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)* untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	2019	2018
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.859.802 tahun 2019 dan US\$3.899.054 tahun 2018)	53.655.101.764	56.462.198.367
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(50.054.755)
Bersih	<u>53.655.101.764</u>	<u>56.412.143.612</u>

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD)* for loan facility amounting to US\$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

Loan from financial institution
(US\$3,859,802 in 2019 and
US\$3,899,054 in 2018)
Less unamortized transaction
costs

Net

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 38).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MEDIUM TERM NOTES

	2019
<i>Medium term notes</i>	<u>316.821.286.939</u>
Bersih	<u>316.821.286.939</u>

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp11.853.024.676 dan Rp11.222.013.856.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

20. MEDIUM TERM NOTES

	2018	
	<u>328.674.311.615</u>	<i>Medium term notes</i>
	<u>328.674.311.615</u>	Net

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2019 and 2018, the Company paid its MTN totally Rp11,853,024,676 and Rp11,222,013,856.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 38).

20. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding *Suspension of Debt Payment ("PKPU")* No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 38).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2019
Biaya yang masih harus dibayar	21.203.750.697
Biaya yang masih harus dibayar	2.497.373.291
Liabilitas lain-lain	
Konvensional	41.353.615.437
Syariah	2.816.210.622
Jumlah	67.870.950.047

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga yang masih harus dibayar dari utang usaha (Catatan 14), utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

21. OTHER LIABILITIES

	2018	
	16.880.561.692	Accrued interest
	2.536.451.293	Accrued expenses
		Other liabilities
	100.642.857.881	Conventional
	9.033.419.090	Syariah
	129.093.289.956	Total

Accrued expenses mainly represent accrued interest expenses relating to trade payables (Note 14), bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 27 dan 36 karyawan pada tahun 2019 dan 2018.

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Perusahaan, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pasca kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko actuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 27 and 36 employees in 2019 and 2018, respectively.

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)	2019	2018	22. POST-EMPLOYMENT OBLIGATION (continued)	BENEFITS
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	4.932.617.822	4.817.696.599		Present value of the defined benefit obligation of funded obligation
Nilai wajar aset program	(4.061.729.332)	(3.851.639.357)		Fair value of plan assets
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	870.888.490	966.057.242		Liability in the statements of financial position
Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:	
	2019	2018		
Diakui pada laba rugi:				Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	911.394.397	1.643.470.082		Current service cost
Beban jasa lalu	(1.047.163.780)	(1.519.896.441)		Past service cost
Biaya bunga	73.660.421	252.634.570		Interest cost
Jumlah	(62.108.962)	376.208.211		Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial	(12.221.886)	(1.274.531.310)		Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(74.330.848)	(898.323.099)		Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income
Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:			Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:	
	2019	2018		
Saldo awal	4.817.696.599	5.892.385.549		Beginning balance
Biaya jasa kini	911.394.397	1.643.470.082		Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.047.163.780)	(1.519.896.441)		Past service cost
Biaya bunga	391.420.668	410.680.254		Interest cost
Pembayaran manfaat	(128.508.176)	(334.411.535)		Benefit payment
Keuntungan aktuarial	(12.221.886)	(1.274.531.310)		Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	4.932.617.822	4.817.696.599		Ending balance
Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:	
	2019	2018		
Pada awal tahun	3.851.639.357	2.257.795.482		At beginning of the year
luran pemberi kerja	-	1.715.000.000		Employer's contributions
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	317.760.247	158.045.684		Expected return on plan assets
Pengukuran kembali:				Remeasurements:
Imbal hasil aset program	(19.631.612)	83.348.760		Return on plan assets
Lainnya	(51.530.484)	(49.392.674)		Others
Imbalan yang dibayarkan	(36.508.176)	(313.157.895)		Benefit paid
Pada akhir tahun	4.061.729.332	3.851.639.357		At end of the year

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga pasar uang terkait aset program dialokasikan 100% ke pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2019	2018	
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanail	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanail	
	Present value of the defined benefit obligation of funded obligation	Present value of the defined benefit obligation of funded obligation	
Tingkat diskonto			Discount rate
+1%	4.481.221.739	4.338.720.406	+1%
-1%	5.451.256.887	5.370.078.704	-1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
+1%	5.466.025.952	5.387.215.711	+1%
-1%	4.459.479.034	4.315.048.721	-1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2019 and 2018 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA 22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(lanjutan) **OBLIGATION (continued)**

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,75%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

	31 Desember/December 2019 dan/and 2018			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	Name of stockholder
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Reksadana HPAM Ekuitas				Reksadana HPAM Ekuitas
Progresif	149.965.100	9,88%	74.982.550.000	Progresif
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	75.921.542	5,01%	37.960.771.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
PT Northcliff Indonesia	167.500.000	11,04%	41.875.000.000	PT Northcliff Indonesia
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	26.921.968	1,77%	6.730.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perseroan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk sebanyak 688.155.281 saham.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of PT Intan Baruprana Finance Tbk of 688,155,281 shares.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. CAPITAL STOCK (continued)

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:	11 Juli/July 2018

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan perseroan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

- a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

- a. the value of shares Series A amounted Rp500
- b. the value of shares Series B amounted Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2018	3.173.720.000	Balance as of 1 January 2018
Penggabungan saham	(2.538.976.000)	Reverse stock
Konversi utang menjadi saham	688.155.281	Debt to equity swap
Penawaran Umum Terbatas I	194.421.968	Right Issue I
Saldo 31 Desember 2018	<u>1.517.321.249</u>	Balance as of 31 December 2018

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp 288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp 288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.746.133.412.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,746,133,412.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	2019
Pihak berelasi (Catatan 33)	3.840.960.162
Pihak ketiga	27.561.038.199
Jumlah	<u>31.401.998.361</u>

24. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	2018	
	3.439.045.166	Related parties (Note 33)
	18.598.229.863	Third parties
	<u>22.037.275.029</u>	Total

25. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH

	2019
Pendapatan sewa IMBT	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Pihak ketiga	212.015.369.674
	<u>212.015.369.674</u>
Beban penyusutan-aset IMBT (Catatan 11)	
Pihak berelasi (Catatan 33)	-
Pihak ketiga	(76.581.279.903)
	<u>(76.581.279.903)</u>
Pendapatan Ijarah-bersih	<u>135.434.089.771</u>

25. IJARAH INCOME-NET

	2018	
	728.000.000	IMBT lease income
	62.242.147.530	Related parties (Note 33)
	<u>62.970.147.530</u>	Third parties
		Depreciation expense-IMBT assets (Note 11)
	(219.845.982)	Related parties (Note 33)
	(166.328.100.640)	Third parties
	<u>(166.547.946.622)</u>	
	<u>(103.577.799.092)</u>	Ijarah income-net

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2019	2018
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	8.004.405.589	4.403.093.267
Pendapatan administrasi	2.297.238.384	3.174.443.454
Pendapatan bunga deposito	379.752.283	1.014.683.234
Lain-lain	5.020.989.593	8.320.743.814
Jumlah	15.702.385.849	16.912.963.769

*Income from penalties on
finance lease receivables
Administration income
Interest income on time deposits
Others
Total*

27. BEBAN KEUANGAN

	2019	2018
Beban bunga dari:		
Utang bank	12.595.505.367	2.657.724.780
Medium term notes	11.016.682.807	1.303.135.940
Jumlah	23.612.188.174	3.960.860.720
Beban administrasi bank	667.200.390	528.396.040
Beban provisi	50.054.755	102.852.702
Jumlah	24.329.443.319	4.592.109.462

*Interest expenses on:
Bank loans
Medium term notes
Total
Bank charges
Provision expenses
Total*

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

28. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

28. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	10.657.287.393	202.816.769
Jumlah	10.657.287.393	202.816.769

*U.S. Dollar
Total*

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	14.063.807.980	13.932.693.384	Salaries and allowances
Beban penarikan agunan	14.714.342.396	2.333.501.879	Foreclosed assets expenses
Jasa profesional	7.112.163.467	16.183.244.051	Professional fees
Beban operasional	4.878.208.299	7.680.632.949	Operating expense
Sewa kantor (Catatan 33)	4.570.896.000	4.308.091.070	Office rent (Note 33)
Sewa kendaraan	1.286.116.000	1.402.544.000	Vehicle rent
Perjalanan dinas	1.056.217.170	576.041.164	Travel expense
Penyusutan (Catatan 10)	915.292.226	677.107.104	Depreciation (Note 10)
Iuran dan retribusi	818.812.539	1.000.949.325	Fees and retribution
Keperluan kantor	451.495.060	362.078.677	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	118.206.868	232.000.520	Service and maintenance
Pendidikan dan pelatihan	66.323.223	31.614.129	Education and training
Biaya manajemen (Catatan 33)	3.009.887	103.620.324	Management fee (Note 33)
Lain lain	4.509.559.083	3.099.541.741	Others
Jumlah	<u>54.564.450.198</u>	<u>51.923.660.317</u>	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN

30. OTHER CHARGES

	2019	2018	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 12)	6.277.113.009	-	Loss on sale of foreclosed assets (Note 12)
Penghapusan aset yang diambil alih (Catatan 12)	19.667.758.281	-	Write off of foreclosed assets (Note 12)
Lain-lain	<u>23.483.924.022</u>	<u>2.130.977.735</u>	Others
Jumlah	<u>49.428.795.312</u>	<u>2.130.977.735</u>	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Manfaat pajak

a. Tax benefit

Manfaat pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax benefit of the Company consists of the following:

	2019	2018	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	<u>29.475.721.329</u>	<u>13.146.063.011</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>29.475.721.329</u>	<u>13.146.063.011</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2019	2018	
Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(147.407.836.405)	(179.219.824.637)	Statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	462.944.539	779.760.863	Post-employment benefits
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.727.445.140	16.747.869.701	Impairment of foreclosed assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	877.534.200	31.206.241	Difference between fiscal and commercial depreciation
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	80.924.113.534	60.548.028.452	Impairment losses of net investment in finance assets
Penurunan nilai piutang lain-lain	43.899.612.034	18.283.158.098	Impairment losses of other receivables
Penurunan nilai piutang asuransi	-	-	Impairment losses of insurance receivables
Jumlah	132.891.649.447	96.390.023.355	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	278.724.340	21.297.791	Entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	562.154	562.154	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(379.752.283)	(1.014.683.234)	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak	1.248.517.350	-	Tax expense
Piutang dihapuskan	11.097.070.770	-	Receivable write-off
Beban kendaraan	874.628.067	-	Vehicle expense
Pendapatan lainnya	-	(14.604.361)	Other revenues
Beban lainnya	3.181.905.408	3.057.337.602	Other expenses
Jumlah	16.301.655.806	2.049.909.952	Total
Laba/(rugi) kena pajak	1.785.468.848	(80.779.891.330)	Taxable income/(loss)
Laba kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan			Taxable income/(fiscal loss) of the Company
2019	1.785.468.848	-	2019
2018	(80.779.891.330)	(80.779.891.330)	2018
2017	(220.565.577.633)	(220.565.577.633)	2017
2016	(198.743.449.353)	(198.743.449.353)	2016
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(498.303.449.468)	(500.088.918.316)	Total accumulated fiscal loss

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 28	(14.000.000)	(13.000.000)	Less prepaid income tax Article 28
Dikurangi pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(4.487.908.348)	Less prepaid income tax Article 25
(Pajak dibayar di muka) - bersih	(14.000.000)	(4.500.908.348)	(Prepaid taxes) - net

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan

	1 Januari/ 1 January 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2018	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2019	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(32.680.224)	7.801.561	-	(24.878.663)	82.281.077	-	57.402.414	Accumulated depreciation of fixed assets
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	6.178.369.330	4.186.967.425	-	10.365.336.755	(1.773.963.900)	-	8.591.372.855	Accumulated impairment of foreclosed assets
Beban MESOP	4.890.819.116	-	-	4.890.819.116	-	-	4.890.819.116	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	30.303.724.701	15.137.007.113	-	45.440.731.814	20.231.028.384	-	65.671.760.198	Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	24.708.133.939	4.570.789.525	-	29.278.923.464	10.974.903.009	-	40.253.826.473	Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	5.981.544.745	-	-	5.981.544.745	-	-	5.981.544.745	Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca Kerja	908.647.517	(340.011.355)	(327.121.851)	241.514.311	(38.527.241)	14.735.053	217.722.123	Post-employment benefits obligation
Rugi fiskal	103.111.689.518	(10.416.491.258)	-	92.695.198.260	-	-	92.695.198.260	Fiscal loss
Jumlah	176.050.248.642	13.146.063.011	(327.121.851)	188.869.189.802	29.475.721.329	14.735.053	218.359.646.184	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

31. INCOME TAX (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(147.407.836.405)	(179.219.824.637)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(36.851.959.101)	(44.804.956.159)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	4.075.413.951	512.477.488	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	<u>3.300.823.821</u>	<u>31.146.415.660</u>	Tax effect of unrecognized fiscal loss
Jumlah manfaat pajak	<u>(29.475.721.329)</u>	<u>(13.146.063.011)</u>	Total tax benefit

32. RUGI PER SAHAM DASAR

32. BASIC LOSS PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>(117.932.115.076)</u>	<u>(166.073.761.626)</u>	Loss per computation of basic loss per share
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	<u>1.517.321.249</u>	<u>2.280.713.302</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusi dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

d. Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

d. Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

2019							
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewa/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerjal Working Capital Financing	
PT Intraco Penta Tbk	1.796.171.138	-	-	-	-	11.635.944.061	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Prima Servis	1.597.020.143	-	-	-	-	-	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Columbia Chrome Indonesia	748.101.348	4.027.407.751	-	163.158.156	-	20.260.224.965	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	3.602.785.706	35.276.431.230	4.568.718.565	105.387.859.621	1.308.583.904	-	PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan- aset IMBT	2,42%						Percentage to total revenues excluded depreciation expense- IMBT assets
Persentase dari jumlah aset		2,63%	0,31%	7,05%	0,09%	2,13%	Percentage to total assets
2018							
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewa/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang dari pihak berelasi/ Receivables from related party	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerjal Working Capital Financing	
PT Intraco Penta Tbk	839.772.923	-	-	-	-	12.839.772.923	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Prima Servis	663.579.708	-	-	-	-	22.309.705.023	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Columbia Chrome Indonesia	581.448.944	4.234.946.141	-	-	-	17.954.592.622	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	2.703.785.311	39.891.656.657	5.378.718.565	106.981.109.277	1.308.583.905	-	PT Terra Factor Indonesia
PT Intraco Penta Wahana	1.210.603.533	-	-	-	-	-	PT Intraco Penta Wahana
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan- aset IMBT	5,78%						Percentage to total revenues excluded depreciation expense- IMBT assets
Persentase dari jumlah aset		2,32%	0,28%	5,62%	0,07%	2,79%	Percentage to total assets

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	2019	2018	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	5.911.872.774	9.806.304.457	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	4.434.821.599	5.217.437.173	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima			PT Intraco Penta Prima
Servis	-	2.405.454.545	Servis
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Prima			PT Intraco Penta Prima
Servis	700.000.000	-	Servis
PT Intraco Penta Wahana	35.171.212	41.377.900	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Tbk	19.602.985	-	PT Intraco Penta Tbk
Jumlah	11.101.468.570	17.470.574.075	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,91%	1,16%	Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured *buy back guarantee* and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and *personal guarantee* of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

The Company provides compensation to the Commissioners and Directors as follows:

	2019	2018	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	900.000.000	-	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.544.880.108	1.508.412.683	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	1.635.279.097	Post-employment benefits

e. PT Intraco Penta Tbk membebankan Perusahaan atas biaya manajemen untuk dukungan induk Perusahaan dalam bentuk konsultasi untuk strategi bisnis, keuangan, dan konsultasi lainnya masing-masing sebesar Rp3.009.887 dan Rp103.620.324 (Catatan 29) untuk tahun 2019 dan 2018.

e. PT Intraco Penta Tbk charged management fee to the Company for the purpose of parent Company's support in the form of consultancy of business strategy, finance, and other consultancy amounted Rp3,009,887 and Rp103,620,324 (Note 29) in 2019 and 2018, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- f. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp4.570.896.000 dan Rp4.308.091.070 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018.

The Company incurred office rent expense amounting to Rp4,570,896,000 and Rp4,308,091,070 to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in 2019 and 2018, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN
(lanjutan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2019 dan Rp(13.622.406) di tahun 2018 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN
(continued)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2019 and Rp(13,622,406) in 2018 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity- management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap II/ Phase I	Tahap III/ Phase II		
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN **34. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**
(lanjutan) (continued)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: *Changes in outstanding options are as follows:*

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	<i>Option granted as at 1 January 2015 Phase I</i>
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	<i>Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)</i>
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	<i>Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)</i>
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	<i>Option granted as at 31 December 2016</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
modal lain-lain sehubungan dengan opsi adalah
sebesar Rp19.549.654.054.

*As at 31 December 2019 and 2018, other
capital resulting from the options amounted
to Rp19,549,654,054.*

35. SEGMENT OPERASI

35. OPERATING SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen
sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi
operasional yaitu sebagai berikut:

*The Company's reportable segments under
PSAK 5 are based on its operating division, as
follows:*

	2019			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	47.015.365.003	139.554.391.291	186.569.756.294	<i>Total revenues</i>
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(23.691.618.977)	(637.824.342)	(24.329.443.319)	<i>Finance cost</i>
Bagi hasil	-	(10.657.287.393)	(10.657.287.393)	<i>Profit sharing</i>
Beban umum dan administrasi	(54.560.144.106)	(4.306.092)	(54.564.450.198)	<i>General and administrative expenses</i>
Kerugian penurunan nilai	(244.332.720.219)	(5.974.655.911)	(250.307.376.130)	<i>Impairment losses</i>
Beban lain-lain	(66.785.009.900)	17.356.214.588	(49.428.795.312)	<i>Other charges</i>
Jumlah beban	(389.369.493.202)	82.140.850	(389.287.352.352)	<i>Total expenses</i>
Keuntungan atas penyelesaian utang	-	55.309.759.653	55.309.759.653	<i>Gain on debt settlement</i>
Rugi sebelum pajak	(342.354.128.199)	194.946.291.794	(147.407.836.405)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat pajak			29.475.721.329	<i>Tax benefit</i>
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(117.932.115.076)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.369.125.584.275	122.628.001.710	1.491.753.585.985	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	4.838.719.589	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			1.496.592.305.574	<i>Total assets</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.004.713.804.684	215.478.506.479	1.220.192.311.163	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			1.035.165.200	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			1.221.227.476.363	<i>Total liabilities</i>
Pengeluaran modal	3.559.652.000	-	3.559.652.000	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	915.292.226	-	915.292.226	<i>Depreciation</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	71.397.743.508	(134.185.916.320)	(62.788.172.812)	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(4.329.302.590)	(262.806.872)	(4.592.109.462)	Finance cost
Bagi hasil	-	(202.816.769)	(202.816.769)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(51.923.569.508)	(90.809)	(51.923.660.317)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(58.853.701.622)	1.271.614.080	(57.582.087.542)	Impairment losses
Beban lain-lain	(2.125.912.909)	(5.064.826)	(2.130.977.735)	Other charges
Jumlah beban	(117.232.486.629)	800.834.804	(116.431.651.825)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(45.834.743.121)	(133.385.081.516)	(179.219.824.637)	Loss before tax
Manfaat pajak			13.146.063.011	Tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(166.073.761.626)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.538.294.917.479	351.732.639.105	1.890.027.556.584	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	13.129.162.536	Unallocated assets
Jumlah aset			1.903.156.719.120	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	870.286.124.515	639.529.445.159	1.509.815.569.674	Segment liabilities
Jumlah liabilitas			1.509.815.569.674	Total liabilities
Pengeluaran modal	-	102.812.183	102.812.183	Capital expenditures
Penyusutan	677.107.104	-	677.107.104	Depreciation

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	2019				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	23.992.333.426	-	-	23.992.333.426	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.938.957	-	-	1.938.957	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	782.972.700.223	-	-	782.972.700.223	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	4.523.031.379	-	-	4.523.031.379	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	32.752.750.333	-	-	32.752.750.333	Working capital financing
Aset lain-lain konvensional	258.046.741.680	-	-	258.046.741.680	Other asset conventional
Jumlah	1.102.289.495.998	-	-	1.102.289.495.998	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha-konvensional	-	40.037.015.274	-	40.037.015.274	Trade payables-conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	754.774.197	-	754.774.197	Payables to related parties
Utang bank-konvensional	-	316.767.313.997	-	316.767.313.997	Bank loans-conventional
Medium term notes	-	316.821.286.939	-	316.821.286.939	Medium term notes
Lain-lain-konvensional	-	23.658.129.526	-	23.658.129.526	Other asset- conventional
Jumlah	-	698.038.519.933	-	698.038.519.933	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments
(continued)

	2018				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	72.804.857.330	-	-	72.804.857.330	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	374.400.378	-	-	374.400.378	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	866.443.688.424	-	-	866.443.688.424	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	5.306.584.389	-	-	5.306.584.389	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	53.800.253.436	-	-	53.800.253.436	Working capital financing
Aset lain-lain konvensional	295.307.376.356	-	-	295.307.376.356	Other asset conventional
Jumlah	1.294.037.160.313	-	-	1.294.037.160.313	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha-konvensional	-	46.937.809.041	-	46.937.809.041	Trade payables-conventional
Utang kepada pihak berelasi	-	41.377.900	-	41.377.900	Payables to related parties
Utang bank-konvensional	-	393.468.556.368	-	393.468.556.368	Bank loans-conventional
Medium term notes	-	328.674.311.615	-	328.674.311.615	Medium term notes
Lain-lain-konvensional	-	12.991.156.928	-	12.991.156.928	Other asset- conventional
Jumlah	-	782.113.211.852	-	782.113.211.852	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual, ataupun liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

The Company does not hold financial assets categorized as fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity and available-for-sale, nor does it hold financial liabilities categorized as at FVTPL.

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 20).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Pinjaman	1.046.889.542.444
Kas dan setara kas	(23.992.333.426)
Pinjaman-bersih	1.022.897.209.018
Ekuitas	275.364.829.212
Rasio pinjaman-bersih terhadap ekuitas	371%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki rasio permodalan sebesar 22% dan 23%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -10%, -43%, -188% dan -11%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki rasio rentabilitas dengan rasio pengembalian aset ("ROA"), rasio pengembalian modal ("ROE"), Beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") dan pendapatan bunga bersih ("NIM") masing-masing sebesar -9%, -42%, -136% dan -6%.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Capital risk management (continued)

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Pinjaman	1.215.503.144.964	Debt
Kas dan setara kas	(72.804.857.330)	Cash and cash equivalents
Pinjaman-bersih	1.142.698.287.634	Net debt
Ekuitas	393.341.149.446	Equity
Rasio pinjaman-bersih terhadap ekuitas	290%	Net debt to equity ratio

As at 31 December 2019 and 2018, the Company has capital ratio amounted 22% and 23%.

As at 31 December 2019, the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") -10%, -43%, -188% and -11%, respectively.

As at 31 December 2018, the Company has rentability ratio with return on assets ("ROA"), return on equity ("ROE"), beban operasional terhadap pendapatan operasional ("BOPO") and net interest margin ("NIM") amounted -9%, -42%, -136% and -6%, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	282.459	3.926.456.346
Kas yang dibatasi penggunaannya	52	722.435
Investasi neto sewa pembiayaan	19.993.114	277.924.272.050
Piutang IMBT	27.086	376.520.290
Piutang lain-lain	1.206.960	16.777.954.930
Jumlah	<u>21.509.671</u>	<u>299.005.926.051</u>
<u>Liabilitas</u>		
Utang bank	2.664.003	37.032.305.003
Utang kepada Lembaga keuangan	3.859.802	53.655.101.764
Liabilitas lain-lain	48.927	680.130.394
Jumlah	<u>6.572.732</u>	<u>91.367.537.161</u>
Aset-bersih	<u>14.936.939</u>	<u>207.638.388.890</u>

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
Restricted Cash
Net investments in finance lease
IMBT receivables
Other receivables
Total
<u>Liabilities</u>
Bank loans
Loan from financial institution
Other liabilities
Total
Net assets

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

	2018		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.133.157	16.409.244.679	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.092	88.222.017	Restricted Cash
Investasi neto sewa pembiayaan	21.004.497	304.166.123.735	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	89.816	1.300.630.192	IMBT receivables
Piutang lain-lain	2.309.924	33.450.014.304	Other receivables
Jumlah	24.543.486	355.414.234.927	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	3.333.232	48.268.532.594	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.899.054	56.462.198.367	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	154.582	2.238.502.652	Other liabilities
Jumlah	7.386.868	106.969.233.613	Total
Aset-bersih	17.156.618	248.445.001.314	Net assets

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2019	2018	2019	2018
1%	4%	1.557.287.917	7.453.349.653

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Mata uang	
1 US\$	13.901

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management
(continued)

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 December 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company are as follows:

	2018	
		Currency
	14.481	US\$ 1

ii. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga
(lanjutan)

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii. Interest rate risk management
(continued)

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2019 and 2018, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai rasio piutang pembiayaan yang bermasalah sebesar 12,96% dan 55,82%.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company has non performing financing amounted 12.96% and 55.82%.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	2019					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	782.972.700.223	111.692.524.124	4.523.031.379	32.752.750.333	931.941.006.059	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(671.642.421.734)	(238.216.862.759)	-	(22.945.585.594)	(932.804.870.087)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	111.330.278.489	(126.524.338.635)	4.523.031.379	9.807.164.739	(863.864.028)	Total unsecured (oversecured) credit exposure
	2018					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	866.443.688.424	314.426.990.193	5.306.584.389	53.800.253.436	1.239.977.516.442	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(796.398.724.811)	(569.793.757.472)	-	(44.690.000.000)	(1.410.882.482.283)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	70.044.963.613	(255.366.767.279)	5.306.584.389	9.110.253.436	(170.904.965.841)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Liquidity risk management (continued)

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

2019							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	182.686.574	365.373.149	1.644.179.169	37.844.776.382		40.037.015.274	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	23.658.129.526	-				23.658.129.526	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	754.774.197	-				754.774.197	Payables to related parties
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	4,00%	44.717.844.471	471.955.382	2.123.799.218	16.046.482.959	253.407.231.967	Bank loans - conventional
Medium term notes	4,00%	14.878.055.999	3.158.561.704	14.213.527.667	49.207.930.572	235.363.210.997	Medium term notes
Jumlah		84.191.490.767	3.995.890.235	17.981.506.054	103.099.189.913	488.770.442.964	Total
2018							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional	-	-	50.419.111.700	33.437.671.214	-	83.856.782.914	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain	12.991.156.928	-	-	-	-	12.991.156.928	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi	41.377.900	-	-	-	-	41.377.900	Payables to related parties
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	4,00% - 13,50%	52.552.522.327	609.765.953	2.743.925.066	24.390.464.337	313.171.878.685	Bank loans - conventional
Medium term notes	4,00%	6.898.790.916	3.158.561.704	14.213.527.667	68.159.300.794	236.244.130.534	Medium term notes
Jumlah		72.483.848.071	3.768.327.657	67.376.564.433	125.987.436.345	549.416.009.219	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 364% dan 22%. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki rasio lancar dan rasio kas masing-masing sebesar 379% dan 32%.

As at 31 December 2019, the Company has Current ratio and cash ratio amounted 364% and 22%, respectively. As at 31 December 2018, the Company has current ratio and cash ratio amounted 379% and 32%, respectively.

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2019	2018	
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	2.681.980.015.420	3.383.488.545.951	Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used
Jumlah	2.681.980.015.420	3.383.488.545.951	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2019 dan 2018:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2019 and 2018:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mestika Dharma Tbk	54.853.533.837	449.980.012	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Maybank Syariah	15.293.594.000	1.282.063.012	PT Bank Maybank Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk	9.337.333.128	8.443.404.434	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.646.038.872	8.062.467.748	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.914.940.927	16.581.375.671	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.538.675.771	10.568.281.026	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	1.451.331.504	967.554.336	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	436.100.716	2.567.465.379	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	87.471.548.755	48.922.591.618	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan (lanjutan)

Financing facilities (continued)

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank SBI Indonesia	7.377.727.233	20.098.044.049	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.816.673.095	5.254.464.213	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	270.271.704	185.581.370	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
Syariah	67.204.973	51.239.300	Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	5.048.906.064	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	9.531.877.005	30.638.234.996	Total
Jumlah	97.003.425.760	79.560.826.614	Total

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instrument

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	782.972.700.223	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	32.752.750.333	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	4.523.031.379	Factoring receivables
Jumlah	820.248.481.935	Total
Liabilitas keuangan		Financial liabilities
Utang bank - konvensional	316.767.313.997	Bank loans - conventional
Medium term notes	316.821.286.939	Medium term notes
Jumlah	633.588.600.936	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
			Net investments in finance lease
Investasi neto sewa pembiayaan	866.443.688.424	854.633.425.795	
Pembiayaan modal kerja	53.800.253.436	48.053.516.741	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	5.306.584.389	3.953.754.257	Factoring receivables
Jumlah	925.550.526.249	906.640.696.793	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
			Bank loans - conventional
Utang bank - konvensional	393.468.556.368	242.029.253.852	Medium term notes
Medium term notes	328.674.311.615	187.839.784.862	
Jumlah	722.142.867.983	429.869.038.714	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan medium term notes ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan
posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in
the statements of financial position
(continued)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	866.984.080.722	-	866.984.080.722	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	-	20.937.524.650	-	20.937.524.650	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	3.550.959.329	-	3.550.959.329	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	38.518.529.364	-	38.518.529.364	Foreclosed assets
Jumlah	-	929.991.094.065	-	929.991.094.065	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	193.112.043.331	-	193.112.043.331	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	190.987.918.947	-	190.987.918.947	Medium term notes
Jumlah	-	384.099.962.278	-	384.099.962.278	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in the statements of financial position (continued)

2018					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	854.633.425.795	-	854.633.425.795	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	-	48.053.516.741	-	48.053.516.741	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	3.953.754.257	-	3.953.754.257	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	74.955.516.785	-	74.955.516.785	Foreclosed assets
Jumlah	-	981.596.213.578	-	981.596.213.578	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	242.029.253.852	-	242.029.253.852	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	187.839.784.862	-	187.839.784.862	Medium term notes
Jumlah	-	429.869.038.714	-	429.869.038.714	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

37. KELANGSUNGAN USAHA

37. GOING CONCERN

Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp117.932.115.076 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan mengalami defisit sebesar Rp587.194.036.740 pada tanggal 31 Desember 2019.

The Company reported net loss Rp117,932,115,076 for the year ended 31 December 2019 and accumulated deficit of Rp587,194,036,740 as at 31 December 2019.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Terkait dengan perbaikan struktur permodalan Perusahaan maka berdasarkan akta notaris No. 44 tanggal 15 Agustus 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0233003 tanggal 21 Juni 2018 memutuskan untuk melaksanakan konversi utang menjadi saham biasa dalam rangka melaksanakan keputusan Homologasi dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yaitu dari PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading masing-masing sebesar Rp250.000.000.000 dan Rp104.399.970.119.

Selain itu Perusahaan pada tanggal 23 Oktober 2018 melaksanakan Penambahan Modal Dengan Melaksanakan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) dan berdasarkan surat yang diterima dari Biro Administrasi Efek Perusahaan yakni PT Adimitra Jasa Korpora pada tanggal 23 Oktober 2018 perihal Hasil PUT I IBFN bahwa PT Northcliff Indonesia telah melaksanakan sejumlah 167.500.000 dengan Harga Pelaksanaan Rp400 sehingga total pelaksanaan seluruhnya berjumlah Rp67.000.000.000 dan Masyarakat pemegang HMETD yang telah melaksanakan sebanyak 26.921.968 HMETD.

Terkait berbagai upaya perbaikan tersebut di atas, maka untuk pertama kalinya sejak Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") dalam 2017, Perusahaan telah berhasil kembali menyalurkan pembiayaan dan akan terus melakukan perbaikan usaha dengan fokus utama yang telah dimulai di akhir 2018 dan akan terus dilanjutkan di tahun 2020.

37. GOING CONCERN (continued)

Regarding the improvement of the Company's capital structure, based on notarial deed No. 44 dated 15 August 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., a notary in Jakarta that has been approved by the Minister of Law and Human Rights as referred to in decision No. AHU-AH.01.03-0233003 dated 21 June 2018 decided to execute debt conversion into common stock in order to implement and based on Homologation decision by carrying out private placement (PMTHMETD), namely from PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading amounting to Rp250,000,000,000 and Rp104,399,970,119, respectively.

On 23 October 2018, the Company Implementing Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) and based on the letter received from the Company Securities Administration Bureau, namely PT Adimitra Jasa Korpora on 23 October 2018 regarding IBFN's First Rights Issue Result that PT Northcliff Indonesia had implemented a total of 167,500,000 with a Implementation Price of Rp400 so that the total implementation amounted to Rp67,000,000,000 and HMETD public holders who have implemented 26,921,968 HMETD.

Regarding to the efforts explain above, then the Company has distributed its first financing since the Company is in Suspension of Debt Payment ("PKPU") in 2017 and will continue to improve Company business as the main focus, begin at the end of 2018 and continue in 2020.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

37. GOING CONCERN (continued)

Adapun fokus utama Perusahaan di tahun 2020 adalah:

The Company's main focus in 2020 are:

1. Melakukan percepatan perbaikan *Non-Performing Financing (NPF)* secara lebih aktif untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.
 2. Meningkatkan berbagai sumber dana dengan mendapat dukungan dari pihak perbankan maupun non-bank.
 3. Meningkatkan struktur permodalan untuk pemenuhan rasio-rasio keuangan terkait dengan permodalan sehingga tidak melanggar ketentuan, dan bilamana diperlukan, Perusahaan akan melakukan aksi korporasi berupa *right issue*.
 4. Pemenuhan jumlah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan IBF (*right man on the right place*). IBF juga berkewajiban untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan melalui pelatihan/seminar/*workshop*/sosialisasi.
 5. Membangun sistem yang terintegrasi dengan aktivitas operasional IBF agar dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
 6. Pengembangan bisnis yang lebih *prudent* dengan melakukan:
 - penyempurnaan proses dan kebijakan pembiayaan
 - membuat *Risk Acceptance Criteria*
 - internal control dan audit secara intensif
 7. Relokasi kantor dalam upaya peningkatan produktivitas dan peningkatan kualitas pelayanan kepada debitur serta percepatan akses untuk mendapatkan pangsa pasar.
 8. Bekerjasama dengan pihak ketiga lainnya untuk mempercepat pertumbuhan bisnis IBF dalam hal pembiayaan.
1. To accelerate the improvement of *Non-Performing Financing (NPF)* more actively to comply with regulations determined by the regulator.
 2. Increasing various sources of funds by obtaining support from banks and non-banks.
 3. Increasing the capital structure to fulfillment financial ratios related to capital so that it does not violate the provisions and if needed, the Company will take corporate action which is right issue.
 4. Fulfillment of competent human resources according to IBF needs (*right man on the right place*). IBF also obliged to improve the knowledge and employee skills through training/seminar/workshop/socialization.
 5. To build an integrated system with IBF operational activities in order to produce an accurate and accountable data.
 6. To prudent the business development by doing:
 - improvement of the financing process and policy
 - make Risk Acceptance Criteria
 - intensive of internal control and audit
 7. Office relocation to improve productivity and service quality to debtor and accelerating access to market share.
 8. Cooperate with other third parties to accelerate IBF business growth in terms of financing.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")**

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")			
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")		
	ICD	60.700.874.475		
	BNI	153.910.574.347*		
	BNI Syariah	101.026.008.478		
	Maybank Syariah	80.430.382.896		
	MNC	66.183.351.360		
	Muamalat	298.670.796.616		
	Exim	145.133.150.239		
	Mestika	55.666.183.424		
	Syariah Mandiri	30.066.673.552		
	SBI	25.818.424.891		
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.			

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (continued)

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")			
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")		
	ICD	60,700,874,475		
	BNI	153,910,574,347	*	
	BNI Syariah	101,026,008,478		
	Maybank Syariah	80,430,382,896		
	MNC	66,183,351,360		
	Muamalat	298,670,796,616		
	Exim	145,133,150,239		
	Mestika	55,666,183,424		
	Syariah Mandiri	30,066,673,552		
	SBI	25,818,424,891		
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.			

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

2018 (continued)

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow: <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.										

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A").		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B").		
	Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif	
Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deffered interest</i>***	Tidak dikenakan bunga	

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.		
	MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").		
	MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").		
	The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date	
Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	o <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <i>Deffered Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (continued)

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	o <i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period <i>Deffered Interest</i> is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (continued)

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion Creditors	Conversion Date
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2020.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 30 April 2020.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

20
19

PT Intan Baruprana Finance Tbk

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Jakarta 14130

Telp. +6221-4401408

+6221-4408442

Fax. +6221-4408441

Email corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan)

